

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
TEAM ACCELERATED INSTRUCTION (TAI) UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI AKUNTANSI 4
SMK N 1 JOGONALAN TAHUN AJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
VILIA PUTRI SUKMAYAHYA
13803241076

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
TEAM ACCELERATED INSTRUCTION (TAI) UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI AKUNTANSI 4
SMK N 1 JOGONALAN TAHUN AJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

Oleh:

VILIA PUTRI SUKMAYAHYA

13803241076

Telah disetujui dan disahkan pada tanggal 04 Juli 2017

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji


Program Studi Pendidikan Akuntansi

Jurusan Pendidikan Akuntansi

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Dosen Pembimbing



Diana Rahmawati, S.E., M.Si

NIP. 19760207 200604 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
TEAM ACCELERATED INSTRUCTION (TAI) UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI AKUNTANSI 4
SMK N 1 JOGONALAN TAHUN AJARAN 2016/2017**

Oleh:

VILIA PUTRI SUKMAYAHYA

13803241076

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 13 Juli 2017

dan dinyatakan telah lulus

DEWAN PENGUJI

Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Abdullah Taman, SE.Ak., M.Si., C.A	Ketua Penguji		17/07 2017
Diana Rahmawati, S.E., M.Si.	Sekretaris		17/07 2017
Amanita Novi Yushita, S.E., M.Si.	Penguji Utama		17/07 2017

Yogyakarta, 18 Juli 2017
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Sugiharsono, M. Si.
NIP. 19550328 198303 1 0024

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Vilia Putri Sukmayahya

NIM : 13803241076

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Judul Skripsi : Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Kelas XI Akuntansi SMK N 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2016/2017.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 8 Mei 2017



Vilia Putri Sukmayahya
NIM. 13803241076

MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan” (QS. Al Insyirah: 6)

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya” (Q.S. Al-Alaq: 1-5)

*“Raihlah anganmu sampai kamu tidak menemui apa itu kata menyerah.”
(Penulis)*

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah, Tuhan Semesta Alam. Pada kesempatan ini, penulis ingin mempersembahkan karya ini kepada orangtua tercinta, Ibu Mursinah dan Bapak Yahya yang senantiasa berjuang tiada henti, selalu mendoakan dan memberikan limpahan cinta, kasih sayang dan dukungannya selama ini,

BINGKISAN

Adik-adikku tersayang, Priska Febiola, Hartawan Alief, dan Syafira yang senantiasa memberikan keceriaan dan semangat untuk menyelesaikan tugas akhir.

Sahabat-sahabat tersayang, Adetia, Dewi, Zalsa, Enggar, Yulia, Dira, dan Agung yang senantiasa memberikan keceriaan dan semangat untuk menyelesaikan tugas akhir.

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
TEAM ACCELERATED INSTRUCTION (TAI) UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI AKUNTANSI 4
SMK N 1 JOGONALAN TAHUN AJARAN 2016/2017**

**Oleh:
VILIA PUTRI SUKMAYAHYA
13803241076**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa kelas XI Akuntansi 4 SMK N 1 Jogonalan tahun ajaran 2016/2017 melalui Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI).

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan melalui dua siklus. Tahap-tahap PTK dilaksanakan dalam penelitian adalah perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu tes dan catatan lapangan. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis data deskriptif kuantitatif yang terdiri dari analisis kualitas tes dan menghitung peningkatan Hasil Belajar Akuntansi.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) dapat meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi 4 SMKN 1 Jogonalan tahun ajaran 2016/2017. Pada siklus I, nilai rata-rata Hasil Belajar Akuntansi pada *pre test* sebesar 44,33 meningkat menjadi sebesar 82,11 pada *post test* atau meningkat sebesar 37,78 atau 85,22%. Pada siklus II, rata-rata Hasil Belajar Akuntansi pada *pre test* sebesar 48,89 meningkat menjadi sebesar 91,11 pada *post test* atau meningkat sebesar 42,22 atau 86,36%. Ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi pada *pre test* siklus I sebesar 5,56% meningkat menjadi sebesar 63,89% pada *post test* atau meningkat sebesar 58,33%. Pada siklus II, ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi pada *pre test* sebesar 11,11% meningkat menjadi 86,11% pada *post test* atau meningkat sebesar 75,00% sehingga hipotesis tindakan dalam penelitian ini diterima.

Kata Kunci: Hasil Belajar Akuntansi, Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI).

**THE IMPLEMENTATION OF COOPERATIVE LEARNING METHOD
TYPE TEAM ACCELERATED INSTRUCTION TO IMPROVE STUDENTS'S
ACCOUNTING LEARNING OUTCOME OF CLASS XI ACCOUNTING 4
SMK N 1 JOGONALAN IN THE ACADEMIC YEAR OF 2016/2017**

**By:
VILIA PUTRI SUKMAYAHYA
13803241076**

ABSTRACT

This study aims to improve student's Accounting Learning Outcome of class XI Accounting 4 SMK N 1 Jogonalan academic year of 2016/2017 with implementation Cooperative Learning Method Type Team Accelerated Instruction (TAI).

This study was classified as a classroom action research (CAR) and was conduct in two cycles. The data collection techniques used in this research were test and documentation. The step of TAI which is conduct in this research are planning, implementation, observation, and reflection. The including instrument used in this research are test and field note. The data analysis technique in this research was quantitative descriptive data analysis which included analyzed quality testing and calculated the score o accounting learning outcome.

Based on the research result, it is concluded that the implementation of Cooperative Learning Method Type Team Accelerated Instruction was able to improve student's accounting learning outcome of class XI Accountant 4 SMK N 1 Jogonalan in the academic year of 2016/2017. On the cycle I, the average score of accounting learning outcome in the pre test was 44,33 while in the post test, the average score was 82,11 or increased 37,78 or 85,22%. On the cycle II, the average score of accounting learning outcome in the pre test was 48,89, while the post test, the average score was 91,11 or increased 42,22 or 86,36%. On the cycle I, the student's accounting learning outcome completeness increased from 5,56% on the pre test to 63,89% on the post test or increased 58,33%. On the cycle II, the student's accounting learning outcome completeness increased from 11,11% of pre test to 86,11% on the post test or increased 75,00% based on the result, hypothesis of action on this research is accepted.

Keywords: *Accounting Learning Outcome, Cooperative Learning Method Type Team Accelerated Instruction.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi 4 SMK N 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2016/2017” dengan baik. terselesaikannya Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

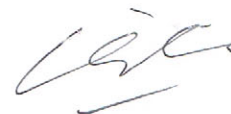
1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M. Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta,
2. Dr. Sugiharsono M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta,
3. Prof. Sukirno, M.Si., Ph.D., Wakil Dekan 1 FE UNY yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian,
4. Rr. Indah Mustikawati, M.Si., Ak., CA., Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi FE UNY yang telah memberikan izin untuk penyusunan Skripsi ini,
5. Diana Rahmawati, S.E, M.Si., Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan motivasi selama penyusunan Skripsi ini,
6. Amanita Novi Yushita, S.E, M.Si., Narasumber yang telah banyak memberikan saran yang membangun untuk kesempurnaan Skripsi ini,
7. Drs. Dionisisus Pramu Aji, Kepala SMK N1 Jogonalan yang telah berkenan memberikan izin untuk penelitian,

8. Lusia Mardijanti, S.Pd., Guru mata pelajaran Akuntansi kelas XI Akuntansi 4 SMK N 1 Jogonalan yang telah bekerjasama dengan sangat baik selama pelaksanaan penelitian,
9. Seluruh siswa kelas XI Akuntansi 4 SMK N 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2016/2017 atas kerjasama selama pelaksanaan penelitian,
10. Seluruh pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat dibutuhkan guna menyempurnakan Tugas Akhir Skripsi ini. Akhirnya penulis berharap mudah-mudahan apa yang terkandung di dalam penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 08 Mei 2017

Penulis,



Vilia Putri Sukmayahya

NIM. 13803241076

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teori.....	11
1. Kajian Hasil Belajar Akuntansi	11
2. Kajian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Team Accelerated Instruction</i> (TAI)	46
3. Standar Kompetensi Mengelola Kartu Utang.....	56
4. Kajian Penelitian Tindakan Kelas	62
B. Penelitian yang Relevan	65
C. Kerangka Berpikir	69
D. Hipotesis Tindakan.....	71
BAB III METODE PENELITIAN.....	72
A. Desain Penelitian.....	72
B. Tempat dan Waktu Penelitian	73
C. Subjek dan Objek Penelitian	74
D. Definisi Operasional Variabel	74
E. Teknik Pengumpulan Data	75

F. Intrumen Penelitian	76
G. Prosedur Penelitian.....	78
H. Teknik Analisis Data	83
I. Indikator Keberhasilan	89
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	91
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	91
1. Kondisi Fisik SMK N 1 Jogonalan.....	91
2. Kondisi Umum Kelas XI Akuntansi 4 SMK N 1 Jogonalan.....	93
B. Deskripsi Data Penelitian	94
1. Observasi Awal	94
2. Hasil Penelitian Siklus I	95
3. Hasil Penelitian Siklus II	108
C. Pembahasan Hasil Penelitian	120
D. Keterbatasan Penelitian	128
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	130
A. Kesimpulan.....	130
B. Saran.....	130
DAFTAR PUSTAKA	132
LAMPIRAN.....	134

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI	54
2 Kisi-kisi Soal <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Siklus 1	77
3 Kisi-kisi Soal <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Siklus 2	77
4 Hasil Belajar Kognitif Siklus I	102
5. Hasil Validitas Soal Pilihan Ganda dan Uraian Siklus I	104
6. Hasil Daya Pembeda Soal Pilihan Ganda dan Uraian Siklus I	105
7. Tingkat Kesukaran Soal Pilihan Ganda dan Soal Uraian Siklus I	106
8. Pola Jawaban Soal Pilihan Ganda Siklus I	106
9. Hasil Belajar Kognitif Siklus II	114
10. Hasil Validitas Soal Pilihan Ganda dan Uraian Siklus II	116
11. Hasil Daya Pembeda Soal Pilihan Ganda dan Uraian Siklus II	117
12. Tingkat Kesukaran Soal Pilihan Ganda dan Uraian Siklus II	118
13. Pola Jawaban Soal Pilihan Ganda Siklus II	119
14. Peningkatan Rata-rata Hasil Belajar Akuntansi pada Siklus I dan Siklus II	121
15. Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi pada Siklus I dan Siklus II	122

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1 Tahapan Penelitian Tindakan Kelas.....	65
2 Kerangka Berpikir.....	71
3 Tahapan Penelitian Kelas.....	73
4. Nilai Rata-rata Hasil Belajar Akuntansi Siklus I	103
5. Ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi Siklus I.....	104
6. Nilai Rata-rata Hasil Belajar Akuntansi Siklus II.....	115
7. Ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi Siklus II.....	116
8. Peningkatan Rata-rata Hasil Belajar Akuntansi pada Siklus I dan Siklus II ..	121
9. Peningkatan Ketuntasan Belajar Siswa pada Siklus I dan Siklus II.....	123

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar Nilai Hasil Dokumentasi	135
2. Format Catatan Lapangan	136
3. Daftar Kategori dan Pengelompokan Siswa	137
4. Daftar Pengelompokan Siswa	138
5. Silabus	140
6. RPP Siklus I dan Siklus II	142
7. <i>Handout</i> Materi Pelajaran	148
8. Soal Diskusi Siklus I	159
9. Kunci Jawaban Soal Diskusi Siklus I	160
10. Soal <i>Pre test</i> dan <i>Post Test</i> Siklus I	166
11. Kunci Jawaban Soal <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Siklus I	168
12. Daftar Nilai <i>Pre Test</i> dan <i>Post test</i> Siklus I	171
13. Analisis Kulaitas Tes Siklus I	175
14. Catatan Lapangan Siklus I	187
15. Hasil Diskusi Kelompok Siklus I	191
16. Soal Diskusi Siklus II	192
17. Kunci Jawaban Soal Diskusi Siklus II	194
18. Soal <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Siklus II	197
19. Kunci Jawaban Soal <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Siklus II	201
20. Daftar Nilai <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Siklus II	205
21. Analisis Kualitas Tes Siklus II	209
22. Catatan Lapangan Siklus II	221
23. Hasil Diskusi Kelompok Siklus II	223
24. Dokumentasi	224
25. Surat Izin Penelitian	226
26. Surat Telah Melakukan Penelitian	227

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia diperlukan adanya upaya peningkatan kualitas pendidikan. Upaya peningkatan kualitas pendidikan tidak terlepas dari komponen-komponen yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran.

Proses pembelajaran merupakan komponen yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran. Guru sebagai tenaga kependidikan yang bertugas untuk melaksanakan proses pembelajaran menjadi pusat dari kegiatan belajar mengajar. Selain sebagai pelaksana dalam proses pembelajaran, guru juga berperan dalam menilai proses dan hasil belajar peserta didik melalui kegiatan evaluasi. Secara umum, evaluasi dilakukan dengan tujuan untuk melihat sejauh mana kemampuan belajar para siswa telah tercapai dalam program pendidikan yang telah dilaksanakan (Oemar Hamalik, 2011: 211). Melalui kegiatan evaluasi ini keberhasilan pembelajaran dapat diukur.

Menurut Sudjana (2014:3), hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku dari peserta didik yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ketiga bidang tersebut merupakan objek penilaian hasil belajar. Diantara ketiga bidang tersebut, bidang kognitif yang paling banyak dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan

kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran (Nana Sudjana, 2014:23). Ranah kognitif sendiri berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yaitu pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi atau penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi.

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak mengajar dan tindak belajar yang dilakukan oleh guru dan peserta didik. Menurut Slameto (200: 54-72) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu: faktor intern dan faktor ekstern. 1. Faktor intern merupakan faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, meliputi: a) Faktor jasmaniah (faktor kesehatan dan cacat tubuh), b) Faktor psikologis (inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan), c) Faktor kelelahan. 2. Faktor ekstern merupakan faktor yang ada di luar individu, meliputi: a) Faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan), b) Faktor sekolah, (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pengajaran, waktu sekolah, keadaan gedung); c) Faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat). Faktor-faktor inilah yang mengakibatkan hasil belajar setiap siswa berbeda.

SMK N 1 Jogonalan merupakan sekolah berstandar nasional yang memiliki dua kompetensi program, yaitu salah satunya adalah Program Bisnis Manajemen. Program Bisnis Manajemen terdiri dari Program

Keahlian Akuntansi, Program Keahlian Administrasi Perkantoran dan Program Keahlian Pemasaran. Pada Program Keahlian Akuntansi dibagi menjadi 4 kelas yaitu AK 1, AK 2, AK 3, dan AK 4.

Mata pelajaran Kompetensi Kejuruan Akuntansi merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib ditempuh oleh siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) program keahlian akuntansi. Salah satu standar kompetensi pada mata pelajaran kejuruan akuntansi adalah mengelola kartu utang. Kartu utang merupakan mata pelajaran akuntansi yang memahami dan menghitung besarnya jumlah utang suatu perusahaan yang dipergunakan untuk mengetahui mutasi utang secara terperinci setiap kreditor. Oleh karena itu, dibutuhkan kecermatan dan ketelitian dalam mata pelajaran ini.

Berdasarkan hasil dokumentasi yang diperoleh dari guru mata pelajaran akuntansi SMK N 1 Jogonalan diketahui hasil belajar akuntansi ranah kognitif pada standar kompetensi mengelola kartu utang kompetensi dasar mendeskripsikan pengelolaan kartu utang kelas XI Akuntansi 4 SMK N 1 Jogonalan tahun ajaran 2016/2017 kurang optimal, dimana dari 36 orang siswa, 18 orang siswa (50%) yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Berdasarkan wawancara dengan guru proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila minimal 75% dari jumlah siswa dalam satu kelas mencapai KKM. Dalam segi hasil, pembelajaran dapat dikatakan berhasil dan berkualitas apabila terjadi perubahan perilaku yang positif dari diri siswa seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (75%)

(Mulyasa, 2013:218). Jumlah persentase siswa yang belum mencapai KKM dikelas XI Akuntansi 4 SMK N Jogonalan masih <75% maka hasil belajar kelas XI Akuntansi 4 SMK N 1 Jogonalan masih dapat dikatakan belum optimal.

Pada dasarnya siswa memiliki kemampuan dan tingkat pengetahuan yang berbeda-beda. Hasil belajar yang dicapai siswa juga berbeda-beda. Kurangnya peran siswa dalam pembelajaran yang terlihat dari minimnya kesempatan siswa untuk bekerjasama atau bertukar pikiran mengakibatkan hasil belajar akuntansi yang dicapai oleh siswa belum optimal. Dalam kegiatan pembelajaran terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi, di antaranya faktor guru, faktor siswa, sarana, alat, dan media yang tersedia, serta faktor lingkungan (Wina Sanjaya, 2013: 52). Faktor guru merupakan salah satu komponen yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran dalam hal ini metode mengajar yang digunakan. Berdasarkan observasi yang dilakukan, guru masih menyampaikan materi dengan menggunakan metode ceramah dan latihan. Begitu pula karakteristik siswa yang lebih suka bertanya dengan teman sebaya daripada guru. Selain itu, dalam proses pembelajaran guru masih berfokus pada penggunaan buku cetak dan pemanfaatan LCD proyektor belum optimal. Hal ini dapat berpengaruh terhadap Hasil Belajar Akuntansi yang dicapai oleh siswa belum optimal. Guru diharapkan mampu menyajikan materi pelajaran dengan menggunakan metode yang lebih menarik yang dapat meningkatkan kerjasama antar siswa sehingga

dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa. Salah satu alternatifnya adalah model pembelajaran kooperatif yang diharapkan dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Adanya partisipasi dari siswa maka akan meningkatkan pemahaman tentang materi yang disampaikan.

Model Pembelajaran Kooperatif ini mendorong peserta didik aktif dalam belajar berkelompok sehingga dapat meningkatkan tingkat pemahaman siswa. Salah satu model pembelajaran kooperatif yang dapat diterapkan guru adalah tipe *Team Accelerated Intruction* (TAI) yang pada awalnya dikenal dengan *Team Assisted Instruction*. Menurut Slavin (2010: 187) dasar pemikiran *Team Accelerated Intruction* (TAI) adalah untuk mengadaptasi pengajaran terhadap perbedaan individual berkaitan dengan kemampuan siswa maupun pencapaian prestasi siswa.

Dalam pembelajaran kooperatif tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI), siswa dibagi dalam kelompok dimana setiap kelompok terdiri dari siswa yang mempunyai kemampuan lebih dan siswa yang mempunyai kemampuan rendah. Untuk menjamin heterogenitas keanggotaan kelompok, gurulah yang membentuk kelompok-kelompok tersebut.

Model pembelajaran kooperatif tipe TAI ini merupakan model pembelajaran yang menekankan pada peran aktif siswa. Dimana siswa dibentuk secara berkelompok secara heterogen. Siswa yang mempunyai kemampuan lebih tinggi berperan sebagai tutor yang bertugas membantu secara individual siswa lain dalam suatu kelompok yang mempunyai

kemampuan rendah. Dalam hal ini peran guru hanya sebagai fasilitator dalam proses belajar mengajar dapat digunakan untuk membantu siswa jika siswa mengalami kesulitan belajar secara individual dalam proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan karakteristik siswa yang lebih suka dan nyaman untuk bertanya kepada teman sebaya daripada kepada guru. Oleh karena itu Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* ini lebih cocok diterapkan pada kelas XI Akuntansi 4 tahun ajaran 2016/2017 dibandingkan model pembelajaran kooperatif tipe lainnya.

Kelebihan dari Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) ini yaitu guru bisa lebih menfokuskan pembelajaran pada kelompok-kelompok kecil sehingga siswa dapat menyerap materi lebih baik daripada dalam kelompok besar, selain itu, siswa juga dapat belajar secara individu melalui sistem pengecekan pekerjaan teman sekelompok sehingga siswa dapat memahami materi dengan mencari jawabannya sendiri. Pembelajaran tipe TAI akan memotivasi siswa untuk saling membantu anggota kelompoknya sehingga terciptanya semangat dalam proses pembelajaran yang pada akhirnya dapat berpengaruh positif terhadap hasil belajar akuntansi siswa .

Pembelajaran *Team Accelerated Instruction* (TAI) ini cocok diterapkan untuk materi akuntansi utang pada kompetensi dasar mengidentifikasi data utang karena pada metode TAI ini siswa dapat mengatasi kesulitan belajar yang dibantu oleh teman sebaya. Siswa yang

mempunyai kemampuan lebih dapat membantu siswa yang mempunyai kemampuan rendah dalam mengatasi kesulitan belajar. Hal ini dikarenakan materi akuntansi utang berhubungan dengan kemampuan memahami dan menghitung sehingga membutuhkan kesungguhan, kecermatan, dan ketelitian. Tutor sebaya melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) ini dapat membantu dalam meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa dalam kompetensi dasar mengidentifikasi data utang.

Berdasarkan uraian singkat di atas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) untuk meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi 4 SMK N 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2016/2017”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan tersebut dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran belum bervariasi. Guru masih menggunakan metode ceramah secara monoton.
2. Hasil belajar akuntansi siswa dari 36 orang siswa, 18 orang siswa (50%) belum memenuhi KKM. Jumlah presentase siswa yang belum mencapai KKM dikelas XI Akuntansi 4 SMK N Jogonalan masih <75% pada standar kompetensi mengelola kartu utang kompetensi dasar mendeskripsikan pengelolaan kartu utang siswa masih belum optimal.
3. Guru masih berfokus pada penggunaan buku cetak dan LCD proyektor belum dimanfaatkan dengan optimal dalam proses pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dijelaskan di atas, diperlukan suatu pembatasan masalah agar peneliti lebih fokus dalam menggali dan mengatasi permasalahan yang ada. Pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Pengukuran Hasil belajar dalam penelitian ini dibatasi pada ranah kognitif yang meliputi pengetahuan (C1), pemahaman (C2), dan penerapan (C3).

2. Penelitian ini mengimplementasikan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) terhadap hasil belajar akuntansi siswa pada standar kompetensi mengelola kartu utang dengan kompetensi dasar mengidentifikasi data utang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah pada penilitan ini adalah Bagaimana Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) dapat meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi 4 SMK N 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2016/2017?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini, maka tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini adalah untuk meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa kelas XI Akuntansi 4 SMK N 1 Jogonalan tahun ajaran 2016/2017 melalui Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI).

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka diharapkan penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan dan pendidikan kaitannya dengan penggunaan

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) untuk Meningkatkan Hasil Belajar siswa.

- b. Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan menjadi bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Dari hasil penelitian ini, diharapkan siswa dapat meningkatkan aktivitas di kelas menjadi lebih aktif sehingga akan membantu peningkatan proses belajar dan meningkatkan hasil belajar yang maksimal.

b. Bagi guru

Hasil dari penelitian ini diharapkan guru dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) sebagai salah satu pilihan model dalam pembelajaran akuntansi untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Bagi Peneliti

Peneliti dapat mengimplementasikan pengetahuan mengenai penelitian tindakan kelas dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI).

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Kajian Hasil Belajar Akuntansi

a. Pengertian Hasil Belajar Akuntansi

Pada dasarnya belajar merupakan perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman yang dialami seorang individu. Pengertian belajar menurut Asep Jihad dan Abdul Haris (2009:14) “belajar merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap”. Menurut Sugihartono (2013:74) “belajar merupakan proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya”.

Berdasarkan pengertian diatas, belajar merupakan suatu proses memperoleh ilmu pengetahuan dan pengalaman melalui interaksi individu dengan lingkungan yang mengakibatkan adanya perubahan perilaku. Lingkungan siswa terdiri dari lingkungan internal dan eksternal, di mana siswa mendapatkan pengaruh yang dapat menjadi suatu pengalaman sebagai hasil dari proses belajar.

Menurut Gagne dalam Dimiyati dan Mudjiono (2009:10), Hasil belajar merupakan kapabilitas. Timbulnya kapabilitas tersebut adalah dari stimulasi yang berasal dari lingkungan dan proses kognitif yang mengubah sifat stimulasi lingkungan, melewati pengolahan informasi menjadi kapabilitas baru.

Hasil belajar merupakan kapabilitas siswa, dengan itu kapabilitas siswa dapat berupa:

- 1) Informasi verbal adalah kapabilitas untuk mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis.
- 2) Keterampilan intelektual, diskriminasi jamak, konsep konkret, dan prinsip.
- 3) Strategi kognitif, penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.
- 4) Keterampilan motorik, kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi (psikomotorik).
- 5) Sikap, kemampuan menerima atau menolak obyek berdasarkan penilaian terhadap obyek tersebut (afektif).

Menurut Asep Jihad dan Abdul Haris (2009:15) hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pengajaran.

Menurut Nana Sudjana (2014 : 3), hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ketiga bidang tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar. Diantara ketiga bidang tersebut, bidang kognitif yang paling banyak dinilai oleh para guru di

sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran.

Menurut Al Haryono Jusup (2011: 5) Akuntansi merupakan suatu proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan penganalisisan data keuangan suatu entitas. Dari data keuangan tersebut maka akan menghasilkan informasi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan secara efisien dan mengevaluasi kegiatan suatu entitas. Taswan (2013:5), mendefinisikan akuntansi sebagai berikut.

Akuntansi adalah seni, ilmu, sistem informasi yang di dalamnya menyangkut pencatatan, pengklasifikasian, dan pengikhtisaran dengan cara sepatutnya dan dalam satuan uang atas transaksi dan kejadian yang setidaknya-tidaknya sebagian mempunyai sifat keuangan serta adanya penginterpretasian hasil pencatatan dan disajikan dalam laporan keuangan.

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan pengertian hasil belajar akuntansi adalah perubahan tingkah laku siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik dimana perubahan terjadi setelah terjadi proses belajar tentang proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan penganalisisan data keuangan menjadi suatu informasi keuangan untuk membuat keputusan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Dimana hasil belajar ini di nyatakan dalam bentuk nilai atau angka.

b. Jenis-Jenis Hasil Belajar Akuntansi

Gagne dalam Nana Sudjana (2014: 22) membagi hasil belajar menjadi lima kategori, yakni a) informasi verbal, b) keterampilan intelektual, c) strategi kognitif, d) sikap, dan e) keterampilan motoris. Bloom membagi hasil belajar menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotoris.

1) Ranah kognitif

Ranah kognitif ini berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yaitu:

a) Pengetahuan

Istilah pengetahuan dimaksudkan sebagai terjemahan dari kata *knowledge* dalam taksonomi Bloom. Sekalipun demikian, maknanya tidak sepenuhnya tepat sebab dalam istilah tersebut termasuk pula pengetahuan faktual di samping pengetahuan hafalan atau untuk diingat seperti rumus, batasan, definisi, istilah, pasal dalam undang-undang nama-nama tokoh, nama-nama kota.

Tipe hasil belajar pengetahuan termasuk kognitif tingkat rendah yang paling rendah. Namun, tipe hasil belajar ini menjadi prasyarat bagi tipe hasil belajar berikutnya. Hafal menjadi prasyarat bagi pemahaman. Hal ini berlaku bagi semua bidang studi. Misalnya hafal suatu rumus akan menyebabkan paham bagaimana menggunakan rumus itu.

b) Pemahaman

Tipe hasil belajar yang lebih tinggi daripada pengetahuan adalah pemahaman. Misalnya menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri sesuatu yang dibaca atau didengarnya, memberi contoh yang lain dari yang telah dicontohkan, atau menggunakan petunjuk penerapan pada kasus lain. Pemahaman dapat dibedakan ke dalam tiga kategori.

Tingkat terendah adalah pemahaman terjemahan, mulai dari terjemahan dalam arti yang sebenarnya, misalnya dari Bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia, mengartikan Bhineka Tunggal Ika, mengartikan Merah Putih, dan sebagainya.

Tingkat kedua adalah pemahaman penafsiran, yakni menghubungkan bagian-bagian terdahulu dengan yang diketahui berikutnya, atau menghubungkan beberapa bagian dari grafik dengan kejadian, membedakan yang pokok dan yang bukan pokok.

Tingkat ketiga atau tingkat tertinggi adalah pemahaman ekstrapolasi dimana dengan ekstrapolasi diharapkan seseorang mampu melihat di balik yang tertulis, dapat membuat ramalan tentang konsekuensi atau dapat memperluas persepsi dan sebagainya.

c) Aplikasi atau Penerapan

Aplikasi adalah penggunaan abstraksi pada situasi konkret atau situasi khusus. Abstraksi tersebut mungkin berupa ide, teori, atau petunjuk teknis. Menerapkan abstraksi ke dalam situasi baru disebut aplikasi. Jadi tingkat hasil belajar aplikasi merupakan kesanggupan menerapkan abstraksi suatu konsep, ide, teori, rumus dalam situasi yang baru.

d) Analisis

Analisis adalah usaha memilah suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas hierarkinya dan atau susunannya. Analisis merupakan kecakapan yang kompleks yang memanfaatkan kecakapan dari ketiga tipe sebelumnya. Dengan analisis diharapkan seseorang mempunyai pemahaman yang komprehensif dan dapat memisahkan integritas menjadi bagian-bagian yang tetap terpadu, untuk beberapa hal memahami prosesnya, untuk hal lain memahami cara bekerjanya, untuk hal lain lagi memahami sistematikanya.

e) Sintesis

Penyatuan unsur-unsur atau bagian-bagian ke dalam bentuk menyeluruh disebut sintesis. Berpikir berdasar pengetahuan hafalan, berfikir pemahaman, berpikir aplikasi, dan berpikir analisis dapat dipandang sebagai berpikir

konvergen yang satu tingkat lebih rendah daripada berfikir divergen. Dalam berfikir konvergen, pemecahan atau jawabannya akan sudah diketahui berdasarkan yang sudah dikenalnya sedangkan berfikir sintesis adalah berfikir divergen dimana pemecahan atau jawabannya belum dapat dipastikan. Berpikir sintesis merupakan salah satu terminal untuk menjadikan orang menjadi lebih kreatif. Berpikir kreatif merupakan salah satu hasil yang hendak dicapai dalam pendidikan.

f) Evaluasi

Evaluasi merupakan pemberian keputusan tentang nilai sesuatu yang mungkin dilihat dari segi tujuan, gagasan, cara bekerja, pemecahan, metode, materi dan lain-lain. Evaluasi perlu adanya suatu kriteria atau standar tertentu. Tipe hasil belajar belajar ini dikategorikan paling tinggi, mencakup semua tipe hasil belajar yang telah disebut di atas.

2) Ranah Afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman, kebiasaan belajar, dan

hubungan sosial. Ada beberapa jenis kategori ranah afektif sebagai hasil belajar, yaitu:

- a) *Receiving* atau *attending*, yakni kepercayaan dalam menerima rangsangan (stimulus) dari luar yang datang pada siswa, baik dalam bentuk masalah situasi, gejala.
 - b) *Responding* atau jawaban, yakni reaksi yang diberikan seseorang terhadap stimulus yang datang dari luar.
 - c) *Valuing* (penilaian), yakni berkenaan dengan penilaian dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus.
 - d) *Organisasi*, yakni pengembangan nilai ke dalam suatu sistem organisasi, termasuk menentukan hubungan suatu nilai dengan nilai lain dan kemantapan, prioritas nilai yang telah dimilikinya.
 - e) Karakteristik dan internalisasi nilai, yakni keterpaduan dari semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan perilakunya.
- 3) Ranah Psikomotorik

Hasil belajar psikomotorik tampak dalam bentuk keterampilan (skill) dan kemampuan bertindak individu. Ada enam tingkat keterampilan, yakni:

- a) Gerakan refleks (keterampilan pada gerakan yang sering tidak sadar).
- b) Keterampilan pada gerakan-gerakan dasar.

- c) Kemampuan perspektual termasuk di dalamnya membedakan visual, membedakan auditif motorik, dan lain-lain.
- d) Kemampuan di bidang fisik seperti kekuatan, keharmonisan dan ketepatan.
- e) Gerakan-gerakan yang berkaitan dengan *skill*, mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks.
- f) Kemampuan yang berkenaan dengan *non-decursive* komunikasi seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.

Menurut Peraturan menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 104 Tahun 2014, Lingkup Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik mencakup kompetensi sikap (spiritual dan sosial), pengetahuan, dan keterampilan sebagai berikut ini:

1) Sikap

Sasaran Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik pada ranah sikap spiritual dan sikap sosial adalah sebagai berikut.

a) Menerima Nilai

Kesediaan menerima suatu nilai dan memberikan perhatian terhadap nilai tersebut.

b) Menanggapi Nilai

Kesediaan menjawab suatu nilai dan ada rasa puas dalam membicarakan nilai tersebut.

c) Menghayati Nilai

Memastikan nilai tersebut sebagai bagian dari sistem nilai dirinya.

d) Mengamalkan Nilai

Mengembangkan nilai tersebut sebagai ciri dirinya dalam berpikir, berkata, berkomunikasi, dan bertindak (karakter).

2) Pengetahuan

Sasaran Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik pada kemampuan berpikir adalah sebagai berikut.

a) Mengingat atau Pengetahuan Hafalan

Mengemukakan kembali apa yang sudah dipelajari dari guru, buku, sumber lainnya sebagaimana aslinya, tanpa melakukan perubahan. Hafalan meliputi ketepatan, kecepatan, kebenaran pengetahuan yang diingat dan digunakan ketika menjawab pertanyaan tentang fakta, definisi konsep, prosedur, hukum, teori dari apa yang sudah dipelajari.

b) Memahami

Sudah ada proses pengolahan dari bentuk aslinya tetapi arti dari kata, istilah, tulisan, grafik, tabel, gambar, foto tidak berubah. Kemampuan mengolah pengetahuan yang dipelajari menjadi sesuatu yang baru seperti

menggantikan suatu kata/istilah dengan kata/istilah lain yang sama maknanya.

c) Menerapkan

Menggunakan informasi, konsep, prosedur, prinsip, hukum, teori yang sudah dipelajari untuk sesuatu yang baru/belum dipelajari. Kemampuan menggunakan pengetahuan seperti konsep massa, cahaya, suara, listrik, hukum penawaran dan sebagainya.

d) Menganalisis

Menggunakan keterampilan yang telah dipelajarinya terhadap suatu informasi yang belum diketahuinya dalam mengelompokkan informasi, menentukan keterhubungan antara satu kelompok/informasi dengan kelompok/informasi lainnya, antara fakta. Kemampuan mengelompokkan benda berdasarkan persamaan dan perbedaan ciri-cirinya, memberi nama bagi kelompok tersebut, menentukan apakah satu kelompok sejajar/lebih tinggi/lebih luas dari yang lain.

e) Mengevaluasi

Menentukan nilai suatu benda atau informasi berdasarkan suatu kriteria. Kemampuan menilai apakah informasi yang diberikan berguna, apakah suatu

informasi/benda menarik/menyenangkan bagi dirinya, adakah penyimpangan dari kriteria suatu pekerjaan.

f) Mencipta

Membuat sesuatu yang baru dari apa yang sudah ada sehingga hasil tersebut merupakan satu kesatuan utuh dan berbeda dari komponen yang digunakan untuk membentuknya. Kemampuan membuat suatu cerita/tulisan dari berbagai sumber yang dibacanya, membuat suatu benda dari bahan yang tersedia, mengembangkan fungsi baru dari suatu benda, mengembangkan berbagai bentuk kreativitas lainnya.

3) Keterampilan

Sasaran Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik pada keterampilan abstrak berupa kemampuan belajar adalah sebagai berikut.

a) Mengamati

Perhatian pada waktu mengamati suatu objek/membaca suatu tulisan/mendengar suatu penjelasan, catatan yang dibuat tentang yang diamati, kesabaran, waktu (*on task*) yang digunakan untuk mengamati.

b) Menanya

Jenis, kualitas, dan jumlah pertanyaan yang diajukan peserta didik (pertanyaan faktual, konseptual, prosedural, dan hipotetik).

c) Mengumpulkan informasi/mencoba

Jumlah dan kualitas sumber yang dikaji/digunakan, kelengkapan informasi, validitas informasi yang dikumpulkan, dan instrumen/alat yang digunakan untuk mengumpulkan data.

d) Menalar/Mengasosiasi

Mengembangkan interpretasi, argumentasi dan kesimpulan mengenai keterkaitan informasi dari dua fakta/konsep, interpretasi argumentasi dan kesimpulan mengenai keterkaitan lebih dari dua fakta/konsep/teori, mensintesis dan argumentasi serta kesimpulan keterkaitan antarberbagai jenis fakta/konsep/teori/pendapat; mengembangkan interpretasi, struktur baru, argumentasi, dan kesimpulan yang menunjukkan hubungan fakta/ konsep/teori dari dua sumber atau lebih yang tidak bertentangan; mengembangkan interpretasi, struktur baru, argumentasi dan kesimpulan dari konsep/teori/pendapat yang berbeda dari berbagai jenis sumber.

e) Mengomunikasikan

Menyajikan hasil kajian (dari mengamati sampai menalar) dalam bentuk tulisan, grafis, media elektronik, multi media dan lain-lain.

Dari kedua pendapat tersebut maka disimpulkan jenis-jenis hasil belajar dibagi menjadi tiga kategori, yaitu (1) Ranah Kognitif (Pengetahuan); (2) Ranah Afektif (Sikap); dan (3) Ranah Psikomotorik (Keterampilan).

1) Ranah Kognitif (Pengetahuan)

Pada ranah kognitif dibagi menjadi 7 yaitu sebagai berikut:

a) Mengingat atau Pengetahuan Hafalan

Mengemukakan kembali apa yang sudah dipelajari dari guru, buku, sumber lainnya sebagaimana aslinya, tanpa melakukan perubahan.

b) Pemahaman

Kemampuan mengolah pengetahuan yang dipelajari menjadi sesuatu yang baru seperti *menggantikan* suatu kata/istilah dengan kata/istilah lain yang sama maknanya.

c) Penerapan

Menggunakan informasi, konsep, prosedur, prinsip, hukum, teori yang sudah dipelajari untuk sesuatu yang baru/belum dipelajari.

d) Analisis

Menggunakan keterampilan yang telah dipelajarinya terhadap suatu informasi yang belum diketahuinya dalam mengelompokkan informasi, menentukan keterhubungan antara satu kelompok/ informasi dengan kelompok/ informasi lainnya, antara fakta.

e) Sintesis

Berpikir sintesis merupakan salah satu terminal untuk menjadikan orang menjadi lebih kreatif. Berpikir kreatif merupakan salah satu hasil yang hendak dicapai dalam pendidikan.

f) Evaluasi

Menentukan nilai suatu benda atau informasi berdasarkan suatu kriteria.

g) Mencipta

Membuat sesuatu yang baru dari apa yang sudah ada sehingga hasil tersebut merupakan satu kesatuan utuh dan berbeda dari komponen yang digunakan untuk membentuknya.

2) Ranah Afektif (Sikap)

a) Menerima (*Receiving*)

Kesediaan dalam menerima rangsangan (stimulus) dari luar yang datang pada siswa, baik dalam bentuk masalah situasi, gejala.

b) Menanggapi (*Responding*)

Kesediaan menjawab suatu nilai dan reaksi yang diberikan seseorang terhadap stimulus yang datang dari luar.

c) Menghayati

Memastikan nilai tersebut sebagai bagian dari sistem nilai dirinya.

d) Penilaian (*Valuing*)

Berkenaan dengan penilaian dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus.

e) *Organisasi*

Pengembangan nilai ke dalam suatu sistem organisasi, termasuk menentukan hubungan suatu nilai dengan nilai lain dan kemantapan, prioritas nilai yang telah dimilikinya.

f) Mengamalkan Nilai

Mengembangkan nilai tersebut sebagai ciri dirinya dalam berpikir, berkata, berkomunikasi, dan bertindak (karakter). Keterpaduan dari semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan perilakunya.

3) Ranah Psikomotorik (Keterampilan)

- a) Gerakan refleks (keterampilan pada gerakan yang sering tidak sadar).
- b) Keterampilan pada gerakan-gerakan dasar.
- c) Kemampuan perspektual termasuk di dalamnya membedakan visual, membedakan auditif motorik, dan lain-lain.
- d) Kemampuan di bidang fisik seperti kekuatan, keharmonisan dan ketepatan.
- e) Gerakan-gerakan yang berkaitan dengan *skill*, mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks.
- f) Kemampuan yang berkenaan dengan *non-decursive* komunikasi seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.

Hasil belajar afektif dan psikomotoris ada yang tampak pada saat proses belajar-mengajar berlangsung ada pula yang baru tampak kemudian (setelah pengajaran diberikan) dalam praktek kehidupannya di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Itulah sebabnya hasil belajar afektif dan psikomotoris bersifat luas, lebih sulit untuk dipantau.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Akuntansi

Berhasil atau tidaknya suatu proses belajar seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor dari dalam diri maupun faktor dari luar. Menurut Ngalim Purwanto (2014: 102), faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah:

- 1) Faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri yang disebut faktor individual (*intern*)
- 2) Faktor dari luar individu yang kita sebut faktor sosial (*ektern*)

Yang termasuk dalam faktor individu antara lain: faktor kematangan/pertumbuhan, kecerdasan, motivasi dan faktor pribadi. Sedangkan yang dimaksud faktor sosial antara lain faktor keluarga/ keadaan rumah, guru dan cara mengajarnya, lingkungan dalam belajar-mengajarnya, lingkungan dan kesempatan yang tersedia.

Menurut Slameto (2010: 54-72), faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi dua yaitu faktor intern (faktor yang ada dalam diri individu) dan faktor ekstern (faktor yang ada di luar individu):

1) Faktor Intern

a) Faktor Jasmaniah

- (1) Faktor kesehatan, yaitu sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya/bebas dari penyakit. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya. Agar seseorang dapat belajar

dengan baik haruslah mengusahakan kesehatan badannya tetap terjamin dengan cara selalu mengindahkan ketentuan-ketentuan tentang bekerja, belajar, istirahat, tidur, makan, olahraga, rekreasi dan ibadah.

- (2) Cacat tubuh, yaitu sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh atau badan. Keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi belajar. Siswa yang cacat, belajarnya juga terganggu.

b) Faktor Psikologis

- (1) Intelegensi, yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, menggunakan konsep yang abstrak secara efektif, dan mengetahui relasi serta mempelajarinya dengan cepat.
- (2) Perhatian, yaitu keaktifan jiwa yang dipertinggi yang ditujukan kepada suatu objek. Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbul kebosanan, sehingga ia tidak suka lagi belajar.
- (3) Minat, yaitu kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.

Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya.

- (4) Bakat, yaitu kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih.
- (5) Motif, yaitu daya penggerak atau dorongan untuk berbuat sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu.
- (6) Kematangan, yaitu fase dalam pertumbuhan seseorang dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru.
- (7) Kesiapan, yaitu kesediaan untuk memberi respons atau bereaksi.

c) Faktor Kelelahan

- (1) Kelelahan jasmani, yaitu kelelahan yang ditandai dengan lemah seluruhnya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh.
- (2) Kelelahan rohani, yaitu kelelahan yang ditandai dengan adanya kelesuan dan kebosanan sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.

2) Faktor Ekstern

a) Faktor Keluarga

(1) Cara orang tua mendidik

Cara orang tua mendidik anak-anaknya akan berpengaruh terhadap belajarnya. Orang tua yang tidak memperhatikan pendidikan anaknya, dapat menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajarnya.

(2) Relasi antar anggota keluarga

Relasi antar-anggota keluarga yang terpenting adalah relasi orang tua dengan anaknya. Selain itu relasi anak dengan saudaranya atau dengan anggota keluarga yang lain pun turut mempengaruhi belajar anak.

(3) Suasana rumah

Suasana rumah yang gaduh tidak akan memberi ketenangan kepada anak yang belajar. Agar anak dapat belajar dengan baik perlulah diciptakan suasana rumah yang nyaman dan tenteram, sehingga anak dapat belajar dengan baik.

(4) Keadaan ekonomi keluarga

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, misal makanan, pakaian, perlindungan kesehatan dan lain-lain, juga membutuhkan fasilitas belajar yang hanya bisa dipenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang.

(5) Pengertian orang tua

Anak belajar perlu dorongan dan pengertian orang tua. Kadang-kadang anak mengalami lemah semangat, orang tua wajib memberi pengertian dan mendorongnya, membantu sedapat mungkin kesulitan yang dialami anak di sekolah.

(6) Latar belakang kebudayaan

Tingkat pendidikan atau kebiasaan di dalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam belajar. Perlu kepada anak ditanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik, agar mendorong anak semangat untuk belajar.

b) Faktor Sekolah

(1) Metode mengajar

Metode mengajar adalah suatu cara/jalan yang harus dilalui dalam mengajar. Mengajar adalah menyajikan bahan pelajaran oleh orang kepada orang lain agar orang lain itu menerima, menguasai, dan mengembangkannya.

(2) Kurikulum

Kurikulum diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa. Kegiatan itu sebagian besar adalah menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai, dan mengembangkan bahan

pelajaran itu. Jelaslah bahan pelajaran itu mempengaruhi belajar siswa. Kurikulum yang kurang baik berpengaruh tidak baik terhadap belajar.

(3) Relasi guru dengan siswa

Proses belajar mengajar terjadi antara guru dengan siswa. Proses tersebut juga dipengaruhi oleh relasi yang ada dalam proses itu sendiri. Jadi cara belajar siswa juga dipengaruhi oleh relasinya dengan guru.

(4) Relasi siswa dengan siswa

Menciptakan relasi yang baik antar siswa perlu dilakukan agar dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap belajar siswa.

(5) Disiplin sekolah

Disiplin sekolah erat hubungannya dengan kerajinan siswa dalam sekolah dan juga dalam belajar. Kedisiplinan sekolah mencakup kedisiplinan guru, kedisiplinan pegawai/karyawan, Kedisiplinan Kepala Sekolah, dan kedisiplinan tim BP.

(6) Alat pelajaran

Alat pelajaran erat hubungannya dengan cara belajar siswa, karena alat pelajaran yang dipakai oleh guru pada waktu mengajar dipakai pula oleh siswa untuk menerima bahan yang diajarkan itu.

(7) Waktu sekolah

Waktu sekolah ialah waktu terjadinya proses belajar mengajar di sekolah. Waktu sekolah juga mempengaruhi belajar siswa.

(8) Standar pelajaran di atas ukuran

Guru berpendirian untuk mempertahankan wibawanya perlu memberi pelajaran di atas ukuran standar. Akibatnya siswa merasa kurang mampu dan takut kepada guru.

(9) Keadaan gedung

Dengan jumlah siswa yang banyak serta variasi karakteristik mereka masing-masing menuntut keadaan gedung harus memadai di dalam setiap kelas.

(10) Metode belajar

Banyak siswa melaksanakan cara belajar yang salah. Dengan cara belajar yang tepat akan efektif pula hasil belajar siswa itu.

(11) Tugas rumah

Guru diharapkan jangan terlalu banyak memberikan tugas yang harus dikerjakan di rumah, sehingga anak tidak mempunyai waktu lagi untuk kegiatan yang lain.

c) Faktor masyarakat

(1) Kegiatan siswa dalam masyarakat

Kegiatan siswa dalam masyarakat dapat menguntungkan terhadap perkembangan pribadinya. Tetapi jika siswa ambil bagian dalam kegiatan masyarakat yang terlalu banyak, misalnya berorganisasi, kegiatan-kegiatan sosial, keagamaan dan lainnya, belajarnya akan terganggu, lebih-lebih jika tidak bijaksana dalam mengatur waktunya.

(2) *Mass media*

Mass media yang baik memberi pengaruh yang baik terhadap siswa dan juga terhadap belajarnya. Sebaliknya *mass media* yang jelek juga berpengaruh jelek terhadap siswa.

(3) Teman bergaul

Teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik terhadap diri siswa, begitu juga sebaliknya, teman bergaul yang jelek pasti mempengaruhi yang bersifat buruk juga.

(4) Bentuk kehidupan masyarakat

Lingkungan tetangga dapat memberi motivasi bagi anak untuk belajar apabila terdiri dari pelajar, mahasiswa, dokter. Begitu juga sebaliknya, apabila lingkungan tetangga adalah orang yang tidak sekolah, menganggur, akan sangat berpengaruh bagi anak.

aktivitas dalam masyarakat juga dapat berpengaruh dalam belajar anak.

d. Indikator Hasil Belajar Akuntansi

Bloom dalam Nana Sudjana (2014:22) mengklasifikasikan hasil belajar menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Berikut ini merupakan indikator Hasil Belajar Akuntansi menurut Hariyanto dan Suyono (2014: 169-173), yaitu:

1) Kognitif

- a) Pengetahuan (*knowledge*), yang terdiri dari mendefinisikan, memaparkan, mengingat, mengenali, menghubungkan, memilih, dan menyatakan.
- b) Pemahaman (*comprehension*), yang terdiri dari menjelaskan, mengulangi, menyusun ulang kata-kata, menggambarkan, menerjemahkan, dan menafsirkan.
- c) Penerapan (*application*), yang terdiri dari menggunakan, mengimplementasikan, membangun, mengubah, dan memerankan.
- d) Analisis (*analysis*), yang terdiri dari menganalisis, membandingkan, menilai, mengukur, menguji, memeriksa, mencoba, menghubungkan, dan menilai.

- e) Sintesis (*synthesis*), yang terdiri dari mengembangkan, membangun, menciptakan rancangan, merumuskan, menggabungkan, memodifikasikan, dan menyusun kembali.
- f) Evaluasi (*evaluation*), yang terdiri dari mereview, mempertimbangkan, menilai, menyajikan kasus, melaporkan, menyelidiki, mengatur, dan mengelola proyek.

2) Afektif

- a) Menerima (*attending*), yang terdiri dari bertanya, mendengarkan, fokus, mengambil bagian, mendiskusikan, mendengar, melakukan, membaca, dan berkonsetrasi.
- b) Merespon (*responding*), yang terdiri dari bereaksi, menanggapi, menafsirkan, mengklarifikasi, membuktikan acuan dan contoh yang lain, berkontribusi, bertanya, menyajikan, mengutip, dan menuliskan.
- c) Menilai (*valuing*), yang terdiri dari berargumen, berdebat, membuktikan kesalahan, berkonfrontasi/menentang, dan mempertimbangkan.
- d) Mengorganisasikan (*organization*), yang terdiri dari membangun, mengembangkan, merumuskan, memodifikasi, menghubungkan, menyusun, dan membandingkan.
- e) Internalisasi dan karakteristik nilai (*internalize and characteristic value*), yang terdiri dari bertindak, mempengaruhi, menyelesaikan, dan mempraktikkan.

3) Psikomotorik

- a) Peniruan, yang terdiri dari kemampuan menjiplak, mengikuti, meniru, mengulangi, dan menganut.
- b) Manipulasi, yang terdiri dari menciptakan kembali, membangun, menjalankan, dan mengimplementasikan.
- c) Ketepatan, yang terdiri dari mendemonstrasikan, menunjukkan, menyempurnakan, mengkalibrasi, dan mengontrol.
- d) Penekanan, yang terdiri dari mengkonstruksikan, menggabungkan, mengkoordinasikan, memadukan, beradaptasi, mengembangkan, merumuskan, dan mengubah.
- e) Naturalisasi, yang terdiri dari merancang, memerinci, mengelola, menemukan, dan mengelola proyek.

Menurut Peraturan menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 104 Tahun 2014, Lingkup Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik mencakup kompetensi sikap (spiritual dan sosial), pengetahuan, dan keterampilan sebagai berikut ini:

1) Sikap

- a) Menerima Nilai, kesediaan menerima suatu nilai dan memberikan perhatian terhadap nilai tersebut.
- b) Menanggapi Nilai, kesediaan menjawab suatu nilai dan ada rasa puas dalam membicarakan nilai tersebut.

- c) Menghayati Nilai, memastikan nilai tersebut sebagai bagian dari sistem nilai dirinya.
- d) Mengamalkan Nilai, mengembangkan nilai tersebut sebagai ciri dirinya dalam berpikir, berkata, berkomunikasi, dan bertindak (karakter).

2) Pengetahuan

a) Mengingat atau Pengetahuan Hafalan

Mengemukakan kembali apa yang sudah dipelajari dari guru, buku, sumber lainnya sebagaimana aslinya, tanpa melakukan perubahan.

b) Memahami

Kemampuan mengolah pengetahuan yang dipelajari menjadi sesuatu yang baru seperti *menggantikan* suatu kata/istilah dengan kata/istilah lain yang sama maknanya.

c) Menerapkan

Menggunakan informasi, konsep, prosedur, prinsip, hukum, teori yang sudah dipelajari untuk sesuatu yang baru/belum dipelajari.

d) Menganalisis

Menggunakan keterampilan yang telah dipelajarinya terhadap suatu informasi yang belum diketahuinya dalam mengelompokkan informasi.

e) Mengevaluasi

Kemampuan menilai apakah informasi yang diberikan berguna, apakah suatu informasi/benda menarik/menyenangkan bagi dirinya, adakah penyimpangan dari kriteria suatu pekerjaan.

f) Mencipta

Membuat sesuatu yang baru dari apa yang sudah ada sehingga hasil tersebut merupakan satu kesatuan utuh dan berbeda dari komponen yang digunakan untuk membentuknya

3) Keterampilan

a) Mengamati

Perhatian pada waktu mengamati suatu objek/membaca suatu tulisan/mendengar suatu penjelasan, catatan yang dibuat tentang yang diamati, kesabaran, waktu (*on task*) yang digunakan untuk mengamati.

b) Menanya

Jenis, kualitas, dan jumlah pertanyaan yang diajukan peserta didik (pertanyaan faktual, konseptual, prosedural, dan hipotetik).

c) Mengumpulkan informasi/mencoba

Jumlah dan kualitas sumber yang dikaji/digunakan, kelengkapan informasi, validitas informasi yang

dikumpulkan, dan instrumen/alat yang digunakan untuk mengumpulkan data.

d) Menalar/Mengasosiasi

Mengembangkan interpretasi, argumentasi dan kesimpulan mengenai keterkaitan informasi dari dua fakta/konsep, interpretasi argumentasi dan kesimpulan mengenai keterkaitan lebih dari dua fakta/konsep/teori, mensintesis dan argumentasi serta kesimpulan keterkaitan antarberbagai jenis fakta/konsep/teori/ pendapat dan sebagainya.

e) Mengomunikasikan

Menyajikan hasil kajian (dari mengamati sampai menalar) dalam bentuk tulisan, grafis, media elektronik, multi media dan lain-lain.

Berdasarkan berbagai indikator hasil belajar yang telah diuraikan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa indikator hasil belajar disesuaikan dengan tipe-tipe dari ranah hasil belajar kognitif, psikomotor, dan afektif. Penelitian ini menggunakan indikator Hasil Belajar Akuntansi yang sesuai dengan tipe hasil belajar yang diteliti yaitu tipe hasil belajar kognitif yang dibatasi pada pengetahuan (C1), pemahaman (C2), dan penerapan (C3). Hal ini dikarenakan siswa pada tingkat SMK masih ditekankan untuk menguasai ranah kognitif dalam cakupan pengetahuan (C1),

pemahaman (C2), dan penerapan (C3). Guru mata pelajaran akuntansi di Kelas XI Akuntansi 4 SMK N 1 Jogonalan memfokuskan keberhasilan pembelajaran akuntansi pada ranah kognitif tingkat pengetahuan (C1), pemahaman (C2), dan penerapan (C3).

e. Teknik Penilaian Hasil Belajar Akuntansi

Teknik penilaian digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar yang diperoleh siswa. Menurut pedoman Badan Standar Nasional Pendidikan (dalam Zainal Arifin, 2013: 60-61), teknik penilaian hasil belajar yang dapat digunakan, antara lain:

- 1) Tes kinerja, yaitu menggunakan berbagai bentuk tes seperti tes keterampilan tertulis, tes identifikasi, tes simulasi, uji petik kerja, dan lain-lain.
- 2) Demonstrasi, yaitu dapat dilakukan dengan cara mengumpulkan data kuantitatif dan kualitatif sesuai dengan kompetensi yang dinilai.
- 3) Observasi, yaitu dapat dilakukan baik secara formal menggunakan instrumen yang sengaja dirancang untuk mengamati unjuk kerja dan kemajuan belajar peserta didik maupun secara informal dilakukan oleh pendidik tanpa menggunakan instrumen.
- 4) Penugasan, yaitu dilakukan dengan model proyek yang berupa sejumlah kegiatan yang dirancang, dilakukan, dan

diselesaikan oleh peserta didik di luar kegiatan kelas, serta harus dilaporkan baik secara tertulis maupun lisan. Penugasan ini dapat pula berbentuk tugas rumah yang harus diselesaikan oleh peserta didik.

- 5) Portofolio, yaitu dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen dan karya-karya peserta didik dalam karya tertentu yang diorganisasikan untuk mengetahui minat, perkembangan belajar, dan prestasi belajar.
- 6) Tes tertulis, yaitu dilakukan dengan cara uraian (*essay*) dan objektif seperti benar-salah, pilihan ganda, menjodohkan, dan melengkapi.
- 7) Tes lisan, yaitu teknik yang menuntut jawaban lisan dari peserta didik yang dilaksanakan secara tatap muka secara langsung antara pendidik dan peserta didik. Pendidik juga harus membuat daftar pertanyaan dan pedoman penskoran.
- 8) Jurnal, yaitu catatan peserta didik selama berlangsungnya proses pembelajaran yang berisi deskripsi proses pembelajaran termasuk kekuatan dan kelemahan peserta didik terkait dengan kinerja ataupun sikap.
- 9) Wawancara, yaitu cara untuk memperoleh informasi secara mendalam yang diberikan secara lisan dan spontan tentang wawasan, pandangan, atau aspek kepribadian peserta didik.

- 10) Inventori, yaitu skala psikologi yang digunakan untuk mengungkap sikap, minat, dan persepsi peserta didik terhadap objek psikologis ataupun fenomena yang terjadi.
- 11) Penilaian diri, yaitu teknik penilaian yang digunakan agar peserta didik dapat mengemukakan kelebihan dan kekurangan diri dalam berbagai hal.
- 12) Penilaian antarteman, yaitu teknik yang dilakukan dengan meminta peserta didik mengemukakan kelebihan dan kekurangan teman dalam berbagai hal. Penilaian ini dapat pula berupa sosiometri untuk mendapatkan informasi anak-anak yang favorit dan anak-anak yang terisolasi dalam kelompoknya.

Penilaian hasil belajar dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh perubahan tingkah laku siswa setelah proses belajar. Menurut Suharsimi Arikunto (2012:47-53) menyebutkan tes dibedakan menjadi tiga macam yaitu: (1) Tes diagnostik adalah tes yang digunakan untuk menentukan kelemahan dan kelebihan siswa dengan melihat gejala-gejalanya sehingga diketahui kelemahan dan kelebihan tersebut pada siswa dapat dilakukan perlakuan yang tepat; (2) Tes formatif adalah untuk mengetahui sejauh mana siswa telah memahami suatu satuan pelajaran tertentu. Tes ini diberikan sebagai usaha memperbaiki proses belajar; (3) Tes sumatif dapat digunakan pada ulangan umum yang biasanya dilaksanakan pada

akhir semester. Dari tes formatif dan tes sumatif inilah hasil belajar siswa diketahui.

Teknik pengukuran hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes formatif dalam bentuk tes tertulis. Tes ini digunakan supaya guru langsung mengetahui apakah siswa telah memahami materi pelajaran melalui hasil belajar siswa sehingga dapat digunakan untuk memperbaiki proses pembelajaran selanjutnya.

f. Indikator Keberhasilan Hasil Belajar Akuntansi

Keberhasilan siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran disebut keberhasilan hasil belajar. Setelah proses pembelajaran berlangsung dapat diketahui apakah siswa telah memahami materi yang disampaikan oleh guru. keberhasilan hasil belajar siswa ditunjukkan dari hasil penilaian guru terhadap hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran. Hasil belajar siswa yang biasanya paling sering di nilai oleh guru adalah hasil belajar kognitif.

Menurut Mulyasa (2013:218) kualitas pembelajaran dan pembentukan kompetensi dapat dilihat dari segi proses dan segi hasil. Dari segi hasil, proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan perilaku positif pada diri peserta didik seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (75%). Keberhasilan siswa dalam pembelajaran dikatakan berhasil apabila

mencapai $\geq 75\%$. Artinya, siswa dikatakan berhasil apabila menguasai atau dapat mencapai $\geq 75\%$ dari tujuan atau nilai yang harus dicapai (Nana Sudjana, 2014:8). Nilai yang harus dicapai adalah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Menurut pengertian diatas, keberhasilan siswa dalam pembelajaran diukur melalui segi hasilnya dikatakan berhasil apabila siswa dapat menguasai atau mencapai minimal 75% dari jumlah siswa dalam satu kelas yang mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

2. Kajian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated*

Instruction (TAI)

a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran Kooperatif merupakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokkan/tim kecil, yaitu antara empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras, atau suku yang berbeda (heterogen) (Wina Sanjaya, 2013: 242).

Menurut Jamil Suprihatiningsih (2013:191), pembelajaran kooperatif atau *cooperatif learning* mengacu pada metode pembelajaran, yang mana siswa bekerja bersama dalam kelompok kecil saling membantu dalam belajar. Anggota-anggota kelompok bertanggung jawab atas ketuntasan tugas-tugas kelompok dan untuk mempelajari materi itu sendiri.

Dari pengertian pembelajaran kooperatif diatas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang menempatkan siswa dalam kelompok yang terdiri dari empat sampai enam orang, yang mana siswa bekerja bersama untuk mencapai tujuan yang sama.

b. Karakteristik Model Pembelajaran Kooperatif

Model pembelajaran kooperatif memiliki beberapa karakteristik. Wina Sanjaya (2013: 244-246) menjabarkan karakteristik model pembelajaran kooperatif sebagai berikut:

1) Pembelajaran Secara Tim

Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran secara tim. Tim merupakan tempat untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, tim harus mampu membuat siswa belajar. Semua anggota tim harus saling membantu untuk mencapai tujuan pembelajaran. Untuk itulah, kriteria keberhasilan pembelajaran ditentukan oleh keberhasilan tim.

2) Didasarkan pada Manajemen Kooperatif

Manajemen pada umumnya mempunyai empat fungsi pokok, yaitu fungsi perencanaan, fungsi organisasi, fungsi pelaksanaan, dan fungsi kontrol.

3) Kemauan untuk Bekerja Sama

Keberhasilan pembelajaran kooperatif ditentukan oleh keberhasilan secara kelompok. Oleh sebab itu, prinsip bekerja

sama perlu ditekankan dalam proses pembelajaran kooperatif. Setiap anggota kelompok bukan saja harus diatur tugas dan tanggung jawab masing-masing, akan tetapi juga harus ditanamkan perlunya sikap saling membantu.

4) Keterampilan Bekerja Sama

Kemauan untuk bekerja sama itu kemudian dipraktikkan melalui aktivitas dan kegiatan yang tergambarkan dalam keterampilan bekerja sama. Dengan demikian, siswa perlu didorong untuk mau dan sanggup berinteraksi dan berkomunikasi dengan anggota lain. Siswa perlu dibantu mengatasi berbagai hambatan dalam berinteraksi dan berkomunikasi, sehingga setiap siswa dapat menyampaikan ide, mengemukakan pendapat, dan memberikan kontribusi pada keberhasilan kelompok.

c. Jenis-jenis Model Pembelajaran Kooperatif

Menurut Slavin (2010:11-17), ada beberapa model pembelajaran kooperatif yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran kooperatif tersebut dibagi menjadi beberapa jenis, yaitu:

1) *Student Team-Achievement Division* (STAD)

Dalam STAD, para siswa dibagi dalam tim belajar yang terdiri atas empat orang yang berbeda-beda tingkat kemampuan, jenis kelamin, dan latar belakang etniknya. Guru

menyampaikan pelajaran, lalu siswa bekerja dalam tim mereka untuk memastikan bahwa semua anggota tim telah menguasai pelajaran. Selanjutnya semua siswa mengerjakan kuis mengenai materi secara sendiri-sendiri dan tidak diperbolehkan untuk saling bantu.

2) *Teams Games-Tournament* (TGT)

Metode ini menggunakan tim kerja yang sama dengan STAD, tetapi menggantikan kuis dengan turnamen mingguan dimana siswa memainkan game akademik dengan anggota tim lain untuk menyumbangkan poin bagi skor timnya. Siswa memainkan game bersama tiga orang pada “meja turnamen” dimana ketiga peserta dalam satu meja turnamen adalah para siswa yang memiliki rekor nilai terakhir yang sama. Jadi, mereka yang berprestasi rendah (bermain dengan yang berprestasi rendah juga) dan yang berprestasi tinggi (bermain dengan yang berprestasi tinggi), keduanya memiliki kesempatan yang sama untuk sukses.

3) Jigsaw II

Dalam metode ini siswa bekerja dalam anggota kelompok yang sama yaitu empat orang dengan latar belakang yang berbeda. Para siswa ditugaskan untuk membaca materi, tiap anggota tim ditugaskan secaraacak untuk menjadi ahli dalam aspek tertentu dari tugas membaca tersebut. Setelah

membaca materinya, para ahli dari tim berbeda bertemu untuk mendiskusikan topik yang sedang mereka bahas, lalu mereka kembali kepada timnya untuk mengajarkan topik mereka itu kepada teman satu timnya.

4) *Team Accelerated Instruction (TAI)*

Dalam metode ini para siswa memasuki sekuen individual berdasarkan tes penempatan dan kemudian melanjutkannya dengan tingkat kemampuan mereka sendiri. Secara umum, anggota kelompok bekerja pada unit yang pelajaran berbeda. Teman satu tim saling memeriksa hasil kerja kerja masing-masing menggunakan lembar jawaban dan saling membantu dalam menyelesaikan berbagai masalah. Unit tes yang terakhir akan dilakukan tanpa bantuan teman satu tim dan skornya dihitung dengan monitor siswa.

5) *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*

Dalam metode ini guru menggunakan novel atau bahan bacaan yang berisi latihan soal dan cerita. Para siswa ditugaskan untuk berpasangan dalam tim mereka untuk belajar dalam serangkaian kegiatan yang bersifat kognitif, termasuk membacakan cerita satu sama lain, membuat prediksi mengenai bagaimana akhir dari sebuah cerita naratif, saling merangkum cerita satu sama lain, menulis tanggapan terhadap cerita, dan melatih pengucapan, penerimaan, dan kosa kata.

Menurut Nurhadi (dalam Muhammad Thobroni & Arif Mustofa, 2013: 393-297), model pembelajaran kooperatif terdiri dari:

1) STAD (*Student Teams Achievement Divisions*)

Metode STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) dikembangkan oleh Robert Slavin dan rekan-rekannya dari Universitas John Hopkins. Metode ini dipandang sebagai metode yang paling sederhana. STAD terdiri dari lima komponen utama, yaitu presentasi kelas, kerja tim, kuis, skor perbaikan individual, dan penghargaan tim.

2) *Jigsaw*

Pembagian anggota tim pada metode *Jigsaw* sama seperti model STAD. Bahan ajar diberikan dalam bentuk teks dan setiap anggota tim bertanggung jawab untuk mempelajari bagiannya masing-masing.

3) GI (*Group Investigation*)

Metode GI melibatkan siswa sejak perencanaan, baik dalam menentukan topik maupun cara untuk mempelajari melalui investigasi. Metode ini menuntut siswa untuk memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi maupun dalam keterampilan proses berkelompok.

4) Metode Struktural

Metode ini dikembangkan oleh Spencer Kagan. Meskipun memiliki banyak kesamaan dengan metode lainnya, metode struktural menekankan pada struktur-struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Metode struktural ini memiliki dua macam model, yaitu NHT (*Numbered Heads Together*) dan TPS (*Think-Pair-Share*).

d. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated*

Instruction (TAI)

1) Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction (TAI)*

Model pembelajaran kooperatif tipe *Team Accelerated Instruction* merupakan suatu pembelajaran yang menggabungkan pembelajaran kooperatif dengan pembelajaran individual. Menurut Robert Slavin (dalam Miftahul Huda, 2015:200), *Team Accelerated Instruction (TAI)* merupakan sebuah program pedagogik yang berusaha mengadaptasikan pembelajaran dengan perbedaan individual siswa secara akademik. Dasar pemikiran TAI adalah untuk mengadaptasi pengajaran terhadap perbedaan individual berkaitan dengan kemampuan siswa maupun pencapaian prestasi siswa (Slavin, 2010: 187).

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan pengertian *Team Accelerated Instruction* (TAI) adalah proses pembelajaran yang mengadaptasikan perbedaan pembelajaran individual berkaitan dengan kemampuan siswa dan prestasi siswa.

Menurut Slavin dalam (Miftahul Huda, 2015:200), TAI memiliki beberapa manfaat yang memungkinkan memenuhi kriteria pembelajaran yang efektif. Beberapa manfaat tersebut diantaranya:

- 1) Meminimalisasi keterlibatan guru dalam pemeriksaan dan pengelolaan rutin,
- 2) Melibatkan guru untuk mengajar kelompok-kelompok kecil yang heterogen,
- 3) Memudahkan siswa untuk melaksanakannya karena teknik operasional yang cukup sederhana,
- 4) Memotivasi siswa untuk mempelajari materi-materi yang diberikan dengan cepat dan akurat, tanpa jalan pintas, dan
- 5) Memungkinkan siswa untuk bekerja dengan siswa-siswa lain yang berbeda sehingga tercipta sikap positif di antara mereka.

2) Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI)

Suatu model pembelajaran memiliki tahapan-tahapan yang digunakan untuk mencapai hasil atau tujuan yang

diinginkan. Adapun tahapan rancangan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) pada suatu pokok bahasan menggunakan langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

Tabel 1. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI

Unsur Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI	Langkah-langkah Pembelajaran
1. <i>Teams</i>	Pembentukan kelompok di mana siswa dibagi menjadi kelompok kecil yang beranggotakan 4-5 orang siswa
2. <i>Placement Test</i>	Prosedur pembentukan kelompok berdasar <i>pre-test</i> himpunan dan dirangking berdasarkan perolehan nilai
3. <i>Teaching Group</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pembagian handout dan LKS untuk masing-masing siswa • Penjelasan secara singkat pokok materi yang akan dibahas pada pertemuan itu oleh guru
4. <i>Student Creative</i>	Siswa belajar secara individual materi yang terdapat pada handout dan mengerjakan soal-soal yang terdapat di LKS.
5. <i>Team Study</i>	Siswa berdiskusi tentang materi dan mengoreksi jawaban LKS dengan teman satu kelompok.
6. <i>Whole-Class Units</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Perwakilan kelompok maju untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok • Kelompok lain memberikan tanggapan pertanyaan • Evaluasi hasil diskusi dan penyempurnaan jawaban siswa oleh guru
7. <i>Facs Test</i>	Pelaksanaan tes akhir dan siswa mengerjakannya secara individu
8. <i>Team Scores and Team Recognition</i>	Pengumuman skor tiap kelompok selama satu siklus serta penetapan dan pemberian penghargaan bagi kelompok super, kelompok hebat, dan kelompok baik.

Sumber : Muhammad Fathurrohman (2015 : 78)

3) Keunggulan dan Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif

Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI)

a) Keunggulan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI)

Menurut Slavin (dalam Muhammad Fathurrohman, 2015:77), pembelajaran kooperatif tipe TAI memiliki beberapa keunggulan. Keunggulannya sebagai berikut:

- (a) Dapat meminimalisasi keterkaitan guru dalam pemeriksaan dan pengelolaan rutin.
- (b) Guru setidaknya akan menghabiskan separo dari waktunya untuk mengajar kelompok-kelompok kecil
- (c) Operasional program tersebut akan sedemikian sederhana sehingga para siswa dikelas tiga ke atas dapat melakukannya.
- (d) Para siswa dapat melakukan pengecekan satu sama lain, sekalipun bila siswa yang mengecek kemampuannya ada di bawah siswa yang dicek dalam rangkaian pengajaran dan prosedur pengecekan akan cukup sederhana dan tidak mengganggu si pengecek
- (e) Programnya mudah dipelajari baik oleh guru maupun siswa, tidak mahal, fleksibel, dan tidak membebani guru tambahan atau tim guru.
- (f) Dengan membuat para siswa bekerja dalam kelompok-kelompok kooperatif dan status yang sejajar, program ini

akan membangun kondisi untuk terbentuknya sikap-sikap positif terhadap siswa-siswa mainstream yang cacat secara akademik dan di antara para siswa dari latar belakang ras atau etnik berbeda.

b) Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI)

Selain memiliki keunggulan, pembelajaran kooperatif tipe TAI ini juga memiliki kekurangan. Menurut Muhammad Fathurrohman (2015:77), ada dua kekurangan pembelajaran kooperatif tipe TAI antara lain sebagai berikut:

- (1) Dibutuhkan waktu yang lama untuk membuat dan mengembangkan perangkat pembelajaran
- (2) Jumlah siswa yang terlalu besar dalam kelas maka guru akan mengalami kesulitan dalam memberikan bimbingan pada siswa.

3. Standar Kompetensi Mengelola Kartu Utang

a. Standar Kompetensi Mengelola Kartu Utang

Perkembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mengacu standar isi dan standar kompetensi kelulusan. Muatan dari standar isi pendidikan adalah standar kompetensi dan kompetensi dasar. Dalam satu standar kompetensi terdiri atas beberapa kompetensi dasar dan setiap kompetensi dasar

dijabarkan lagi ke dalam indikator-indikator pencapaian hasil belajar yang dirumuskan dan dikembangkan oleh pendidik.

Dalam Standar Kompetensi Mengelola Kartu Utang ini terdapat beberapa kompetensi dasar, yaitu:

- (a) Mendeskripsikan pengelolaan kartu utang
- (b) Mengidentifikasi Data Utang
- (c) Membukukan Mutasi Utang ke Kartu Utang
- (d) Menyusun Laporan Utang

Kompetensi Dasar yang diajarkan pada penelitian ini adalah Mengidentifikasi Data Utang.

b. Kompetensi Dasar Mengidentifikasi Data Utang

Kompetensi dasar harus dicapai oleh siswa untuk menunjukkan bahwa siswa telah menguasai standar kompetensi yang telah ditetapkan. Kompetensi dasar mengidentifikasi data utang dijabarkan dalam beberapa indikator:

- (a) Dapat mengidentifikasi jumlah saldo awal utang di akun buku besar utang
- (b) Dapat mengidentifikasi data (transaksi pembelian kredit) yang menambah jumlah utang
- (c) Dapat mengidentifikasi data (transaksi pembayaran utang) yang mengurangi jumlah utang
- (d) Dapat mengidentifikasi data (transaksi lainnya) yang menambah jumlah utang

- (e) Dapat mengidentifikasi data (transaksi lainnya) yang mengurangi jumlah utang

Dalam penelitian ini indikator pada kompetensi dasar mengidentifikasi data utang yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

- (a) Dapat mengidentifikasi data (transaksi lainnya) yang menambah jumlah utang dengan materi pembelajaran:
 - (1) Data transaksi utang obligasi
 - (2) Data transaksi utang hipotik
- (b) Dapat mengidentifikasi data (transaksi lainnya) yang mengurangi jumlah utang dengan materi pembelajaran:
 - (1) Data transaksi utang obligasi
 - (2) Data transaksi utang hipotik

c. Materi Pokok

1) Utang Obligasi

a) Pengertian Utang Obligasi

Utang obligasi adalah utang yang diperoleh melalui penjualan surat-surat obligasi. Obligasi dapat dijual sebesar nilai nominal, diatas nilai nominal ataupun dibawah nilai nominal. Jika obligasi dijual diatas nilai nominal, selisih antara harga jual dengan harga nominalnya dicatat dalam rekening Agio Obligasi (Premium). Jika obligasi dijual dibawah nilai nominal,

selisih antara harga nominal dengan harga jualnya dicatat dalam rekening Disagio Obligasi (Discount).

b) Bunga Obligasi

Pada umumnya bunga obligasi dibayar tiap enam bulan pada tanggal-tanggal tertentu, yang disebut tanggal kupon, misalnya $\frac{1}{3}$ – $\frac{1}{9}$, $\frac{1}{4}$ – $\frac{1}{10}$. Bunga obligasi dicatat dalam rekening Biaya Bunga.

c) Amortisasi Obligasi

Amortisasi dapat dihitung menggunakan dua cara, yaitu metode garis lurus dan metode bunga efektif. Pada pembahasan kali ini hanya akan membahas menggunakan metode garis lurus. Pada metode garis lurus, jumlah disagio/agio obligasi yang dipindahkan ke biaya bunga tiap periode tertentu sama besarnya.

d) Pelunasan

Pelunasan obligasi pada umumnya dilakluakn pada tanggal jatuh tempo, tetapi jika memang dana untuk pelunasan sudah siap sebelum tanggal jatuh tempo, obligasi yang beredar dapat ditarik kembali.

Contoh soal:

Pada tanggal 1 September 1994 PT. Alidya mengeluarkan/menempatkan 2000 lembar obligasi 15% dengan kurs 103%. Nilai nominal obligasi Rp 100.000,-

per lembar. Obligasi akan jatuh tempo pada tanggal 1 September 1999. Kupon 1/3 – 1/9.

(1) Jurnal saat penempatan

Kas	Rp 206.000.000	
	Agio Obligasi	Rp 6.000.000
	Utang Bunga	Rp 200.000.000

(2) Jurnal saat pembayaran bunga

Biaya Bunga	Rp 15.000.000	
	Kas	Rp 15.000.000

(3) Amortisasi Agio Obligasi

Biaya Bunga	Rp 600.000	
	Agio Obligasi	Rp 600.000

(4) Pelunasan

Utang Obligasi	Rp 200.000.000	
	Biaya Bunga	Rp 15.600.000
	Agio Obligasi	Rp 600.000
	Kas	Rp 216.200.000

2) Utang Hipotik

a) Pengertian Utang Hipotik

Utang hipotik adalah utang jangka panjang dengan jaminan benda tidak bergerak.

b) Syarat dan Prosedur Utang Hipotik

Persetujuan hipotik dibuat dengan akte notaris. Semua biaya yang berkaitan dengan utang hipotik, seperti biaya akte notaris, provisi (administrasi bank) dan lain-lain ditanggung oleh pihak peminjam.

c) Pencatatan Utang Hipotik

Pada tanggal 1 Juli 2008 PT. Barokah meminjam uang kepada BDN cabang Kemayoran sebesar Rp 50.000.000,- dengan jaminan Gedung dan Tanahnya senilai Rp 100.000.000,- lama pinjaman 5 tahun, bunga 12% setahun. Biaya yang diperhitungkan atau dibebankan oleh bank adalah sebagai berikut: Biaya akte Rp 250.000,- dan Provisi kredit 1%. Diminta :

(1) Jurnal pada saat peminjaman utang hipotik

1/7 2008 Kas	Rp 49.250.000
Biaya Akte	Rp 250.000
Biaya Provisi	Rp 500.000
Utang Hipotik	Rp 50.000.000

(2) Jurnal penyesuaian dan jurnal pembalik

31/12 2008 Biaya Bunga	Rp 3.000.000
Utang Bunga	Rp 3.000.000
1/1/2009 Utang Bunga	Rp 3.000.000
Biaya Bunga	Rp 3.000.000

(3) Jurnal pada angsuran pertama

1/7/2009 Utang Hipotik	Rp 10.000.000
------------------------	---------------

Biaya Bunga Rp 6.000.000

Kas Rp 16.000.000

4. Kajian Penelitian Tindakan Kelas

a. Pengertian Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan salah satu strategi guna meningkatkan mutu dalam pembelajaran dimana PTK ini digunakan untuk memecahkan permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran. Menurut Wina Sanjaya (2010: 26) PTK merupakan proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.

Menurut Kunandar (2013:46) penelitian tindakan kelas merupakan suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan jalan merancang, melaksanakan, mengamati, dan merefleksikan tindakan melalui beberapa siklus secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pembelajaran dikelasnya.

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan proses pengkajian masalah yang dilakukan oleh guru dengan melakukan perencanaan,

tindakan, pengamatan, dan refleksi melalui beberapa siklus untuk memecahkan masalah dan meningkatkan mutu dalam pembelajaran.

b. Tahapan Dalam Penelitian Tindakan Kelas

Proses penelitian tindakan kelas memiliki beberapa tahapan. Menurut Kemmies dan Mc Taggart dalam Kunandar (2013:70-75) penelitian tindakan kelas dilakukan melalui proses yang dinamis dan komplementari yang terdiri dari empat “momentum” esensial, yaitu sebagai berikut:

1) Penyusunan Rencana

Rencana Penelitian Tindakan Kelas hendaknya cukup fleksibel untuk dapat diadaptasikan dengan pengaruh yang tidak dapat diduga dan kendala yang belum kelihatan. Perencanaan disusun berdasarkan pada hasil pengamatan awal.

2) Tindakan

Tindakan yang dimaksud adalah tindakan yang dilakukan secara sadar dan terkendali, yang merupakan variasi praktik yang cermat dan bijaksana. Pelaksana PTK adalah guru kelas yang bersangkutan dengan berkolaborasi dengan pihak lain. Hal yang dilakukan adalah tindakan yang telah direncanakan.

3) Observasi

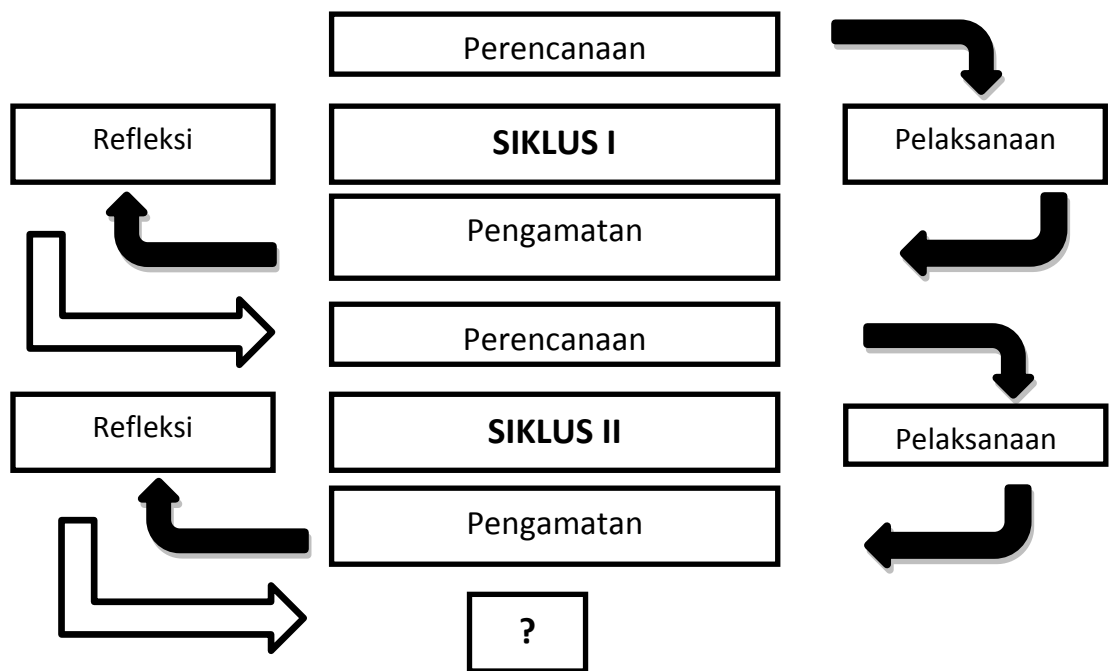
Observasi berfungsi untuk mendokumentasikan pengaruh tindakan terkait. Observasi dalam PTK adalah kegiatan pengumpulan data yang berupa proses perubahan kinerja proses belajar mengajar.

4) Refleksi

Refleksi adalah mengingat dan merenungkan suatu tindakan persis seperti yang telah dicatat dalam observasi. Refleksi biasanya dibantu oleh diskusi di antara peneliti dan kolabolator. Melalui diskusi, refleksi memberikan dasar perbaikan rencana. Kegiatan refleksi terdiri atas empat aspek, yaitu (a) analisis data hasil observasi; (b) pemaknaan data hasil analisis; (c) penjelasan hasil analisis; dan (d) penyimpulan apakah masalah itu selesai teratasi atau tidak.

c. Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Menurut Suharsimi (2016:41) model penelitian tindakan kelas dapat dikatakan penelitian eksperimen yang berulang atau berkelanjutan. Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahap dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1 Tahapan Penelitian Tindakan Kelas
(Suharsimi Arikunto, 2016:42)

Pada penelitian tindakan kelas terdapat empat langkah utama yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi dimana keempat langkah tersebut merupakan satu rangkaian siklus. apabila guru menemukan bahwa permasalahan sebelumnya belum terpecahkan atau timbul masalah baru maka guru dapat melanjutkan ke siklus kedua dan seterusnya sampai permasalahan dalam pembelajaran teratasi dengan langkah-langkah yang sama seperti pada siklus pertama.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Maryati (2015) yang berjudul "Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted*

Individualization (TAI) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi 3 SMKN 1 Godean Tahun Ajaran 2014/2015”. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Instruction* (TAI) dapat meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Kompetensi Dasar Mendeskripsikan Pengelolaan Kartu Aktiva Tetap, Mengidentifikasi Data Mutasi Aktiva Tetap, serta Mengidentifikasi Penyusutan dan Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap Siswa Kelas XI Akuntansi 3 SMKN 1 Godean tahun ajaran 2014/2015 yang dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar afektif dan kognitif. Peningkatan hasil belajar afektif meningkat sebesar 11,28% atau pada siklus I sebesar 73,18% menjadi 84,46% pada siklus II. Peningkatan nilai rata-rata kelas hasil belajar kognitif melalui pre test dan post test pada siklus I meningkat sebesar 3,58 atau dari 72,48 menjadi 76,06. Sementara itu pada siklus II meningkat sebesar 12,78 atau dari 68,94 menjadi 81,72. Peningkatan ketuntasan klasikal pada siklus I sebesar 19,36% atau dari 45,16% menjadi 64,52%. Sementara pada siklus II meningkat sebesar 34,375% atau dari 46,875% menjadi 81,25%.

Persamaan dari penelitian ini adalah metode pembelajaran dan variabel yang sama yaitu, hasil belajar akuntansi. Perbedaannya terletak pada subyek penelitian.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ika Budiarti (2013) yang berjudul “Implementasi Model Cooperative Learning Tipe TAI (*Team*

Accelerated Instruction) dalam Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Kompetensi Dasar Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa pada Siswa Kelas X Akuntansi 4 Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi model *Cooperative Learning* tipe TAI dapat meningkatkan hasil belajar siswa, Hal ini ditunjukkan pada rata-rata nilai *pre test* dan *post test* siklus I mengalami peningkatan sebesar 16.55 atau dari 69.31 menjadi 85.86. Sementara itu pada rata-rata nilai *pre test* siklus II sebesar 73.72 dan pada *post test* siklus II sebesar 92.41 atau meningkat sebesar 18.69. Sementara itu pada ketuntasan belajar klasikal pada siklus I terdapat 21 dari 29 atau 72.41% yang telah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM), pada siklus II meningkat sejumlah 89.65% siswa telah mencapai KKM. Model *Cooperative Learning* tipe TAI juga dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, persentase aktivitas belajar siswa dari siklus I sebesar 55% meningkat menjadi 78.2% pada siklus II. Hasil respon siswa terhadap implementasi model *Cooperative Learning* tipe TAI untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa juga mendapat respon positif hal ini dibuktikan dari hasil distribusi angket sebesar 80.92%.

Persamaan dari penelitian ini adalah metode pembelajaran dan variabel yang sama yaitu, hasil belajar akuntansi. Perbedaannya terletak pada

subyek penelitian, variabel aktivitas belajar, dan kompetensi dasar yang diteliti.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Herlina Permatasari (2012) yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI AK 1 SMK Abdi Negara Muntiran Tahun Ajaran 2012/2013”. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh peningkatan hasil belajar pada ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Pada siklus I, rata-rata hasil belajar siswa pada ranah kognitif meningkat sebesar 21,2 dengan rata-rata nilai *pre-test* 68,62 dan *post-test* 89,82 serta diperoleh persentase ketuntasan klasikal 93,11%. Hal ini juga diikuti dengan peningkatan hasil belajar siswa pada ranah afektif dan ranah psikomotorik dengan rata-rata klasikal masing-masing adalah 84,17 dan 79,17. Pada siklus II, rata-rata hasil belajar siswa pada ranah kognitif juga mengalami peningkatan sebesar 7,66 dengan rata-rata nilai *pre-test* 80,67 dan *posttest* 88,33 serta diperoleh persentase ketuntasan klasikal 83,33%. Hal ini juga diikuti dengan peningkatan hasil belajar siswa pada ranah afektif dan ranah psikomotorik dengan rata-rata klasikal masing-masing adalah 90,56. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team Assisted Instruction*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI AK 1 SMK Abdi Negara Muntiran tahun ajaran 2012/2013.

Persamaan dari penelitian ini adalah metode pembelajaran dan variabel yang sama yaitu, hasil belajar akuntansi. Perbedaannya terletak pada subyek penelitian.

C. Kerangka Berpikir

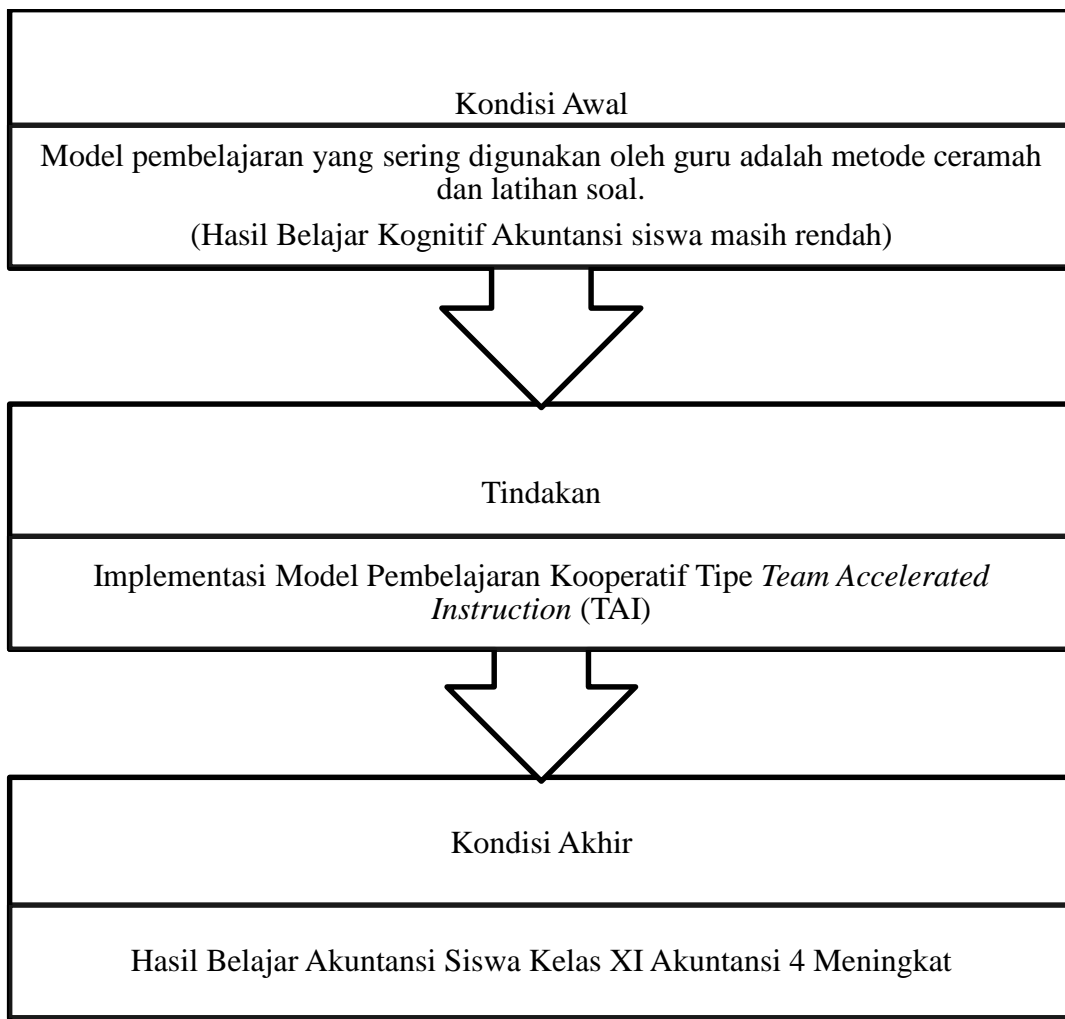
Secara umum, hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu, faktor dalam diri sendiri (dalam diri peserta didik), dan faktor dari luar (guru dan cara mengajarnya, lingkungan, dan sebagainya). Faktor-faktor inilah yang membedakan hasil belajar peserta didik satu dengan peserta didik lainnya. Faktor keberhasilan belajar tidak terlepas dari cara mengajar dan metode yang digunakan guru dalam menyampaikan materi kepada siswa.

Dalam proses pembelajaran akuntansi di kelas XI Akuntansi 4 SMK N 1 Jogonalan guru masih menggunakan metode ceramah dan latihan soal, belum menerapkan variasi model pembelajaran yang lebih menarik. Model pembelajaran konvensional cenderung menjadikan siswa cepat bosan dan tidak tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran, sehingga siswa membicarakan hal lain diluar materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini menyebabkan hasil belajar kognitif siswa cenderung rendah dan kurang optimal. Mata pelajaran akuntansi standar kompetensi mengelola kartu utang sendiri membutuhkan kecermatan dan ketelitian sehingga apabila siswa bosan dan kurang aktif akan mengakibatkan tingkat pemahaman siswa kurang optimal. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk memecahkan masalah melalui penerapan model

pembelajaran yang lebih menarik dan melibatkan peserta didik. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI).

Model pembelajaran kooperatif yang dapat digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI). *Team Accelerated Instruction* (TAI) adalah tipe pembelajaran yang melibatkan siswa dalam menelaah materi yang dibahas dan memberi kesempatan kepada siswa untuk menemukan dan memberikan jawaban yang tepat sehingga siswa lebih produktif dalam pembelajaran. Implementasi Model Kooperatif Tipe TAI ini dapat membantu kemampuan individual setiap siswa karena melibatkan peran teman sebagai tutor sebaya dalam kelompok.

Model pembelajaran TAI ini bertujuan meningkatkan kemampuan semua anggota kelompok dimana siswa memandang teman sebagai teman belajar yang saling membantu. Siswa yang mempunyai kemampuan lebih dapat mengembangkan kemampuannya, sedangkan siswa yang berkemampuan rendah dapat mengatasi kesulitan ketika mempelajari materi akuntansi. Dengan diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe TAI ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa SMK N 1 Jogonalan kelas Akuntansi 4 Tahun Ajaran 2016/2017. Kerangka berpikir dalam penelitian ini secara lebih jelas dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2 Kerangka Berpikir

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini yaitu, Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) dapat meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X1 Akuntansi 4 SMK N 1 Jogonalan pada Tahun Ajaran 2016/2017.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dalam bentuk kolaborasi. Dalam penelitian kolaborasi, pihak yang melakukan tindakan adalah guru mata pelajaran akuntansi kelas XI Akuntansi 4 SMK Negeri 1 Jogonalan tahun ajaran 2016/2017, sedangkan yang melakukan pengamatan terhadap berlangsungnya proses tindakan adalah peneliti. Penelitian ini dilakukan selama 2 siklus.

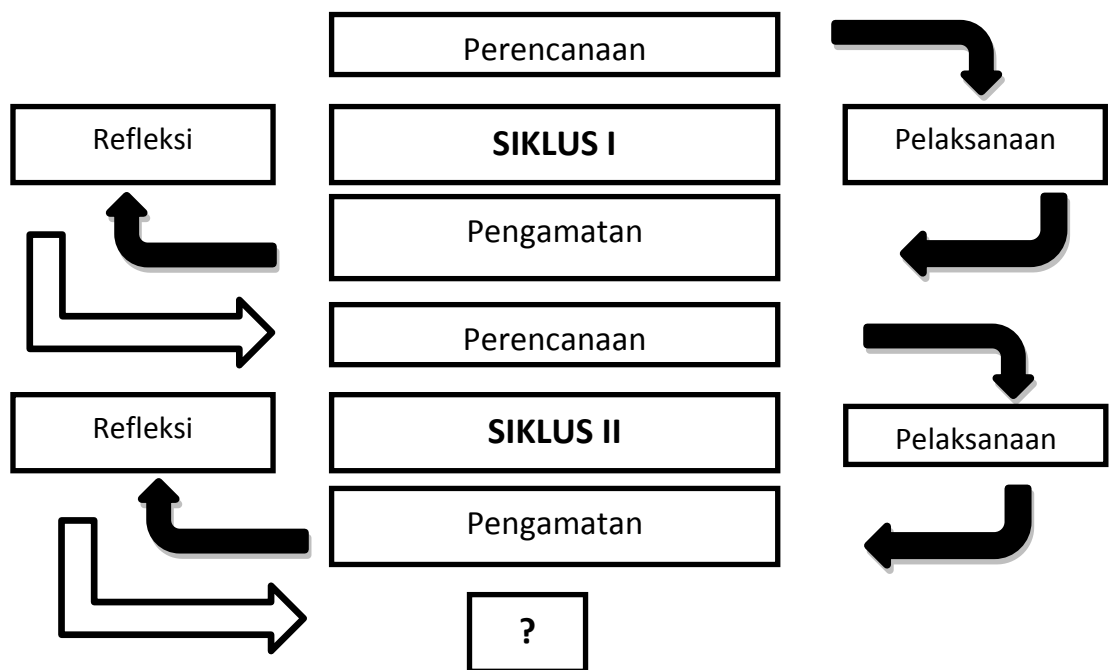
Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terdiri dari tiga kata yang dirangkai membentuk pengertian dari PTK, yaitu Penelitian, Tindakan, dan Kelas. Tiga kata tersebut oleh Suharsimi Arikunto (2016:2) menjabarkan sebagai berikut:

1. Penelitian menunjuk pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara atau aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
2. Tindakan menunjukkan pada suatu gerak kegiatan yang dengan sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam hal ini, gerak kegiatan adalah adanya siklus yang terjadi secara berulang untuk siswa yang dikenai suatu tindakan.
3. Kelas menunjukkan hal yang tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi makna yang lain. Seperti sudah lama dikenal dalam bidang pendidikan dan pengajaran, yang dimaksud dengan istilah kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan di kelas untuk

memecahkan permasalahan-permasalahan yang dianggap menarik bagi peneliti. Permasalahan tersebut dapat ditemukan di kelas saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Penelitian tindakan kelas terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahap dapat dilihat dalam gambar 3.



Gambar 3 Tahapan Penelitian Kelas
(Suharsimi Arikunto, 2016:42)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas XI Akuntansi 4 SMK Negeri 1 Jogonalan yang beralamat di Jalan Yogya-Solo, Kelurahan Prawatan, Kecamatan Jogonalan, Jawa Tengah. Adapun penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret - April Tahun Ajaran 2016/2017.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah Seluruh siswa Kelas XI Akuntansi 4 SMK N 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2016/2017 sebanyak 36 siswa dan objek penelitian adalah Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi 4 SMK N 1 Jogonalan pada Tahun Ajaran 2016/2017.

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini yaitu: Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) untuk meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi siswa.

1. Hasil Belajar Akuntansi

Hasil Belajar Akuntansi merupakan kemampuan dan perubahan tingkah laku siswa setelah melakukan kegiatan belajar akuntansi yang berupa pengetahuan (kognitif) yang dinyatakan dengan nilai dalam bentuk angka. Hasil belajar dalam penelitian ini dibatasi pada ranah kognitif yaitu pengetahuan (C1), pemahaman (C2), dan penerapan (C3). Hasil belajar dalam penelitian ini diukur dari materi pokok mengelola kartu utang dengan kompetensi dasar mengidentifikasi data utang (utang obligasi dan utang hipotik) pada siswa kelas XI Akuntansi 4 SMK N 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2016/2017. Teknik penilaian hasil belajar menggunakan teknik penilaian tes formatif yang berbentuk tes objektif dan tes uraian.

2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI)

Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) adalah tipe pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam pembahasan materi dan memberi kesempatan kepada siswa untuk menemukan dan memberikan jawaban yang tepat sehingga siswa lebih produktif dalam pembelajaran. Selain itu tipe pembelajaran ini dapat membantu kesulitan individual dari peserta didik dalam proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran ini memiliki tahap-tahap yang meliputi: a) pembentukan tim, b) tes penempatan, c) materi, d) belajar kelompok, e) memberi skor dan rekognisi, f) kelompok pengajaran, g) tes fakta, dan h) unit seluruh kelas.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes Tertulis

Tes merupakan serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan, dan bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Suharsimi Arikunto, 2012: 46). Tes dalam penelitian ini adalah untuk mengukur hasil belajar siswa ranah kognitif yang meliputi pengetahuan (C1), pemahaman (C2), dan penerapan (C3) pada materi pokok utang obligasi dan utang hipotik.

2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis dimana di dalam teknik dokumentasi ini peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 2010: 201).

F. Instrumen Penelitian

a. Tes

Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa ranah kognitif yang meliputi pengetahuan (C1), pemahaman (C2), dan penerapan (C3). Tes yang diberikan berbentuk objektif dan uraian yang pembuatannya dikonsultasikan terlebih dahulu dengan guru yang bersangkutan. Tes diberikan pada awal dan akhir pembelajaran berupa *pre test* dan *post test* untuk mengetahui peningkatan hasil belajar akuntansi siswa.

1) Kisi-kisi soal *Pre Test* dan *Post Test* Siklus 1

Kisi – kisi soal *pre test* dan *post test* siklus I dapat dilihat pada tabel 2.

Standar Kompetensi : Mengelola Kartu Utang
 Kompetensi Dasar : Mengidentifikasi Data Utang

Tabel 2 Kisi-kisi Soal *Pre Test* dan *Post Test* Siklus 1

No	Materi	Indikator	Soal Pilihan Ganda		Soal Uraian	
			No. soal	Kelompok	No. soal	Kelompok
1	Utang Obligasi	Mendefinisikan Pengertian utang obligasi	1	C1		
2		Mengidentifikasi data transaksi utang obligasi	2,3,4	C2		
3		Menghitung dan menjurnal utang obligasi	5	C3	1	C3

2) Kisi-kisi soal *Pre Test* dan *Post Test* Siklus 2

Standar Kompetensi : Mengelola Kartu Utang
 Kompetensi Dasar : Mengidentifikasi Data Utang

Tabel 3 Kisi-kisi Soal *Pre Test* dan *Post Test* Siklus 2

No	Materi	Indikator	Soal Pilihan Ganda		Soal Uraian	
			No. soal	Kelompok	No. soal	Kelompok
1	Utang Hipotik	Mendefinisikan Pengertian utang hipotik	1	C1		
2		Mengidentifikasi data transaksi utang hipotik	2,3,4	C2		
3		Menghitung dan menjurnal transaksi utang hipotik	5	C3	1	C3

b. Catatan Lapangan

Catatan lapangan dalam penelitian ini digunakan untuk mencatat berita acara pelaksanaan pembelajaran berupa catatan kejadian atau kegiatan yang berkaitan dengan penggunaan Model Pembelajaran

Kooperatif Tipe TAI dalam proses pembelajaran akuntansi. Catatan lapangan dibuat mula dari siklus I sampai dengan siklus selanjutnya.

G. Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) yang dilaksanakan sebanyak dua siklus. Berikut adalah prosedur penelitian yang dilakukan:

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti menyiapkan berbagai hal yang akan digunakan dalam penelitian yaitu:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran Akuntansi

Akuntansi Keuangan Menengah dengan materi pokok utang obligasi dan utang hipotik. Penyusunan RPP ini dilakukan secara kolaborasi antara guru dan peneliti.

- 2) Membuat jadwal pelaksanaan kegiatan pembelajaran melalui implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) untuk masing-masing tahapan.

- 3) Mempersiapkan materi pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar yaitu utang obligasi dan utang hipotik.
- 4) Membuat soal *pre test* dan *post test* yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa ranah kognitif yaitu pengetahuan (C1), pemahaman (C2), dan penerapan (C3).
- 5) Menyiapkan catatan lapangan yang digunakan untuk mencatat kegiatan yang berlangsung di dalam kelas.
- 6) Membagi siswa ke dalam beberapa kelompok diskusi secara heterogen berdasarkan nilai ulangan pada materi sebelumnya yang terdiri dari empat sampai lima orang.
- 7) Membuat soal yang digunakan untuk diskusi.
- 8) Mengkonsultasikan kepada guru mengenai semua persiapan yang telah dikerjakan dan konsultasi mengenai pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan baik kepada guru model maupun guru observer.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan tahap untuk mengimplementasikan perencanaan yaitu kegiatan guru melaksanakan proses pembelajaran dengan menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI). Tahap pelaksanaan yang dilakukan di dalam kelas

disesuaikan dengan RPP yang telah dibuat. Adapun tahap pelaksanaannya meliputi:

1) Pendahuluan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah membuka pembelajaran dengan memberikan salam, berdoa, menanyakan presensi siswa, menjelaskan tujuan pembelajaran, memberikan soal *pre test*, mengelompokan siswa dan menjelaskan sistem pelaksanaan Model Pembelajaran *Team Accelerated Instruction* (TAI) dengan materi pokok utang obligasi.

2) Kegiatan Inti

Siswa menemukan sendiri materi pelajaran dengan membaca materi utang obligasi. Kemudian siswa mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait dengan materi pelajaran. Dalam diskusi kelompok dimana menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TAI, siswa dapat mengumpulkan dan menganalisis data dan informasi yang terkait dengan materi pelajaran. Guru melakukan *pre-test* guna membagi kelompok diskusi, kemudian guru memberikan soal latihan kepada siswa, kemudian siswa dibagi dalam kelompok heterogen 4-5 siswa untuk mendiskusikan soal tersebut. Perwakilan dari siswa maju

mempresentasikan hasil diskusi, dan dilanjutkan dengan guru memberikan arahan bagi siswa yang belum paham.

3) Penutup

Guru memberikan kesimpulan dan melakukan refleksi terkait dengan materi yang dipelajari. Setelah itu, guru memberikan soal *post test* untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Pada akhir pembelajaran, guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dipertemuan berikutnya dan diakhiri dengan salam.

c. Pengamatan

Observasi dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung. Observasi ini digunakan untuk mengamati pengimplementasian model *Team Accelerated Instruction* yang dilakukan oleh guru pada saat proses pembelajaran berlangsung.

d. Tahap Refleksi

Refleksi bertujuan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Tahap refleksi dilakukan segera setelah proses pembelajaran selesai dengan diskusi antara guru model dan peneliti untuk membahas pembelajaran yang telah dilakukan. Hasil dari diskusi digunakan sebagai pertimbangan dalam merencanakan pembelajaran selanjutnya.

2. Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan pada siklus II ini secara garis besar hampir sama dengan siklus I. Hanya saja pada perencanaan siklus II ini terdapat beberapa perbaikan yang diperlukan berdasarkan hasil penelitian pada siklus I. Pembuatan RPP, *pre test*, dan *post test* sesuai dengan materi lanjutan siklus I yaitu utang hipotik.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan sama dengan pelaksanaan kegiatan pada siklus I. Guru model melaksanakan desain pembelajaran sesuai RPP. Materi pokok yang disampaikan yaitu utang hipotik.

c. Pengamatan

Tahap pengamatan pada siklus II sama dengan tahap pengamatan pada siklus I. Pengamatan dilakukan selama kegiatan untuk mengamati proses pembelajaran dengan mengimplementasikan model pembelajaran *Team Accelerated Instruction* (TAI).

d. Tahap Refleksi

Tahap refleksi pada siklus II dilakukan segera setelah proses pembelajaran selesai dengan diskusi antara guru model dan peneliti untuk membahas pembelajaran yang telah dilakukan. Selain itu, tahap refleksi juga dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dari kegiatan pembelajaran yang

dilakukan pada siklus I dan II. Hal ini berguna untuk menentukan langkah selanjutnya yaitu keputusan akan menambah siklus atau tidak.

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data Deskriptif Kuantitatif

a. Analisis Kualitas Tes

Analisis kualitas tes ini dapat dilihat dari validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda.

1) Validitas

Menurut Scravia B. Anderson, dkk (dalam Suharsimi Arikunto, 2012:80). Sebuah tes dikatakan valid apabila mengukur apa yang hendak diukur. Dalam penelitian ini, instrumen tes diukur dengan menggunakan validitas butir soal atau validitas item. Rumus untuk menghitung validitas butir soal bentuk objektif yaitu:

$$\gamma_{\text{pbi}} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan

γ_{pbi} = koefisien korelasi biserial

M_p = rerata skor pada tes dari peserta tes yang memiliki jawaban benar

M_t = rerata skor total

S_t = standar deviasi skor total

p = proporsi siswa yang jawabannya benar pada soal

q = proporsi siswa yang jawabannya salah ($q=1-p$)

(Suharsimi Arikunto, 2012: 93)

Rumus untuk menghitung validitas butir soal bentuk uraian yaitu rumus korelasi *Product Moment* dengan angka kasar:

$$r = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y

X = skor item

Y = skor total

(Zainal Arifin, 2012: 254)

Besarnya koefisien korelasi (r) yang dihitung kemudian diinterpretasikan sebagai berikut:

- (a) Antara 0,81 sampai dengan 1,00 : sangat tinggi
- (b) Antara 0,61 sampai dengan 0,80 : tinggi
- (c) Antara 0,41 sampai dengan 0,60 : cukup
- (d) Antara 0,21 sampai dengan 0,40 : rendah
- (e) Antara 0,00 sampai dengan 0,20 : sangat rendah

(Zainal Arifin, 2012: 257)

2) Reliabilitas

Reliabilitas merupakan tingkat atau derajat konsistensi dari suatu instrumen (Zainal Arifin, 2012: 258).

Dalam penelitian ini, reliabilitas instrumen tes bentuk objektif dapat diukur dengan menggunakan rumus KR20:

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left(\frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas tes secara keseluruhan

p = proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q = proporsi subjek yang menjawab item dengan salah

$\sum pq$ = jumlah hasil perkalian antara p dan q

n = banyaknya item

s = standar deviasi dari item

(Suharsimi Arikunto, 2012: 115)

Besarnya koefisien korelasi (r) yang dihitung kemudian diinterpretasikan sebagai berikut:

- (a) Antara 0,81 sampai dengan 1,00 : sangat tinggi
- (b) Antara 0,61 sampai dengan 0,80 : tinggi
- (c) Antara 0,41 sampai dengan 0,60 : cukup
- (d) Antara 0,21 sampai dengan 0,40 : rendah
- (e) Antara 0,00 sampai dengan 0,20 : sangat rendah

(Zainal Arifin, 2012: 257)

Reliabilitas tes uraian diukur menggunakan rumus *Alpha* yaitu:

$$\alpha = \frac{R}{R - 1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_x^2} \right)$$

Keterangan:

- α = koefisien reliabilitas tes
- R = jumlah butir soal
- σ_i^2 = varian butir skor
- σ_x^2 = varian skor total

(Zainal Arifin, 2012: 264)

Besarnya koefisien korelasi (r) yang dihitung kemudian diinterpretasikan sebagai berikut:

- (a) Antara 0,81 sampai dengan 1,00 : sangat tinggi
- (b) Antara 0,61 sampai dengan 0,80 : tinggi
- (c) Antara 0,41 sampai dengan 0,60 : cukup
- (d) Antara 0,21 sampai dengan 0,40 : rendah
- (e) Antara 0,00 sampai dengan 0,20 : sangat rendah

(Zainal Arifin, 2012: 257)

3) Tingkat Kesukaran

Menurut Zainal Arifin (2012: 266), perhitungan tingkat kesukaran soal adalah pengukuran seberapa besar derajat kesukaran suatu soal dimana jika suatu soal memiliki tingkat

kesukaran seimbang maka dapat dikatakan bahwa soal tersebut baik.

Berikut ini rumus yang digunakan dalam mengukur tingkat kesukaran pada tes objektif (pilihan ganda).

$$p = \frac{\sum B}{N}$$

Keterangan:

p = tingkat kesukaran

$\sum B$ = jumlah peserta didik yang menjawab dengan benar

N = jumlah peserta didik

Untuk menafsirkan tingkat kesukaran, dapat digunakan kriteria sebagai berikut:

$P > 0,70$ = mudah

$0,30 \leq p \leq 0,70$ = sedang

$p < 0,30$ = sukar

(Zainal Arifin, 2012: 272)

Tingkat kesukaran soal bentuk uraian dapat dihitung menggunakan rumus:

$$TK = \frac{\frac{\text{Peserta didik yang gagal menjawab benar}}{(\text{di bawah batas lulus})}}{\text{jumlah peserta didik}} \times 100\%$$

Penafsiran tingkat kesukaran soalnya dapat digunakan kriteria sebagai berikut:

- Jika jumlah peserta didik yang gagal mencapai 27% termasuk mudah
- Jika jumlah peserta didik yang gagal antara 28% sampai dengan 72% termasuk sedang
- Jika jumlah peserta didik yang gagal 72% ke atas termasuk sukar.

(Zainal Arifin, 2012: 273)

4) Daya Pembeda

Perhitungan daya pembeda merupakan pengukuran sejauh mana suatu butir soal mampu membedakan peserta didik yang sudah menguasai kompetensi dengan peserta didik yang belum atau kurang menguasai kompetensi berdasarkan kriteria tertentu (Zainal Arifin, 2012: 273). Daya pembeda untuk bentuk tes objektif dapat dihitung dengan rumus:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

J = jumlah peserta tes

J_A = banyaknya peserta kelompok atas

J_B = banyaknya peserta kelompok bawah

B_A = banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar

B_B = banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal itu dengan benar

P_A = proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

P_B = proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

(Suharsimi Arikunto, 2012: 228-229)

Hasil D yang diperoleh kemudian diinterpretasikan dengan klasifikasi daya pembeda berikut ini:

- D = 0,00-0,20 : jelek (*poor*)
- D = 0,21-0,40 : cukup (*satisfactory*)
- D = 0,41-0,70 : baik (*good*)
- D = 0,71-1,00 : baik sekali (*excellent*)

(Suharsimi Arikunto, 2012: 232)

Daya pembeda untuk bentuk tes uraian dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{(\bar{x}_1 - \bar{x}_2)}{\sqrt{\left(\frac{\sum x_1^2 + \sum x_2^2}{n(n-1)}\right)}}$$

Keterangan:

\bar{x}_1 = rata-rata dari kelompok atas

\bar{x}_2 = rata-rata dari kelompok bawah

$\sum x_1^2$ = jumlah kuadrat deviasi individual dari kelompok atas

$\sum x_2^2$ = jumlah kuadrat deviasi individual dari kelompok bawah

n = 27% x N (baik untuk kelompok atas maupun kelompok bawah)

(Zainal Arifin, 2012: 279)

5) Pola Jawaban Soal

Pola jawaban soal dapat diperoleh dengan menghitung banyaknya *testee* yang memilih pilihan jawaban a, b, c, d, e, atau yang tidak memilih pilihan manapun. Dari pola jawaban soal dapat ditentukan apakah pengecoh (*distractor*) berfungsi sebagai pengecoh dengan baik ataukah tidak. Suatu pengecoh dapat dikatakan berfungsi dengan baik jika paling sedikit dipilih oleh 5% dari peserta tes (Suharsimi Arikunto, 2012: 233-234).

b. Peningkatan Hasil belajar

Analisis data kuantitatif untuk menghitung peningkatan hasil belajar adalah dengan menghitung nilai rata-rata *pre test* dan *post test*, dengan rumus sebagai berikut:

$$M_e = \frac{\sum x_i}{N}$$

Keterangan:

Me : Rata-rata ((*Mean*)
 $\sum xi$: Jumlah semua nilai
 N : Jumlah individu

(Sugiyono, 2010:49)

Langkah selanjutnya yaitu menghitung ketuntasan belajar dengan rumus sebagai berikut:

$$KB = \frac{T}{T_t} \times 100\%$$

Keterangan:

KB = Ketuntasan belajar
 T = Jumlah siswa yang memenuhi KKM (>78)
 T_t = Jumlah siswa yang mengikuti tes

(Trianto, 2012: 241)

2. Penyajian Data

Data yang telah diolah kemudian disajikan ke dalam bentuk tabel dan grafik. Dari tabel dan grafik tersebut, data akan dipaparkan secara naratif agar lebih mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap terakhir dalam analisis data. Setelah data disajikan, dari data tersebut akan diambil intisari yang dituliskan dalam bentuk pernyataan yang memiliki makna lebih tegas atas hasil analisis yang telah dilakukan.

I. Indikator Keberhasilan

Kriteria keberhasilan dari penelitian tindakan kelas ini adalah adanya peningkatan Hasil Belajar Kelas XI Akuntansi 4 SMK N 1 Jogonalan setelah adanya implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI).

Indikator keberhasilan hasil belajar dalam penelitian ini yaitu, apabila terjadi peningkatan skor rata-rata hasil belajar ranah kognitif setelah adanya implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) dari siklus I ke siklus II. Menurut Mulyasa (2013:218) kualitas pembelajaran dan pembentukan kompetensi dapat dilihat dari segi proses dan segi hasil. Dari segi hasil, proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan perilaku positif pada diri peserta didik seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (75%). Keberhasilan siswa dalam pembelajaran dikatakan berhasil apabila mencapai $\geq 75\%$. Artinya, siswa dikatakan berhasil apabila menguasai atau dapat mencapai $\geq 75\%$ dari tujuan atau nilai yang harus dicapai (Nana Sudjana, 2014:8). Berdasarkan wawancara dengan guru proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila minimal 75% dari jumlah siswa dalam satu kelas yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Indikator keberhasilan hasil belajar akuntansi dalam penelitian ini dapat diperoleh apabila terdapat minimal 75% dari jumlah siswa dalam satu kelas yang mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu 78.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian

1. Kondisi Fisik SMK N 1 Jogonalan

SMK Negeri 1 Jogonalan semula bernama SMEA Negeri Gondang Winangun adalah salah satu Sekolah Menengah Kejuruan di kabupaten Klaten yang berdiri sejak 1968 dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 28/UKK3/1968 tanggal 6 Februari 1968. SMK N 1 Jogonalan sangat strategis karena letaknya berada di Jalan Raya Yogya-Solo tepatnya di Dukuh Tegalmas, Desa Prawatan, Kecamatan Jogonalan, Klaten. Pada tahun ajaran 2016/2017 ini, SMK Negeri 1 Jogonalan memiliki lima Program Keahlian yaitu Program Keahlian Akuntansi, Administrasi Perkantoran, Pemasaran, TKJ, dan Multimedia. Berdasarkan hasil dokumentasi dari pihak sekolah, jumlah siswa secara keseluruhan adalah 1.065 siswa dengan dominasi siswa perempuan. Keadaan fisik sekolah secara umum meliputi:

a. Keadaan Gedung

Keadaan gedung sekolah dalam keadaan baik dan terawat. Sebagian besar gedung digunakan untuk proses pembelajaran sudah berlantai dua. Gedung yang ada di SMK N 1 Jogonalan dibedakan menjadi dua. Pertama, gedung yang digunakan sebagai ruang teori untuk kegiatan proses pembelajaran di kelas yaitu

sebanyak 29 ruang. Kedua, gedung yang digunakan sebagai ruang nonteori yang berjumlah 34 ruang yang terdiri dari:

- | | |
|-------------------------------|----------------------|
| 1) Ruang Kepala Sekolah | 16) Ruang Guru |
| 2) Ruang Lab. Komputer I | 17) Ruang UKS |
| 3) Ruang Lab. Komputer II | 18) Ruang OSIS |
| 4) Ruang Lab. Komputer III | 19) Ruang Kesiswaan |
| 5) Ruang Lab. Komputer IV | 20) Perpustakaan |
| 6) Ruang Praktek Akuntansi I | 21) Ruang Gudang |
| 7) Ruang Praktek Akuntansi II | 22) AULA |
| 8) Ruang Praktek AP I | 23) Ruang Koperasi |
| 9) Ruang Praktek AP II | 24) Ruang Kesenian |
| 10) Ruang Lab. Bahasa I | 25) Ruang Tata Usaha |
| 11) Ruang Tamu | 26) Dapur |
| 12) Ruang Pertemuan | 27) Kantin |
| 13) Ruang BP | 28) Toilet |
| 14) Ruang Guru Akuntansi | 29) Bank Mini |
| 15) Ruang Guru AP | 30) Mushola |

b. Keadaan Sarana dan Prasarana

- 1) Sarana pembelajaran sudah lengkap. Sebagian besar kelas sudah terdapat LCD dan proyektor. Kursi, meja, dan papan tulis di setiap ruang kelas dalam keadaan baik.

- 2) Sarana/prasarana kebersihan seperti tempat sampah sudah tersedia di sekitar lingkungan sekolah dan kamar mandi sudah memadai.
- 3) Sarana/prasarana olahraga seperti lapangan sudah tersedia dan tempat penyimpanan peralatan olahraga juga sudah tersedia.

c. Keadaan Personalia

- 1) Guru berjumlah 63 orang yang terdiri dari 56 orang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 17 orang berstatus Guru Tidak Tetap (GTT).
- 2) Karyawan berjumlah 18 orang yang terdiri dari 1 orang sebagai Kepala TU, 10 orang berada pada bagian administrasi, 2 orang tukang kebun, 2 orang satpam, 2 orang petugas *maintenance* dan 1 orang penjaga sekolah.

2. Kondisi Umum Kelas XI Akuntansi 4 SMK N 1 Jogonalan

Kelas XI Akuntansi 4 SMK N 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2016/2017 merupakan salah satu dari empat kelas XI Program Keahlian Akuntansi yang ada di sekolah ini. Kelas ini mempunyai jumlah siswa sebanyak 36 siswa perempuan. Sarana dan prasarana penunjang yang ada di kelas XI Akuntansi 4 cukup memadai yaitu 18 meja siswa dan 1 meja guru, 37 kursi siswa dan 1 kursi guru, 1 *white board*, 1 LCD, 1 Proyektor, spidol, penghapus, kalender, dan data administrasi kelas.

Kondisi kelas cukup kondusif untuk pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Namun demikian, saat menjelang istirahat suasana di luar kelas cukup gaduh karena banyak siswa yang lalu lalang menuju ke kantin. Hal ini sedikit mengganggu proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Observasi Awal

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan observasi awal pada proses pembelajaran di kelas XI Akuntansi 4 pada tanggal 12 Maret 2017. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang perlu untuk dicermati. Dari hasil observasi dan dokumentasi diketahui bahwa hasil belajar akuntansi siswa pada ranah kognitif belum optimal. Hal ini dibuktikan dari 36 siswa, hanya 18 siswa (50%) yang mencapai KKM pada standar kompetensi mengelola kartu utang .

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti, hasil belajar yang belum optimal ini dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang digunakan masih belum berpusat pada siswa. Model pembelajaran yang digunakan belum mampu membuat siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini membuat proses pembelajaran terkesan monoton dan kurang menarik bagi siswa sehingga mengakibatkan hasil belajar akuntansi siswa yang belum optimal.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka diperlukan suatu tindakan untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI Akuntansi 4 SMK N 1 Jogonalan. Cara yang dilakukan peneliti untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi adalah dengan implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI), dengan implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI Akuntansi 4 SMK N 1 Jogonalan.

2. Hasil Penelitian Siklus I

Pelaksanaan pembelajaran Kompetensi Dasar Mengidentifikasi Data Utang dengan menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) pada siklus I dilaksanakan selama 6 jam pelajaran dalam 2 kali pertemuan. Rincian pelaksanaan pembelajaran pada siklus I yaitu pada tanggal 31 Maret 2017 pada jam pelajaran pertama sampai ke tiga dan pada tanggal 7 April 2017 pada jam pelajaran pertama sampai ke tiga pula. Adapun tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan beberapa perencanaan sebelum pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Peneliti melakukan diskusi dengan guru untuk menyiapkan pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan Model Pembelajaran Kooperatif

tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI). Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan, yaitu:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kompetensi Dasar Mengidentifikasi Data Utang. Penyusunan RPP ini dikonsultasikan dengan guru yang bersangkutan. Rpp disusun untuk dua kali pertemuan (3x 45 menit).
- 2) Mempersiapkan materi pembelajaran akuntansi yang akan digunakan saat pelaksanaan pembelajaran yaitu Utang Obligasi. Materi ini membahas mengenai pengertian utang obligasi, menghitung bunga dan amortisasi obligasi, dan pelunasan obligasi.
- 3) Membuat soal *pre test* dan *post test* serta pedoman penskoran yang digunakan untuk mengukur hasil belajar kognitif, yaitu pengetahuan (C1), pemahaman (C2), dan penerapan (C3). Pembuatan soal *pre test* dan *post test* ini disesuaikan dengan kisi-kisi yang telah dibuat sebelumnya. Selain itu, pembuatan soal *pre test* dan *post test* ini juga dikonsultasikan dengan guru akuntansi yang bersangkutan.
- 4) Membuat soal diskusi kelompok serta pedoman penskoran yang dikerjakan siswa dengan cara diskusi kelompok siswa kelas XI Akuntansi 4 SMK N 1 Jogonalan tahun ajaran 2016/2017.

- 5) Membagi siswa ke dalam 8 kelompok secara heterogen berdasarkan kemampuan akademiknya. Setiap kelompok terdiri atas 4-5 orang. Jumlah siswa dalam satu kelas adalah 36 siswa, sehingga ada 5 kelompok yang terdiri dari 5 siswa dan 4 kelompok yang terdiri dari 4 siswa. Pembagian kelompok ini didasarkan dari nilai ulangan harian siswa. Berdasarkan nilai tersebut, setiap kelompok terdiri dari siswa yang memiliki kemampuan tinggi, sedang, dan rendah.
- 6) Membuat format catatan lapangan yang digunakan untuk mencatat segala kejadian yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung.

b. Pelaksanaan tindakan

Tahap pelaksanaan merupakan implementasi dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat pada tahap perencanaan. Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti sebagai pengamat dan guru yang melaksanakan tindakan. Pelaksanaan siklus I dilakukan selama 2 kali pertemuan dengan 6 jam pelajaran. Adapun pelaksanaan tindakan pada siklus I adalah sebagai berikut:

1) Pertemuan pertama (3 x 35 menit)

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Jumat, 31 Maret 2017 dimulai pada jam ke-1 sampai jam ke-3 pukul 08.00

WIB – 09.45 WIB. Pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan pertama dapat dirinci sebagai berikut:

a) Pendahuluan

Pada kegiatan ini guru terlebih dahulu memberikan penjelasan tentang model pembelajaran yang akan digunakan yaitu menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction*. Selanjutnya, guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada kegiatan pembelajaran dan memberikan penjelasan tentang Kompetensi Dasar Mengidentifikasi Data Utang.

b) Kegiatan inti

Setelah waktu pengerjaan *pre test* habis, siswa diminta untuk mengumpulkan soal dan lembar jawabannya. Guru kemudian menjelaskan materi tentang utang obligasi secara singkat. Kemudian siswa diberikan soal latihan yang dikerjakan secara mandiri selama 10 menit. Guru kemudian membacakan pembagian kelompok diskusi terdiri dari 8 kelompok, yang diberi nama kelompok A, kelompok B, kelompok C, kelompok D, kelompok E, kelompok F, kelompok G, dan kelompok H. Siswa diminta untuk menempatkan diri sesuai dengan kelompoknya.

Siswa bersama anggota kelompok yang lain mendiskusikan soal diskusi, siswa terlibat aktif dalam kelompok untuk memecahkan soal diskusi. Soal diskusi berjumlah 3 soal yang semuanya adalah uraian.

c) Kegiatan penutup

Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari dan menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan selanjutnya, yaitu presentasi hasil jawaban diskusi.

2) Pertemuan kedua (3x35 menit)

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari jumat 7 April 2017 jam pelajaran ke-1 sampai ke-3 pada pukul 08.00 WIB – 09.45 WIB. Pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan kedua dapat dirinci sebagai berikut:

a) Pendahuluan

Guru melakukan pengkondisian kelas yaitu membentuk kelompok dengan kelompok pada pertemuan sebelumnya serta mengulas kembali materi tentang utang obligasi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.

b) Kegiatan inti

Setiap kelompok mempresentasikan hasil jawaban diskusi setelah kelompok selesai mengerjakan soal diskusi. Siswa yang mempresentasikan hasil diskusi kelompok adalah perwakilan dari masing-masing kelompok. Penentuan kelompok yang mempresentasikan hasil diskusi kelompok terlebih dahulu adalah berdasarkan kecepatan siswa mengangkat tangan. Siswa lain memperhatikan dan menanggapi hasil presentasi dari kelompok yang maju presentasi.

Setelah diskusi dan presentasi hasil diskusi masing-masing kelompok selesai, guru memberikan pengajaran kepada anggota kelompok yang belum memahami jawaban soal diskusi. Siswa juga diberikan kesempatan untuk bertanya apabila terdapat materi yang belum dipahami oleh siswa. Hal ini bertujuan agar siswa yang masih belum paham akan materi maupun jawaban soal diskusi menjadi mengerti setelah diberikan penjelasan oleh guru.

Guru memberikan soal *post test* kepada siswa yang dikerjakan secara individual untuk mendapatkan hasil belajar kognitif akhir siswa setelah melaksanakan diskusi kelompok. Soal *post test* sama dengan soal *pre test*

diberikan kepada siswa terdiri dari 5 soal pilihan ganda dan 1 soal uraian yang dikerjakan selama 15 menit tentang materi utang obligasi.

Setelah *pre test*, *post test*, dan diskusi kelompok telah dilakukan, guru memberikan nilai berdasarkan pedoman penskoran yang telah dibuat. Dari 8 kelompok dipilih 1 kelompok super dimana nilai atau skor kelompok memiliki nilai tertinggi.

c) Kegiatan Penutup

Guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari yaitu utang obligasi. Sebelum kegiatan pembelajaran diakhiri, guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.

c. Pengamatan

Tahap pengamatan melalui penilaian dilakukan pada proses pembelajaran yang berlangsung di kelas dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI). Peneliti menggunakan catatan lapangan yang telah disusun sebelumnya. Dari kegiatan pengamatan diperoleh data Hasil Belajar Akuntansi kognitif sebagai berikut:

Pengamatan Hasil Belajar Akuntansi dilakukan oleh peneliti berdasarkan hasil *pre test* pada pertemuan pertama, dan *post test* pada pertemuan kedua. Hasil Belajar Akuntansi pada Siklus I merupakan hasil belajar dari Kompetensi Dasar Mengidentifikasi Data Utang pada materi Utang Obligasi. Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) pada kompetensi dasar ini adalah 78. Berdasarkan data Hasil Belajar Akuntansi yang diukur melalui *pre test* dan *post test* menunjukkan bahwa Hasil Belajar Akuntansi yang diperoleh oleh siswa Kelas XI Akuntansi 4 pada siklus I yaitu:

Tabel 4 Hasil Belajar Kognitif Siklus I

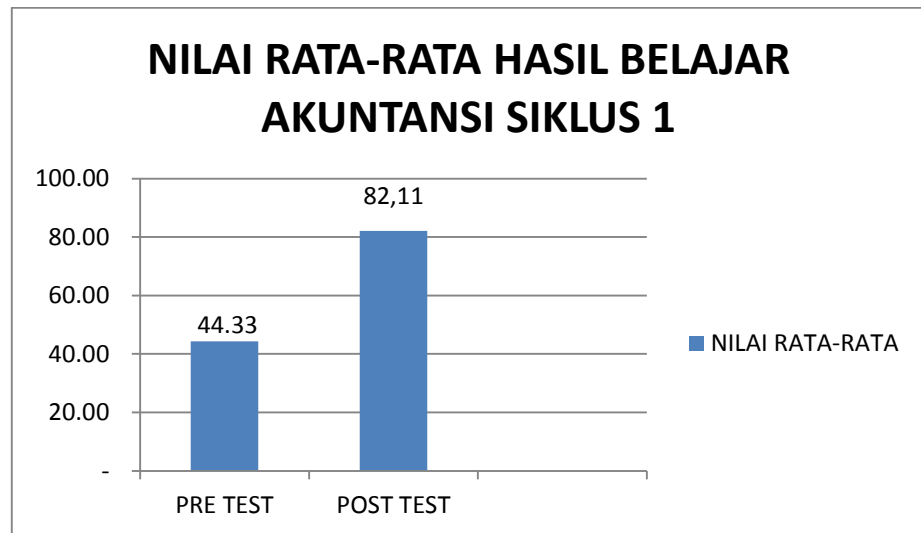
No	Keterangan	Pre test		Post test	
		Frekuensi	%	Frekuensi	%
1	N≤78	34	94,44%	13	36,11%
2	N≥78	2	5,56%	23	63,89%
Jumlah		36 siswa	100%	36 siswa	100%
Rata-rata nilai kelas		44,33		82,11	
Peningkatan		37,78			

Sumber: Data Primer yang Diolah

Keterangan: N = Nilai

Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai siswa pada siklus I meningkat dari nilai rata-rata *pre test* sebesar 44,33 menjadi sebesar 82,11 pada *post test* atau meningkat sebesar 37,78 atau 85,22%. Jika digambarkan dalam bentuk diagram batang maka nilai Hasil Belajar Akuntansi siswa

kelas XI Akuntansi 4 SMK N 1 Jogonalan pada siklus I adalah sebagai berikut:



Gambar 4. Nilai Rata-rata Hasil Belajar Akuntansi Siklus I

Selain itu, ketuntasan belajar siswa pada *pre test* dan *post test* dapat dihitung sebagai berikut:

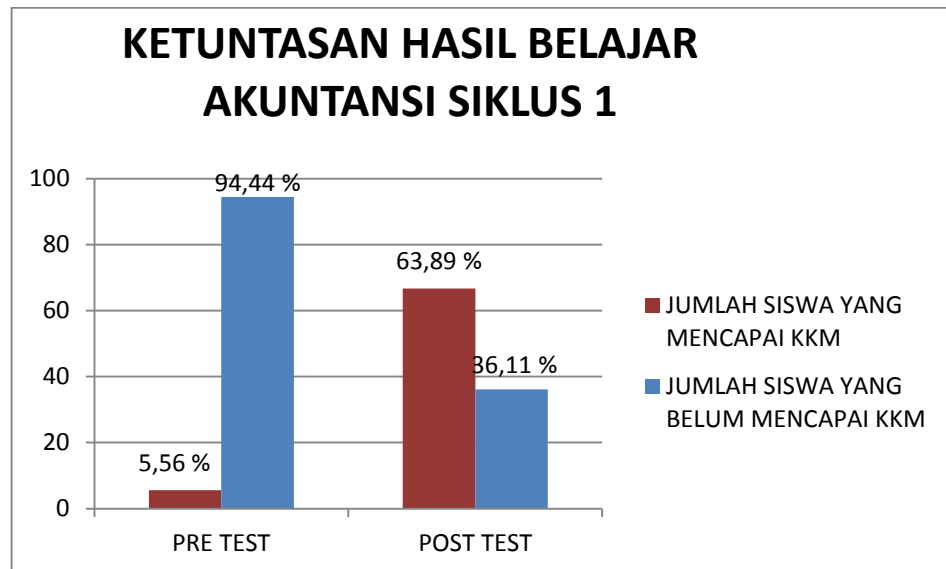
$$\text{Ketuntasan Belajar} = \frac{\text{Jumlah siswa yang mencapai KKM}}{\text{Jumlah siswa yang mengikuti tes}} \times 100\%$$

$$\text{Ketuntasan Belajar Pre Test} = \frac{2}{36} \times 100\% = 5,56\%$$

$$\text{Ketuntasan Belajar Post Test} = \frac{23}{36} \times 100\% = 63,89\%$$

Ketuntasan belajar *pre test* menunjukkan bahwa terdapat 2 siswa (5,56%) yang telah mencapai KKM, sedangkan ketuntasan belajar *post test* menunjukkan bahwa terjadi peningkatan jumlah siswa yang mencapai KKM, yaitu menjadi 23 siswa (63,89%). Dari hasil *pre test* dan *post test* menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mencapai KKM belum ada minimal 75% sehingga penelitian dilanjutkan pada siklus II. Jika digambarkan dalam

bentuk diagram, maka ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi pada siklus I dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 5. Ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi Siklus I

Peneliti melakukan analisis butir soal pada soal *post test* siklus I dengan menggunakan program aplikasi Anates V4 untuk mengukur validitas, reliabilitas, daya pembeda, tingkat kesukaran, dan efektivitas pengecoh. Berikut ini adalah hasil analisisnya:

1) Validitas

Berdasarkan analisis yang dilakukan, hasil validitas soal pilihan ganda (lihat lampiran 13 halaman 162) dan uraian (lihat lampiran 13 halaman 167) dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Hasil Validitas Soal Pilihan Ganda dan Uraian Siklus I

No Soal	Tipe Soal	Koefisien Korelasi	Interprestasi
1	Pilihan Ganda	0,604	Tinggi
2	Pilihan Ganda	0,561	Cukup
3	Pilihan Ganda	0,684	Tinggi
4	Pilihan Ganda	0,588	Cukup
5	Pilihan Ganda	0,553	Cukup
1a	Uraian	0,904	Sangat Tinggi
1b	Uraian	0,578	Cukup

Sumber: Data Primer yang Diolah

2) Reliabilitas

Dari hasil analisis yang dilakukan, diketahui bahwa reliabilitas tes soal soal pilihan ganda sebesar 0,40 (lihat lampiran 13 halaman 158) dengan interpretasi rendah dan reliabilitas tes soal uraian sebesar 0,30 (lihat lampiran 13 halaman 164) dengan interpretasi rendah.

3) Daya Pembeda

Berdasarkan analisis yang dilakukan, berikut hasil daya pembeda soal pilihan ganda (lihat lampiran 13 halaman 161) dan uraian (lihat lampiran 13 halaman 166):

Tabel 6. Hasil Daya Pembeda Soal Pilihan Ganda dan Uraian Siklus I

No Soal	Tipe Soal	Indeks Daya Pembeda (%)	Interprestasi
1	Pilihan Ganda	30,00	Cukup
2	Pilihan Ganda	80,00	Baik Sekali
3	Pilihan Ganda	30,00	Cukup
4	Pilihan Ganda	30,00	Cukup
5	Pilihan Ganda	50,00	Baik Sekali
1a	Uraian	26,67	Cukup
1b	Uraian	28,00	Cukup

Sumber: Data Primer yang Diolah

4) Tingkat Kesukaran

Berdasarkan analisis yang dilakukan, berikut tingkat kesukaran soal pilihan ganda (lihat lampiran 13 halaman 161) dan uraian (lihat lampiran 13 halaman 167) :

Tabel 7. Tingkat Kesukaran Soal Pilihan Ganda dan Soal Uraian Siklus I

No Soal	Tipe Soal	Tingkat Kesukaran (%)	Interprestasi
1	Pilihan Ganda	88,89	Mudah
2	Pilihan Ganda	50,00	Sedang
3	Pilihan Ganda	91,67	Mudah
4	Pilihan Ganda	91,67	Mudah
5	Pilihan Ganda	80,56	Mudah
1	Uraian	81,33	Mudah
2	Uraian	82,00	Mudah

Sumber: Data Primer yang Diolah

5) Pola Jawaban Soal

Berdasarkan analisis yang dilakukan, berikut hasil pola jawaban soal pilihan ganda (lihat lampiran 13 halaman 162):

Tabel 8. Pola Jawaban Soal Pilihan Ganda Siklus I

No Soal	Tipe Soal	Kualitas Pengecoh				
		A	B	C	D	E
1	Pilihan Ganda	Kunci	Tidak Baik	Tidak Baik	Tidak Baik	Tidak Baik
2	Pilihan Ganda	Baik	Baik	Kunci	Baik	Tidak Baik
3	Pilihan Ganda	Tidak Baik	Baik	Tidak Baik	Tidak Baik	Kunci
4	Pilihan Ganda	Tidak Baik	Kunci	Tidak Baik	Baik	Tidak Baik
5	Pilihan Ganda	Tidak Baik	Tidak Baik	Tidak Baik	Kunci	Tidak Baik

Sumber: Data Primer yang Diolah

d. Refleksi

Tahap refleksi dilakukan segera setelah proses pembelajaran selesai dengan diskusi antara guru dan peneliti. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah evaluasi terhadap hasil tindakan yang telah dilaksanakan berdasarkan hasil *pre test* dan *post test* dan catatan lapangan. Secara umum, kegiatan pembelajaran sudah berjalan dengan baik sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat. Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I, terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaannya, yaitu:

- 1) Pada saat mengerjakan soal *pre test* dan *post test* , banyak siswa yang bekerja sama dengan temannya.
- 2) Pengumuman pembagian kelompok dilakukan pada saat proses pembelajaran, sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mengumpulkan anggota tiap kelompoknya.
- 3) Saat diskusi kelompok berlangsung masih terdapat siswa yang tidak ikut berpartisipasi.
- 4) Pembagian materi dan soal diskusi juga membutuhkan waktu yang lama karena dibagi sendiri-sendiri.
- 5) Hasil Belajar Akuntansi meningkat namun belum mencapai kriteria keberhasilan yang dilihat dari hasil siswa yang tuntas

dengan mencapai KKM pada *pre test* hanya 2 orang dan pada *post test* sudah mulai meningkat menjadi 23 siswa

Upaya perbaikan Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) di kelas XI Akuntansi 4 SMK N 1 Jogonalan adalah sebagai berikut:

- 1) Guru lebih menekankan kepada siswa agar pada saat diskusi kelompok siswa benar-benar aktif berdiskusi dengan anggota kelompok sehingga setiap anggota kelompok menguasai materi tersebut sehingga dapat meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi.
- 2) Guru mengelilingi seluruh kelompok secara bergantian dan memastikan bahwa diskusi berjalan dengan baik.
- 3) Saat pembagian kelompok siswa langsung berkumpul ke tempat yang sudah ditentukan oleh guru.
- 4) Materi dan soal diskusi dimasukkan dalam satu map agar mempermudah guru dalam membagikannya, sehingga waktu yang dibutuhkan untuk membagi materi dan soal tidak begitu lama.

3. Hasil Penelitian Siklus II

Pelaksanaan pembelajaran Kompetensi Dasar Mengidentifikasi Data Utang Materi pokok utang hipotik dengan menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) pada siklus II dilaksanakan selama 3 jam pelajaran dalam 1 kali

pertemuan. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II yaitu pada tanggal 12 April 2017 pada jam mata pelajaran ke tiga sampai ke lima. Adapun tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

Pada dasarnya perencanaan yang dilakukan pada siklus II tidak jauh berbeda dengan perencanaan pembelajaran siklus I, terutama pada prosedur pelaksanaannya. Perbedaannya adalah perencanaan siklus II ini berdasarkan refleksi pada pelaksanaan siklus I. Tujuannya adalah agar tidak terjadi lagi kesalahan yang sama pada siklus II. Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan yaitu:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kompetensi Dasar Mengidentifikasi Data Utang. Penyusunan RPP ini dikonsultasikan dengan guru yang bersangkutan. Rpp disusun untuk satu kali pertemuan (3x 45 menit).
- 2) Mempersiapkan materi pembelajaran akuntansi yang akan digunakan saat pelaksanaan pembelajaran yaitu Utang Hipotik. Materi ini membahas mengenai pengertian utang hipotik, dan pembayaran angsuran utang hipotik.
- 3) Membuat soal *pre test* dan *post test* serta pedoman penskoran yang digunakan untuk mengukur hasil belajar kognitif, yaitu pengetahuan (C1), pemahaman (C2), dan penerapan (C3). Pembuatan soal *pre test* dan *post test* ini disesuaikan dengan

kisi-kisi yang telah dibuat sebelumnya. Selain itu, pembuatan soal *pre test* dan *post test* ini juga dikonsultasikan dengan guru akuntansi yang bersangkutan.

- 4) Membuat soal diskusi kelompok serta pedoman penskoran yang dikerjakan siswa dengan cara diskusi kelompok siswa kelas XI Akuntansi 4 SMK N 1 Jogonalan tahun ajaran 2016/2017.
- 5) Membagi siswa ke dalam 8 kelompok secara heterogen berdasarkan kemampuan akademiknya. Setiap kelompok terdiri atas 4-5 orang. Jumlah siswa dalam satu kelas adalah 36 siswa, sehingga ada 5 kelompok yang terdiri dari 5 siswa dan 4 kelompok yang terdiri dari 4 siswa. Pembagian kelompok ini didasarkan dari nilai ulangan harian siswa. Berdasarkan nilai tersebut, setiap kelompok terdiri dari siswa yang memiliki kemampuan tinggi, sedang, dan rendah.
- 6) Membuat format catatan lapangan yang digunakan untuk mencatat segala kejadian yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung.

b. Pelaksanaan Tindakan

Tahap pelaksanaan merupakan implementasi dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat pada tahap perencanaan. Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti sebagai pengamat dan guru sebagai pelaksana tindakan. Pelaksanaan

siklus II dilakukan selama satu kali pertemuan dengan 3 jam pelajaran.

Kegiatan pembelajaran pada siklus II dilaksanakan pada hari Rabu, 12 April 2017 dimulai pada jam pelajaran ke 3 sampai ke 5 pukul 08.30 – 11.00 WIB. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dapat dirinci sebagai berikut:

1) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap pendahuluan yaitu guru memberikan salam, memimpin berdoa dan dilanjutkan presensi. Guru kemudian *meriview* materi minggu lalu dan melakukan apersepsi mengenai materi yang akan disampaikan. Selanjutnya guru meminta peneliti untuk menempatkan diri. Guru kemudian menjelaskan tentang langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI). Setelah itu, guru meminta peneliti untuk membagikan soal *pre test* kepada siswa. Soal *pre test* yang terdiri dari 5 soal pilihan ganda dan 1 soal uraian harus dikerjakan dalam waktu 15 menit.

2) Kegiatan Inti

Setelah waktu pengerjaan *per test* habis, siswa diminta untuk mengumpulkan soal dan lembar jawabannya. Guru kemudian menjelaskan secara singkat materi tentang

utang hipotik. Setelah itu, guru membagikan soal latihan yang harus dikerjakan oleh siswa secara individu selama 10 menit. Guru kemudian meminta siswa untuk menempatkan diri sesuai dengan kelompoknya. Pembagian kelompok sama seperti siklus I. Selanjutnya, guru menginstruksikan kepada siswa untuk mendiskusikan soal latihan yang telah diberikan dengan kelompoknya. Waktu untuk kegiatan diskusi adalah 20 menit. Soal diskusi berjumlah 4 soal yang semuanya adalah uraian.

Waktu diskusi kelompok berakhir, setiap kelompok mempresentasikan hasil jawaban diskusi. Siswa yang mempresentasikan hasil diskusi kelompok adalah perwakilan dari masing-masing kelompok. Penentuan kelompok yang mempresentasikan hasil diskusi kelompok terlebih dahulu adalah berdasarkan kecepatan siswa mengangkat tangan. Siswa lain memperhatikan dan menanggapi hasil presentasi dari kelompok yang maju presentasi.

Setelah diskusi dan presentasi hasil diskusi masing-masing kelompok selesai, guru memberikan pengajaran kepada anggota kelompok yang belum memahami jawaban soal diskusi. Siswa juga diberikan kesempatan untuk bertanya apabila terdapat materi yang belum dipahami oleh siswa. Hal ini bertujuan agar siswa yang masih belum paham akan

materi maupun jawaban soal diskusi menjadi mengerti setelah diberikan penjelasan oleh guru.

Guru memberikan soal *post test* kepada siswa yang dikerjakan secara individual untuk mendapatkan hasil belajar kognitif akhir siswa setelah melaksanakan diskusi kelompok. Soal *post test* sama dengan soal *pre test* diberikan kepada siswa terdiri dari 5 soal pilihan ganda dan 1 soal uraian yang dikerjakan selama 15 menit tentang materi utang hipotik.

Setelah *pre test*, *post test*, dan diskusi kelompok telah dilakukan, guru memberikan nilai berdasarkan pedoman penskoran yang telah dibuat. Dari 8 kelompok dipilih 1 kelompok super dimana nilai atau skor kelompok memiliki nilai tertinggi.

3) Kegiatan penutup

Guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari yaitu utang hipotik. Sebelum kegiatan pembelajaran diakhiri, guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.

c. Pengamatan

Tahap pengamatan melalui penilaian dilakukan pada proses pembelajaran yang berlangsung di kelas dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated*

Instruction (TAI). Peneliti menggunakan catatan lapangan yang telah disusun sebelumnya.

Hasil Belajar Akuntansi pada Siklus II merupakan hasil belajar dari Kompetensi Dasar Mengidentifikasi Data Utang pada materi Utang Hipotik. Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) pada kompetensi dasar ini adalah 78. Berdasarkan data Hasil Belajar Akuntansi yang diukur melalui *pre test* dan *post test* menunjukkan bahwa Hasil Belajar Akuntansi yang diperoleh oleh siswa Kelas XI Akuntansi 4 pada siklus II yaitu sebagai berikut:

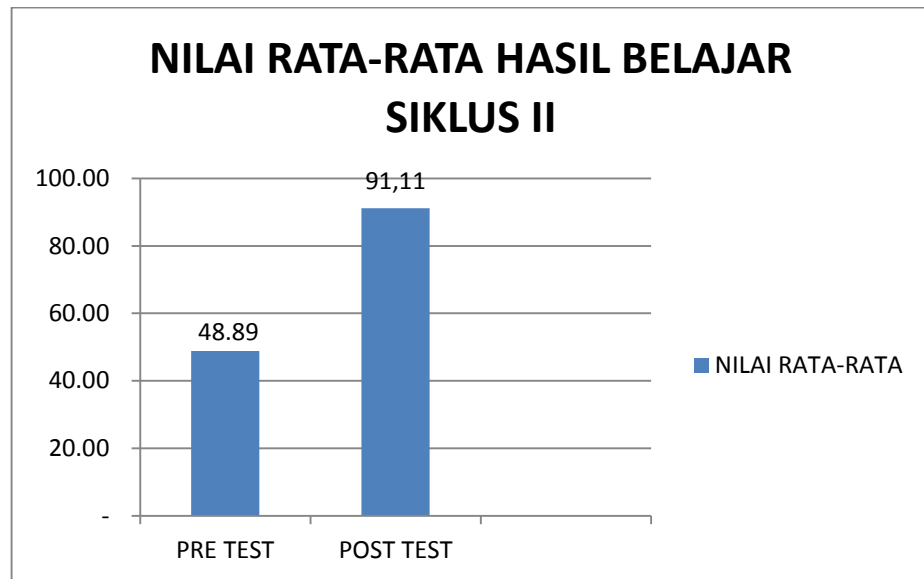
Tabel 9. Hasil Belajar Kognitif Siklus II

No	Keterangan	Pre test		Post test	
		Frekuensi	%	Frekuensi	%
1	$N \leq 78$	32	88,89%	5	13,89%
2	$N \geq 78$	4	11,11%	31	86,11%
Jumlah		36 siswa	100%	36 siswa	100%
Rata-rata nilai kelas		48,89		91,11	
Peningkatan		42,22			

Sumber: Data Primer yang Diolah

Keterangan: N= Nilai

Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai siswa pada siklus II meningkat dari nilai rata-rata *pre test* sebesar 48,89 menjadi sebesar 91,11 pada *post test* atau meningkat sebesar 42,22 atau 86,36%. Rata-rata nilai Hasil Belajar Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi 4 SMK N 1 Jogonalan pada siklus II digambarkan dalam bentuk diagram (Gambar 6).



Gambar 6. Nilai Rata-rata Hasil Belajar Akuntansi Siklus II

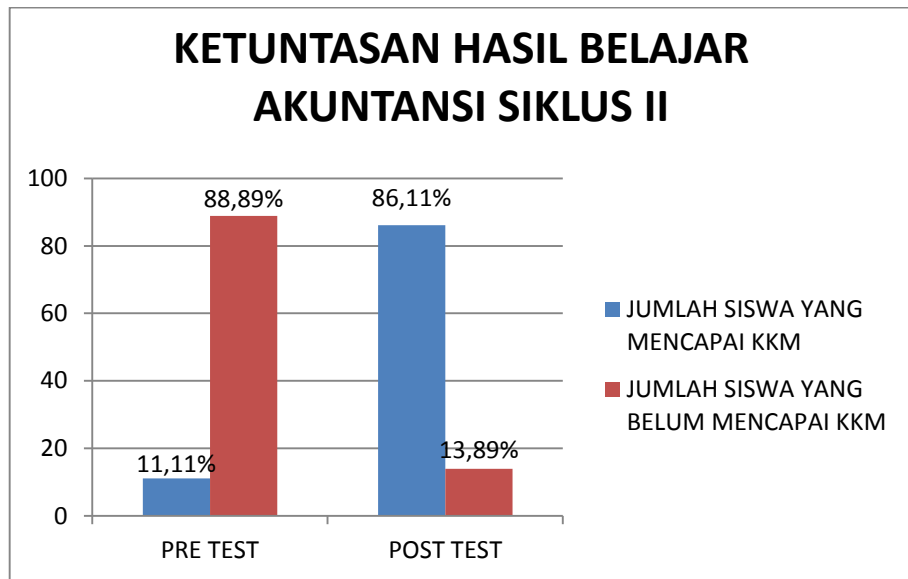
Selain itu, ketuntasan belajar siswa pada *pre test* dan *post test* dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Ketuntasan Belajar} = \frac{\text{Jumlah siswa yang mencapai KKM}}{\text{Jumlah siswa yang mengikuti tes}} \times 100\%$$

$$\text{Ketuntasan Belajar Pre Test} = \frac{4}{36} \times 100\% = 11,11\%$$

$$\text{Ketuntasan Belajar Post Test} = \frac{31}{36} \times 100\% = 86,11\%$$

Ketuntasan belajar *pre test* menunjukkan bahwa terdapat 4 siswa (11,11%) yang telah mencapai KKM, sedangkan ketuntasan belajar *post test* menunjukkan bahwa terjadi peningkatan jumlah siswa yang mencapai KKM, yaitu menjadi 31 siswa (86,11%). Dari hasil *pre test* dan *post test* menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mencapai KKM sudah mencapai minimal 75%. Jika digambarkan dalam bentuk diagram, maka ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi pada siklus II dapat dilihat pada gambar 7.



Gambar 7. Ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi Siklus II

Peneliti melakukan analisis butir soal pada soal *post test* siklus II dengan menggunakan program aplikasi Anates V4 untuk mengukur validitas, reliabilitas, daya pembeda, tingkat kesukaran, dan efektivitas pengecoh. Berikut ini adalah hasil analisisnya:

1) Validitas

Berdasarkan analisis yang dilakukan, hasil validitas soal pilihan ganda (lihat lampiran 21 halaman 196) dan uraian (lihat lampiran 21 halaman 201) dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10. Hasil Validitas Soal Pilihan Ganda dan Uraian Siklus II

No Soal	Tipe Soal	Koefisien Korelasi	Interprestasi
1	Pilihan Ganda	0,820	Sangat Tinggi
2	Pilihan Ganda	0,392	Rendah
3	Pilihan Ganda	0,385	Rendah
4	Pilihan Ganda	0,392	Rendah
5	Pilihan Ganda	0,461	Cukup
1a	Uraian	0,528	Cukup
1b	Uraian	0,401	Rendah
1c	Uraian	0,837	Sangat Tinggi
1d	Uraian	0,795	Tinggi

Sumber: Data Primer yang Diolah

2) Reliabilitas

Dari hasil analisis tes materi pokok Utang Hipotik, diketahui bahwa reliabilitas tes soal soal pilihan ganda sebesar 0,42 (lihat lampiran 21 halaman 192) dengan interpretasi cukup dan reliabilitas tes soal uraian sebesar 0,83 (lihat lampiran 21 halaman 198) dengan interpretasi sangat tinggi.

3) Daya Pembeda

Berdasarkan analisis yang dilakukan, hasil daya pembeda soal pilihan ganda (lihat lampiran 21 halaman 195) dan uraian (lihat lampiran 21 halaman 201) dapat dilihat pada tabel 11.

Tabel 11. Hasil Daya Pembeda Soal Pilihan Ganda dan Uraian Siklus II

No Soal	Tipe Soal	Indeks Daya Pembeda (%)	Interprestasi
1	Pilihan Ganda	60,00	Baik
2	Pilihan Ganda	10,00	Jelek
3	Pilihan Ganda	20,00	Jelek
4	Pilihan Ganda	10,00	Jelek
5	Pilihan Ganda	40,00	Cukup
1a	Uraian	12,00	Jelek
1b	Uraian	20,00	Jelek
1c	Uraian	28,00	Cukup
1d	Uraian	40,00	Cukup

Sumber: Data Primer yang Diolah

4) Tingkat Kesukaran

Berdasarkan analisis yang dilakukan, berikut tingkat kesukaran soal pilihan ganda (lihat lampiran 21 halaman 195) dan uraian (lihat lampiran 21 halaman 201):

Tabel 12. Tingkat Kesukaran Soal Pilihan Ganda dan Uraian Siklus II

No Soal	Tipe Soal	Tingkat Kesukaran (%)	Interprestasi
1	Pilihan Ganda	83,33	Mudah
2	Pilihan Ganda	97,22	Mudah
3	Pilihan Ganda	94,44	Mudah
4	Pilihan Ganda	97,22	Mudah
5	Pilihan Ganda	86,11	Mudah
1a	Uraian	94,00	Mudah
1b	Uraian	90,00	Mudah
1c	Uraian	86,00	Mudah
1d	Uraian	80,00	Mudah

Sumber: Data Primer yang Diolah

5) Pola Jawaban Soal

Berdasarkan analisis yang dilakukan, berikut hasil pola jawaban soal pilihan ganda (lihat lampiran 21 halaman 197):

Tabel 13. Pola Jawaban Soal Pilihan Ganda Siklus II

No Soal	Tipe Soal	Kualitas Pengecoh				
		A	B	C	D	E
1	Pilihan Ganda	Baik	Tidak Baik	Kunci	Tidak Baik	Tidak Baik
2	Pilihan Ganda	Tidak Baik	Tidak Baik	Tidak Baik	Tidak Baik	Kunci
3	Pilihan Ganda	Tidak Baik	Kunci	Buruk	Tidak Baik	Buruk
4	Pilihan Ganda	Tidak Baik	Tidak Baik	Tidak Baik	Kunci	Tidak Baik
5	Pilihan Ganda	Kunci	Tidak Baik	Baik	Tidak Baik	Tidak Baik

Sumber: Data Primer yang Diolah

d. Refleksi

Perbaikan yang direncanakan dalam refleksi di siklus I terlaksana dengan baik di siklus II. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan Hasil Belajar Akuntansi sesuai dengan indikator keberhasilan yang telah ditentukan. Hasil belajar kognitif yang dicapai siswa setelah dilaksanakan proses pembelajaran Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II dan telah sesuai dengan target yang diharapkan yaitu 75% dari seluruh jumlah siswa di kelas XI Akuntansi 4 telah mencapai KKM yaitu 78. Rata-rata Hasil Belajar Akuntansi pada *pre test* siklus I sebesar 44,33 meningkat menjadi sebesar 82,11 pada *post test* atau meningkat

sebesar 37,78 atau 85,22%. Pada siklus II, rata-rata Hasil Belajar Akuntansi pada *pre test* sebesar 48,89 meningkat menjadi sebesar 91,11 pada *post test* atau meningkat sebesar 42,22 atau 86,36%. Ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi pada *pre test* siklus I sebesar 5,56% meningkat menjadi sebesar 63,89% pada *post test* atau meningkat sebesar 58,33%. Pada siklus II, ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi pada *pre test* sebesar 11,11% meningkat menjadi 86,11% pada *post test* atau meningkat sebesar 75%.

Dapat disimpulkan bahwa implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) telah berhasil meningkatkan Hasil Belajar kognitif. Secara umum, pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat. Guru juga mampu mengelola waktu dengan baik. Oleh sebab itu, pelaksanaan penelitian dicukupkan sampai dengan siklus II.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan membuktikan bahwa implementasi model pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) dapat meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi. Hasil belajar kognitif Standar Kompetensi Mengelola Kartu Utang diukur melalui *pre test* dan *post test* dengan Kompetensi Dasar Mengidentifikasi Data Utang. Materi pada siklus I adalah Utang Obligasi sedangkan pada siklus II yaitu Utang Hipotik. Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran menggunakan Model

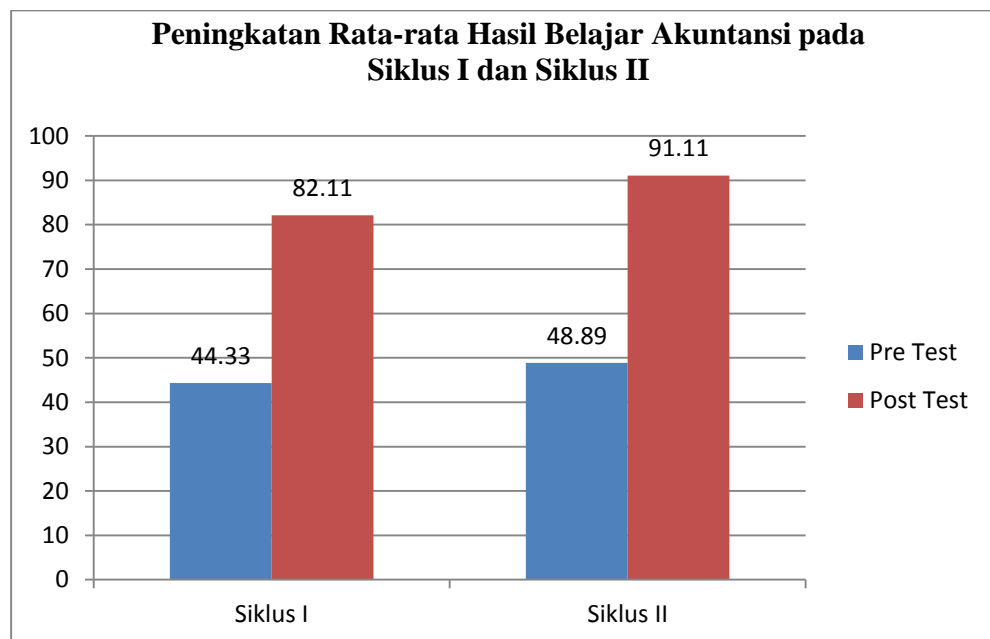
Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) pada siklus I dan siklus II menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam ranah kognitif. Berikut merupakan tabel peningkatan nilai rata-rata Hasil Belajar Akuntansi siswa pada siklus I dan siklus II.

Tabel 14. Peningkatan Rata-rata Hasil Belajar Akuntansi pada Siklus I dan Siklus II

Siklus	Nilai Rata-rata Kelas		Peningkatan	
	Pre Test	Post Test	Absolut	Relatif
I	44,33	82,11	37,78	85,22%
II	48,89	91,11	42,22	86,36%

Sumber Data: Data Primer yang Diolah

Peningkatan Hasil Belajar Akuntansi tersebut juga dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Gambar 8. Peningkatan Rata-rata Hasil Belajar Akuntansi pada Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan tabel dan diagram tersebut, diketahui bahwa telah terjadi peningkatan rata-rata Hasil Belajar Akuntansi pada siklus I dan

siklus II setelah adanya Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI). Rata-rata Hasil Belajar Akuntansi pada *pre test* siklus I sebesar 44,33 meningkat menjadi sebesar 82,11 pada *post test* atau meningkat sebesar 37,78 atau 85,22%. Pada siklus II nilai rata-rata Hasil Belajar Akuntansi pada *pre test* sebesar 48,89 meningkat menjadi sebesar 91,11 pada *post test* atau meningkat sebesar 42,22 atau 86,36%. Data tersebut membuktikan bahwa implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) dapat meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi.

Peningkatan Hasil Belajar Akuntansi juga dapat dilihat dari peningkatan ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi pada siklus I dan siklus II. Berikut ini adalah tabel ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi pada siklus I dan siklus II.

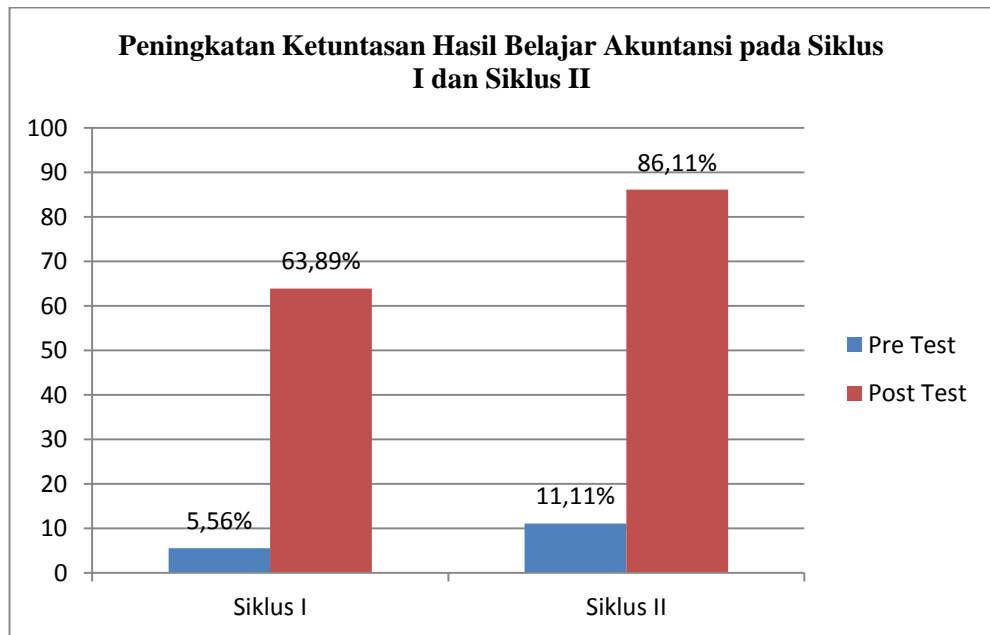
Tabel 15. Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi pada Siklus I dan Siklus II

Siklus	Ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi				Peningkatan
	Pre Test		Post Test		
	N \geq 78	%	N \leq 78	%	
I	2	5,56	23	63,89	58,33%
II	4	11,11	31	86,11	75,00%

Sumber: Data Primer yang Diolah

Keterangan: N= = Nilai

Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi Siklus I dan Siklus II ini juga disajikan dalam diagram (Gambar 9).



Gambar 9. Peningkatan Ketuntasan Belajar Siswa pada Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan tabel dan diagram tersebut dapat diketahui bahwa telah terjadi peningkatan ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi setelah adanya implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI). Ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi pada *pre test* siklus I sebesar 5,56% meningkat menjadi 63,89% pada *post test* atau meningkat sebesar 58,33%. Pada siklus II, ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi pada *pre test* sebesar 11,11% meningkat menjadi 86,11% pada *post test* atau meningkat sebesar 75%. Jika ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi pada siklus I dan siklus II dibandingkan, maka peningkatan ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi pada siklus II lebih besar daripada peningkatan yang terjadi pada siklus I. Selain itu, ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi pada siklus II juga telah memenuhi indikator keberhasilan belajar karena 86,11% siswa dalam satu kelas telah mencapai nilai Kriteria

Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah. Data tersebut telah membuktikan bahwa implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) dapat meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi. Dengan demikian, hipotesis tindakan dalam penelitian ini dinyatakan diterima.

Berdasarkan jawaban hasil *post test* siswa, dalam penelitian ini dilakukan analisis butir soal baik pada soal tes siklus I maupun soal tes siklus II dengan menggunakan Aplikasi anates V4 untuk menganalisis soal pilihan ganda dan soal uraian. Hasil analisis butir soal tes siklus I tentang materi utang obligasi diketahui bahwa bentuk soal pilihan ganda yang terdiri dari 5 soal terdapat 3 soal dengan tingkat validitas cukup, dan 2 soal dengan tingkat validitas tinggi. Soal uraian yang terdiri dari 2 soal memiliki tingkat validitas sangat tinggi dan tingkat validitas cukup. Soal pilihan ganda pada siklus I memiliki indeks reliabilitas sebesar 0,40 dan soal uraian memiliki indeks reliabilitas sebesar 0,30. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kedua bentuk soal tes siklus I baik bentuk soal pilihan ganda maupun soal uraian belum memiliki reliabilitas yang tinggi. Ditinjau dari daya pembeda dari 5 soal pilihan ganda terdapat 3 soal dengan daya pembeda cukup, dan 2 soal dengan daya pembeda yang baik sekali. Soal uraian yang terdiri dari 2 soal masing-masing memiliki daya pembeda yang cukup. Ditinjau dari tingkat kesukaran pada bentuk soal pilihan ganda siklus I yang berjumlah 5 soal, soal yang termasuk kategori mudah berjumlah 4 butir soal dan soal yang sedang berjumlah 1 butir soal.

Pada bentuk soal uraian siklus I yang berjumlah 2 soal, diketahui bahwa 2 soal tersebut berkategori mudah.

Dari hasil analisis butir soal tes siklus II tentang utang hipotik diketahui bahwa bentuk soal pilihan ganda yang terdiri dari 5 soal terdapat 3 soal dengan tingkat validitas rendah, 1 soal dengan tingkat validitas cukup, dan 1 soal dengan tingkat validitas sangat tinggi. Soal uraian yang terdiri dari 4 soal terdapat 1 soal dengan tingkat validitas rendah, 1 soal dengan tingkat validitas cukup, 1 soal dengan tingkat validitas tinggi, dan 1 soal dengan validitas sangat tinggi. Soal pilihan ganda pada siklus II memiliki indeks reliabilitas sebesar 0,42 dan soal uraian memiliki indeks reliabilitas sebesar 0,83. Hasil tersebut menunjukkan bahwa soal pilihan ganda belum memiliki reliabilitas yang tinggi sedangkan soal uraian sudah memiliki reliabilitas yang tinggi. Ditinjau dari daya pembeda dari 5 soal pilihan ganda terdapat 3 soal dengan daya pembeda jelek, 1 soal dengan daya pembeda cukup dan 1 soal dengan daya pembeda yang baik. Soal uraian yang terdiri dari 4 soal terdapat 2 soal dengan daya pembeda yang jelek, dan 1 soal dengan daya pembeda cukup. Ditinjau dari tingkat kesukaran pada bentuk soal pilihan ganda siklus II yang berjumlah 5 soal berkategori mudah. Pada bentuk soal uraian siklus II yang berjumlah 4 soal berkategori mudah.

Jika kedua siklus dibandingkan, maka peningkatan ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi pada siklus II lebih besar daripada peningkatan ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi pada siklus I. Berdasarkan analisis

data diketahui peningkatan dari *post test* siklus I ke *post test* siklus II adalah sebesar 27,78%. Indikator keberhasilan Hasil Belajar Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi 4 SMK N 1 Jogonalan telah tercapai di akhir siklus II yaitu lebih dari 75% siswa telah mencapai nilai KKM yaitu sebesar 86,11%. Hal tersebut sesuai dengan Nana Sudjana (2014: 8) yang menyatakan bahwa siswa dikatakan berhasil apabila siswa menguasai atau dapat mencapai sekitar 75% atau lebih dari tujuan atau nilai yang seharusnya dicapai. Aspek hasil belajar kognitif yang diukur pada soal tes siklus I yang terdiri dari pilihan ganda dan uraian yaitu pengetahuan, pemahaman, dan penerapan. Instrumen tes berupa soal siklus I dan soal siklus II dari segi penyusunan kisi-kisi soal sudah menunjukkan kesetaraan antara kelompok soal pengetahuan (C1), pemahaman (C2), dan penerapan (C3) seperti yang terlihat pada tabel 3 dan tabel 4. Jadi dapat diketahui bahwa unsur-unsur yang ada dalam Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) dapat meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi siswa karena pada siklus I maupun II aspek kognitif hasil belajar yang diukur melalui tes memiliki tingkat taksonomi yang sama.

Respon siswa pada pengimplementasian Model Pembelajaran Kooperatif ini juga terlihat. Siswa lebih aktif dalam mengajukan pertanyaan, menjawab soal yang diberikan, dan berani mengemukakan pendapat. Hal ini dikarenakan adanya diskusi dalam kelas sehingga siswa merasa nyaman untuk menyampaikan pendapat kepada kelompok lain, dimana guru tidak terlalu ikut berperan aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan, diketahui terjadi peningkatan Hasil Belajar Akuntansi siswa dalam mempelajari materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Hal ini diperkuat dengan pendapat dari Slavin (2010: 187) yang memaparkan bahwa Model pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) mengkombinasikan model pembelajaran kooperatif dan pembelajaran individual yang dapat digunakan untuk membantu siswa jika mengalami kesulitan belajar secara individual. Adanya model pembelajaran TAI mampu mengembangkan kemampuan individu siswa dengan mengerjakan soal secara mandiri sebelum dibahas dalam diskusi kelompok. Siswa memiliki tanggung jawab untuk belajar terlebih dahulu sehingga siswa dapat menguasai materi yang didukung implementasi model pembelajaran kooperatif yang dapat mengatasi kesulitan belajar melalui diskusi kelompok. Siswa yang mengalami kesulitan akan terbantu dalam memahami materi pelajaran, sedangkan siswa yang pandai dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilannya.

Hal ini sejalan dengan penelitian-penelitian yang dilakukan oleh Herlina Permatasari (2012) tentang Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI AK 1 SMK Abdi Negara Muntilan Tahun Ajaran 2012/2013, Ika Budiarti (2013) tentang Implementasi Model *Cooperative Learning* Tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) dalam Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa

pada Kompetensi Dasar Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa pada Siswa Kelas X Akuntansi 4 Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013, dan Maryati (2015) tentang Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi 3 SMK N 1 Godean Tahun Ajaran 2014/2015.

Berdasarkan hasil pemaparan yang telah dijelaskan, maka diketahui bahwa implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) dapat meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi 4 SMK Negeri 1 Jogonalan tahun ajaran 2016/2017. Oleh karena itu, hipotesis tindakan dalam penelitian ini diterima dengan didukung hasil *pre test* dan *post test* pada siklus I dan siklus II yang menunjukkan adanya peningkatan Hasil Belajar Akuntansi.

D. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dengan Implementasi Model Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi 4 SMK N 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2016/2017 memiliki beberapa keterbatasan. Keterbatasan penelitian tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Soal *pre test* dan *post test* yang digunakan untuk menilai Hasil Belajar Akuntansi ranah kognitif tidak dilakukan uji coba terlebih dahulu tetapi hanya menggunakan penilaian dan persetujuan dari guru

2. Reliabilitas tes pada siklus I yang masih rendah menunjukkan bahwa soal tes dinilai masih belum baik sehingga dimungkinkan hasil tes belum menunjukkan kondisi sesungguhnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) dapat meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi 4 SMK N 1 Jogonalan tahun ajaran 2016/2017. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan nilai rata-rata Hasil Belajar Akuntansi dan peningkatan ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi dari siklus I ke siklus II. Rata-rata Hasil Belajar Akuntansi pada *pre test* siklus I sebesar 44,33 meningkat menjadi sebesar 82,11 pada *post test* atau meningkat sebesar 37,78 atau 85,22%. Pada siklus II, rata-rata Hasil Belajar Akuntansi pada *pre test* sebesar 48,89 meningkat menjadi sebesar 91,11 pada *post test* atau meningkat sebesar 42,22 atau 86,36%. Ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi pada *pre test* siklus I sebesar 5,56% meningkat menjadi sebesar 63,89% pada *post test* atau meningkat sebesar 58,33%. Pada siklus II, ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi pada *pre test* sebesar 11,11% meningkat menjadi 86,11% pada *post test* atau meningkat sebesar 75%.

B. Saran

1. Bagi Guru

- a. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* sebaiknya lebih sering digunakan dalam proses pembelajaran di

kelas termasuk digunakan pada materi pokok yang lain karena strategi ini terbukti mampu meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi siswa.

- b. Guru sebaiknya memberikan soal-soal latihan tambahan kepada siswa yang mendapatkan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), agar siswa dapat menguasai materi yang telah diajarkan.
- c. Guru sebaiknya melakukan uji kualitas tes terlebih dahulu sebelum tes diberikan kepada siswa sehingga tes yang diberikan benar-benar berkualitas dari segi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan pola jawaban soal.

2. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya waktu yang digunakan dalam melakukan penelitian tidak singkat dengan menambah jumlah pertemuan sehingga dapat menggambarkan kondisi sesungguhnya dan pencapaian Hasil Belajar Akuntansi siswa lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2013). *Evaluasi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Arikunto, S. (2012). *Dasar-Dasar Evaluasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- _____. (2016). *Pendidikan Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Budiarti, Ika. (2013). Implementasi Model Cooperative Learning Tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) dalam Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Kompetensi Dasar Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa pada Siswa Kelas X Akuntansi 4 Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013. *Skripsi*. UNY
- Dimiyati & Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Fathurrohman, M. (2015). *Model-Model Pembelajaran Inovatif: Alternatif Desain Pembelajaran yang Menyenangkan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Hamalik, O. (2011). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hariyanto & Suyono. (2014). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Herlina Permatasari. (2012). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI AK 1 SMK Abdi Negara Muntilan Tahun Ajaran 2012/2013. *Skripsi*. UNY
- Huda, M. (2015). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis dan Paradigmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Jihad, A. & Haris, A. (2009). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo
- Jusup, A. H. (2011). *Dasar-dasar Akuntansi*. Jakarta : STIE YKPN
- Kemendikbud. (2014). *Permendikbud No.104 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

- Kunandar. (2013). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas: Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Maryati. (2015). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi 3 SMKN 1 Godean Tahun Ajaran 2014/2015. *Skripsi*. UNY
- Mulyasa. (2013). *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Purwanto, N. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sanjaya, W. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana
- _____. (2013). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin, Robert E. (2010). *Cooperative Learning*. Bandung: Nusa Media
- Sudjana, N. (2014). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Sugihartono, dkk. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suprihatiningrum, J. (2013). *Strategi Pembelajaran: Teori & Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Suprijono, A. (2016). *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Jakarta: Pustaka Pelajar
- Taswan. (2013). *Akuntansi Perbankan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Thobroni, M & Mustofa, A. (2013). *Belajar dan Pembelajaran: Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Trianto. (2012). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif : Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta : Kencana

LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Nilai Hasil Dokumentasi

**DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN
SISWA KELAS XI AKUNTANSI 4 SMK N 1 JOGONALAN**

KKM : 78

Materi : Prosedur pengelolaan kartu utang, peralatan yang dibutuhkan untuk pengelolaan kartu utang, dokumen data transaksi utang, Utang Jangka Pendek.

No.	Nama Siswa	Kelas	Nilai	Keterangan
1.	Ana Murdhani	XI AK 4	60	Belum Tuntas
2.	Anisa Nurahmah	XI AK 4	90	Tuntas
3.	Anisa Zumrotus Sholikhah	XI AK 4	90	Tuntas
4.	Aprilia Pratiwi	XI AK 4	93	Tuntas
5.	Asri Risdiyanti	XI AK 4	79	Tuntas
6.	Aulia Nurul Safitri	XI AK 4	93	Tuntas
7.	Cahyaning Sejati	XI AK 4	80	Tuntas
8.	Danik Fathonah	XI AK 4	40	Belum Tuntas
9.	Deva Rima Afifah Venatara	XI AK 4	75	Belum Tuntas
10.	Diah Novitaningrum	XI AK 4	68	Belum Tuntas
11.	Eva Fitria Utami	XI AK 4	100	Tuntas
12.	Fatihah	XI AK 4	80	Tuntas
13.	Fina Apriliyani	XI AK 4	75	Belum Tuntas
14.	Fitri Nur Rohmah	XI AK 4	79	Tuntas
15.	Hani Alfiani	XI AK 4	73	Belum Tuntas
16.	Hardini	XI AK 4	65	Belum Tuntas
17.	Intan Apriliyani	XI AK 4	60	Belum Tuntas
18.	Linda Sari Ayu Utami	XI AK 4	55	Belum Tuntas
19.	Melinda Mita Sari	XI AK 4	100	Tuntas
20.	Miya Endraswari	XI AK 4	90	Tuntas
21.	Nanik Marini	XI AK 4	90	Tuntas
22.	Nila Artiyani	XI AK 4	70	Belum Tuntas
23.	Nola Laulia Budi Ananda	XI AK 4	40	Belum Tuntas
24.	Noviyanti	XI AK 4	50	Belum Tuntas
25.	Nur Aini Putri	XI AK 4	75	Belum Tuntas
26.	Nurul Hidayah	XI AK 4	100	Tuntas
27.	Rasmiyati	XI AK 4	85	Tuntas
28.	Ria Ativa Widyastuti	XI AK 4	85	Tuntas
29.	Ria Meilina	XI AK 4	75	Belum Tuntas
30.	Riana Dewi Diyan Safitri	XI AK 4	80	Tuntas
31.	Sely Lupita Sari	XI AK 4	80	Tuntas
32.	Siska Yuliana	XI AK 4	55	Belum Tuntas
33.	Siti Muflikhah	XI AK 4	50	Belum Tuntas
34.	Sonia Risma Pratika	XI AK 4	56	Belum Tuntas
35.	Venny Nur Pratiwi	XI AK 4	70	Belum Tuntas
36.	Yunita Arni Kusumaningrum	XI AK 4	86	Tuntas
	Nilai Rata-rata		74,78	
	Nilai Tertinggi		100	
	Nilai Terendah		40	
	Jumlah Siswa yang Tuntas		18	

Lampiran 2. Format Catatan Lapangan

CATATAN LAPANGAN

SIKLUS ...

Hari, tanggal :

Jam ke :

Materi Pokok :

Jumlah Siswa :

Catatan :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Klaten, Maret 2017
Peneliti

Vilia Putri Sukmayahya
NIM. 13803241076

Lampiran 3. Daftar Kategori dan Pengelompokan Siswa

**DAFTAR KATEGORI KELOMPOK SISWA
KELAS XI AKUNTANSI 4 SMK N 1 JOGONALAN**

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	Kategori Kelompok
11.	Eva Fitri Utami	100	Tuntas	Atas
19.	Melinda Mita Sari	100	Tuntas	Atas
26.	Nurul Hidayah	100	Tuntas	Atas
4.	Aprilia Pratiwi	93	Tuntas	Atas
6.	Aulia Nurul Safitri	93	Tuntas	Atas
2.	Anisa Nurahmah	90	Tuntas	Atas
3.	Anisa Zumrotus Sholikhah	90	Tuntas	Atas
20.	Miya Endraswari	90	Tuntas	Atas
21.	Nanik	90	Tuntas	Atas
36.	Yunita Arni Kusumaningrum	86	Tuntas	Atas
27.	Rasmiyati	85	Tuntas	Atas
28.	Ria Ativa Widyastuti	85	Tuntas	Atas
7.	Cahyaning Sejati	80	Tuntas	Sedang
12.	Fatimah	80	Tuntas	Sedang
30.	Riana Dewi Diyan Safitri	80	Tuntas	Sedang
31.	Sely Lupita Sari	80	Tuntas	Sedang
5.	Asri Risdiyanti	79	Tuntas	Sedang
14.	Fitri Nur Rohmah	79	Tuntas	Sedang
9.	Deva Rima Afifah Venatara	75	Belum Tuntas	Sedang
13.	Fina Apriliyani	75	Belum Tuntas	Sedang
25.	Nur Aini Putri	75	Belum Tuntas	Sedang
29.	Ria Meilina	75	Belum Tuntas	Sedang
15.	Hani Alfiani	73	Belum Tuntas	Sedang
22.	Nila Artiyani	70	Belum Tuntas	Sedang
35.	Venny Nur Prastiwi	70	Belum Tuntas	Sedang
10.	Diah Novitaningrum	68	Belum Tuntas	Sedang
16.	Hardini	65	Belum Tuntas	Sedang
1.	Ana Murdhani	60	Belum Tuntas	Bawah
17.	Intan Apriliyani	60	Belum Tuntas	Bawah
34.	Sonia Risma Pratika	56	Belum Tuntas	Bawah
18.	Linda Sari Ayu Utami	55	Belum Tuntas	Bawah
32.	Siska Yuliana	50	Belum Tuntas	Bawah
24.	Noviyanti	50	Belum Tuntas	Bawah
33.	Siti Muflikhah	50	Belum Tuntas	Bawah
8.	Danik Fathonah	40	Belum Tuntas	Bawah
23.	Nola Laulia Budi Ananda	40	Belum Tuntas	Bawah

Lampiran 4. Daftar Pengelompokan Siswa

**DAFTAR PENGELOMPOKAN SISWA SIKLUS I
KELAS XI AKUNTANSI 4 SMK N 1 JOGONALAN**

No.	Nama Siswa	Kategori Kelompok	Nomor Kelompok
3	Anisa Zumrotus S.	Atas	A
27	Rasmiyati	Atas	
5	Asri Risdiyanti	Sedang	
16	Hardini	Sedang	
23	Nola Laulia Budi A.	Bawah	
26	Nurul Hidayah	Atas	B
29	Ria Meilina	Sedang	
10	Diah Novitaningrum	Sedang	
17	Intan Apriliyani	Bawah	
20	Miya Endraswari	Atas	
28	Ria Ativa Widyastuti	Atas	C
12	Fatimah	Sedang	
25	Nur Aini Putri	Sedang	
18	Linda Sari Ayu U.	Bawah	
11	Eva Fitri Utami	Atas	
9	Deva Rima Afifah V.	Sedang	D
13	Fina Apriliyanti	Sedang	
8	Danik Fathonah	Bawah	
2	Anisa Nurahmah	Atas	
36	Yunita Arni K.	Atas	
30	Riana Dewi Diyan S.	Sedang	E
14	Fitri Nur Rohmah	Sedang	
24	Noviyanti	Bawah	
4	Aprilia Pratiwi	Atas	
21	Nanik Marini	Atas	
7	Cahyaning Sejati	Sedang	F
32	Siska Yuliani	Bawah	
33	Siti Muflikhah	Bawah	
19	Melinda Mita Sari	Atas	
31	Sely Lupita Sari	Sedang	
35	Venny Nur Prastiwi	Sedang	G
1	Ana Murdhani	Bawah	
6	Aulia Nurul Safitri	Atas	
15	Hani Alfiani	Sedang	
22	Nila Artiyani	Sedang	
34	Sonia Risma Pratika	Bawah	H

**DAFTAR PENGELOMPOKAN SISWA SIKLUS II
KELAS XI AKUNTANSI 4 SMK N 1 JOGONALAN**

No.	Nama Siswa	Kategori Kelompok	Nomor Kelompok
3	Anisa Zumrotus S.	Atas	A
27	Rasmiyati	Atas	
5	Asri Risdiyanti	Sedang	
16	Hardini	Sedang	
23	Nola Laulia Budi A.	Bawah	
26	Nurul Hidayah	Atas	B
29	Ria Meilina	Sedang	
10	Diah Novitaningrum	Sedang	
17	Intan Apriliyani	Bawah	
20	Miya Endraswari	Atas	C
28	Ria Ativa Widyastuti	Atas	
12	Fatimah	Sedang	
25	Nur Aini Putri	Sedang	
18	Linda Sari Ayu U.	Bawah	
11	Eva Fitri Utami	Atas	D
9	Deva Rima Afifah V.	Sedang	
13	Fina Apriliyanti	Sedang	
8	Danik Fathonah	Bawah	
2	Anisa Nurahmah	Atas	E
36	Yunita Arni K.	Atas	
30	Riana Dewi Diyan S.	Sedang	
14	Fitri Nur Rohmah	Sedang	
24	Noviyanti	Bawah	
4	Aprilia Pratiwi	Atas	F
21	Nanik Marini	Atas	
7	Cahyaning Sejati	Sedang	
32	Siska Yuliani	Bawah	
33	Siti Muflikhah	Bawah	
19	Melinda Mita Sari	Atas	G
31	Sely Lupita Sari	Sedang	
35	Venny Nur Prastiwi	Sedang	
1	Ana Murdhani	Bawah	
6	Aulia Nurul Safitri	Atas	H
15	Hani Alfiani	Sedang	
22	Nila Artiyani	Sedang	
34	Sonia Risma Pratika	Bawah	

Lampiran 5. Silabus

Nama Sekolah : SMK NEGERI 1 JOGONALAN

Nama Mata Pelajaran : Kompetensi Kejuruan Akuntansi

Kelas/Semester : XI/4

Standar Kompetensi : Mengelola Kartu Utang

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar
					T M	PS	PI	
2. Mendeskripsikan Pengelolaan Kartu Utang	<ul style="list-style-type: none"> •Dapat menyediakan peralatan/perlengkapan yang dibutuhkan untuk pengelolaan utang •Dapat menjelaskan definisi utang usaha •Dapat menyiapkan dokumen atau bukti transaksi yang terkait dengan pengelolaan utang 	<ul style="list-style-type: none"> •Prosedur pengelolaan kartu utang •Peralatan yang dibutuhkan untuk pengelolaan kartu utang •Dokumen transaksi utang 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyediakan peralatan/perlengkapan yang dibutuhkan untuk pengelolaan kartu utang • Menjelaskan definisi utang usaha • Menyiapkan dokumen atau bukti transaksi yang terkait dengan pengelolaan utang 	<ul style="list-style-type: none"> •Tertulis •Observasi •Praktek 				<ul style="list-style-type: none"> •Sistem Akuntansi •Akuntansi Menengah •Buku lain yang relevan

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar
					T M	PS	PI	
3. Mengidentifikasi Data Utang	<ul style="list-style-type: none"> •Dapat mengidentifikasi jumlah saldo awal utang di akun buku besar utang •Dapat mengidentifikasi data (transaksi pembelian kredit) yang menambah jumlah utang •Dapat mengidentifikasi data (transaksi pembayaran utang) yang mengurangi jumlah utang •Dapat mengidentifikasi data transaksi lainnya yang menambah jumlah utang •Dapat mengidentifikasi data transaksi lainnya yang mengurangi jumlah utang 	<ul style="list-style-type: none"> •Data Transaksi Utang 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyediakan peralatan/perlengkapan yang dibutuhkan untuk pengelolaan kartu utang • Menjelaskan definisi utang usaha • Menyiapkan dokumen atau bukti transaksi yang terkait dengan pengelolaan utang 	<ul style="list-style-type: none"> • Tertulis • Observasi • Praktek 				<ul style="list-style-type: none"> • Sistem Akuntansi • Akuntansi Menengah • Buku lain yang relevan

Lampiran 6. RPP Siklus I dan Siklus II

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Jogonalan
Bidang Studi : Bisnis dan Manajemen
Program Studi Keahlian : Akuntansi
Kompetensi Keahlian : Akuntansi
Mata Pelajaran : Kompetensi Kejuruan Akuntansi
Kelas : XI / 4
Alokasi Waktu : 2 x 3 @ 45 menit

Standar Kompetensi	Mengelola Kartu Utang
Kompetensi Dasar	Mengidentifikasi data utang
Indikator	1. Dapat mengidentifikasi data (transaksi lainnya) yang menambah jumlah utang. 2. Dapat mengidentifikasi data (transaksi lainnya) yang mengurangi jumlah utang.

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari kompetensi dasar ini, diharapkan siswa mampu :

1. Mengidentifikasi data (transaksi lainnya) yang menambah jumlah utang dengan benar dan tepat.
2. Mengidentifikasi data (transaksi lainnya) yang mengurangi jumlah utang dengan benar dan tepat.

B. MATERI PEMBELAJARAN

1. Data Utang (Utang Obligasi)
2. Data Utang (Utang Hipotik)

C. METODE PEMBELAJARAN

Model : Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI)

Metode : Ceramah, Tanya jawab, Diskusi, dan Penugasan

D. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan – 1 : (3 x 35 menit)

Kegiatan	Rincian Kegiatan	Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> - Berdoa dengan bersyukur atas nikmat yang diberikan oleh Tuhan Yang Maha Esa - Mempresensi kehadiran peserta didik - Menanyakan kesiapan peserta didik untuk menerima pelajaran - Menyampaikan Kompetensi Dasar, Tujuan pembelajaran, indikator dan garis besar materi pembelajaran. - Guru menjelaskan prosedur pembelajaran kooperatif tipe <i>Team Accelerated Instruction</i> kepada siswa. - Siswa mengerjakan tes awal (<i>pretest</i>) secara mandiri. - Apersepsi materi pembelajaran dikaitkan dengan materi sebelumnya. 	20 menit
Kegiatan Inti	<p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan kepada peserta didik materi tentang pengertian utang obligasi, amortisasi utang obligasi, dan pelunasan obligasi secara singkat <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan lembar kerja siswa (LKS) yang harus dikerjakan - Guru mengarahkan siswa untuk membentuk kelompok dan membagikan lembar kerja siswa (LKS) yang harus dikerjakan siswa dalam kelompok. - Siswa saling diskusi mengenai jawaban atau hasil belajarnya kepada kelompok untuk mengerjakan lembar kerja siswa (LKS) yang diberikan guru. <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti 	75 menit
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru dan peserta didik memberikan kesimpulan tentang materi yang telah dibahas 	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memotivasi siswa untuk mempelajari kembali materi yang telah dipelajari siswa yaitu utang obligasi. - Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam. 	
--	--	--

Pertemuan – 2 (3x35 menit)

Kegiatan	Rincian Kegiatan	Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> - Berdoa dengan bersyukur atas nikmat yang diberikan oleh Tuhan Yang Maha Esa - Mempresensi kehadiran peserta didik - Menanyakan kesiapan peserta didik untuk menerima pelajaran - Apersepsi materi pembelajaran dikaitkan dengan materi sebelumnya. 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan kembali dan mengingatkan siswa pada materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. - Guru mengarahkan siswa untuk membentuk kelompok dan membagikan hasil lembar kerja siswa (LKS) yang telah dikerjakan siswa dalam kelompok pada pertemuan sebelumnya. 	75 menit
	<p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mempresentasikan hasil lembar kerja siswa (LKS) dan dibahas bersama-sama dengan kelompok lain. 	
	<p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti - Memberi kesempatan kepada siswa untuk memberikan pendapat 	
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengadakan <i>post-test</i> kepada siswa - Guru mengumumkan skor tiap kelompok dan memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik - Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari. - Guru menginformasikan kepada siswa materi apa yang akan dibahas pada 	20 menit

	<p>pertemuan berikutnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam. 	
--	---	--

Pertemuan – 3 (3 x 45 menit)

Kegiatan	Rincian Kegiatan	Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> - Berdoa dengan bersyukur atas nikmat yang diberikan oleh Tuhan Yang Maha Esa - Mempresensi kehadiran peserta didik - Menanyakan kesiapan peserta didik untuk menerima pelajaran - Menyampaikan Kompetensi Dasar, Tujuan pembelajaran, indikator dan garis besar materi pembelajaran. - Siswa mengerjakan tes awal (<i>pretest</i>) secara mandiri. - Apersepsi materi pembelajaran dikaitkan dengan materi sebelumnya. 	20 menit
Kegiatan Inti	<p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan kepada peserta didik materi tentang utang hipotik - Guru menjelaskan prosedur pembelajaran kooperati tipe <i>Team Accelerated Instruction</i> kepada siswa. <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan lembar kerja siswa (LKS) yang harus dikerjakan - Guru mengarahkan siswa untuk membentuk kelompok dan membagikan lembar kerja siswa (LKS) yang harus dikerjakan siswa dalam kelompok. - Siswa saling diskusi mengenai jawaban atau hasil belajarnya kepada kelompok untuk mengerjakan lembar kerja siswa (LKS) yang diberikan guru. - Siswa mempresentasikan hasil lembar kerja siswa (LKS) dan dibahas bersama-sama dengan kelompok lain. <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti - Memberi kesempatan kepada siswa untuk 	95 menit

	memberikan pendapat	
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru dan peserta didik memberikan kesimpulan tentang materi yang telah dibahas - Guru mengadakan <i>post-test</i> kepada siswa - Guru mengumumkan skor tiap kelompok dan memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik. - Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam. 	20 menit

E. ALAT, BAHAN, DAN SUMBER

1. Alat dan Bahan: Whiteboard, Spidol, Kertas, Alat Tulis, dan Kalkulator
2. Sumber Belajar:
 - a. Budi Sasangka, dkk. *Akuntansi Keuangan 1*. Klaten: SMK N 1 JOGONALAN
 - b. *Handout*

F. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

Penilaian dilakukan secara individu maupun kelompok berdasarkan:

Skor individu : Hasil *Pre-test* dan *Post-test* siswa

Skor kelompok : Hasil Lembar Kerja Siswa (LKS)

2. Bentuk Instrumen : Soal Pilihan Ganda dan Uraian

3. Soal/Instrumen : Soal dan Jawaban Terlampir

Soal Siklus I	a. Pilihan Ganda	(5x1) = 5
	b. Uraian	<u>(15+5) = 20+</u>
	Jumlah	= 25
	Nilai Total	= 25 x 4
		= 100

Soal Siklus I	a. Pilihan Ganda	(5x1) = 5
	b. Uraian	<u>(5 x 4) = 20+</u>
	Jumlah	= 25
	Nilai Total	= 25 x 4
		= 100

Klaten, 28 Maret 2017

Mengetahui,
Guru Akuntansi

Peneliti,

Lusia Mardijanti, S.Pd
NIP. 19711218 200604 2 011

Vilia Putri Sukmayahya
NIM. 13803241076

MATERI KARTU UTANG UTANG OBLIGASI DAN UTANG HIPOTIK

1. Utang Obligasi

Utang obligasi adalah utang yang diperoleh melalui penjualan surat-surat obligasi. Laku tidaknya obligasi ini tergantung kepercayaan masyarakat terhadap Badan/Perusahaan yang mengeluarkannya.

a. Pengeluaran/Penempatan Obligasi

Pengeluaran obligasi dapat dicatat dengan dua cara, yaitu:

- 1) Pencatatan sejak penempatan (yang dicatat hanya yang terjual)
- 2) Pencatatan sejak penerbitan (yang dicatat obligasi yang terjual dan yang belum terjual).

Obligasi dapat dijual sebesar nilai nominal, diatas nilai nominal ataupun dibawah nilai nominal. Jika obligasi dijual diatas nilai nominal, selisih antara harga jual dengan harga nominalnya dicatat dalam rekening Agio Obligasi (Premium). Jika obligasi dijual dibawah nilai nominal, selisih antara harga nominal dengan harga jualnya dicatat dalam rekening Disagio Obligasi (Discount).

b. Bunga Obligasi

Pada umumnya bunga obligasi dibayar tiap enam bulan pada tanggal-tanggal tertentu, yang disebut tanggal kupon , misalnya $\frac{1}{3}$ – $\frac{1}{9}$, $\frac{1}{4}$ - $\frac{1}{10}$. Bunga obligasi dicatat dalam rekening Biaya Bunga.

Kejadian-kejadian yang mengakibatkan timbulnya pencatatan biaya bunga meliputi:

- 1) Pada waktu penempatan/pengeluaran obligasi yang tidak terjadi pada salah satu tanggal kupon, sehingga timbul bunga berjalan yang harus dibayar oleh pembeli untuk masa mulai tanggal kupon terakhir sampai tanggal transaksi. Misalnya obligasi dikeluarkan tanggal 25 Maret, tanggal kupon 1/3 – 1/9. Maka bunga berjalan dihitung tanggal 1/3 – 25 Maret = 24 hari.
- 2) Tiap tanggal kupon, harus membayar bunga 6 bulan untuk utang obligasi yang beredar.
- 3) Pada akhir periode akuntansi, harus dibuat jurnal penyesuaian untuk bunga berjalan yang dihitung dari tanggal kupon terakhir sampai tanggal penyusunan neraca.
- 4) Pada awal periode akuntansi, sebaiknya dibuat jurnal pembalik atas bunga berjalan tersebut.
- 5) Umur tiap bulan dihitung 30 hari.

Contoh transaksi:

(dalam ribuan)

Tgl	Transaksi	Pencatatan sejak penerbitan			Pencatatan sejak penempatan		
		Ket	Debet	Kredit	Ket	Debet	Kredit
1/3	PT Amanah menerbitkan 5000 lb obligasi 12%, nominal Rp 100.000,- per lembar, kupon 1/3 – 1/9.	Obligasi yang belum ditempatkan Utang obligasi yang diotorisasikan	500.000	500.000	Tidak dijurnal		
1/5	Ditempatkan 1500 lb obligasi	Kas Utang obligasi Biaya bunga	153.000	150.000 3.000	Kas Utang obligasi Biaya bunga	153.000	150.000 3.000

	dengan kurs 100%						
1/9	Membayar atas bunga obligasi	Beban bunga Kas	9.000	9.000	Beban bunga Kas	9.000	9.000
1/9	Ditempatkan 800 lb obligasi dengan kurs 102%	Kas Agio obligasi Utang obligasi	81.600	1.600 80.000	Kas Agio obligasi Utang obligasi	81.600	1.600 80.000
31/12	Jurnal penyesuaian	Beban bunga Utang bunga	9.200	9.200	Beban bunga Utang bunga	9.200	9.200

c. Amortisasi Agio dan Disagio Obligasi

Disagio obligasi dianggap sebagai kerugian atau biaya selama umur obligasi. Maka setiap akhir periode akuntansi atau setiap tanggal kupon, disagio obligasi harus diamortisasi. Bila amortisasi dilakukan setiap tanggal kupon maka pada akhir tahun harus dilakukan penyesuaian amortisasi. Begitupula dengan Agio Obligasi, dianggap sebagai pengurangan pembayaran bunga obligasi selama umur obligasi.

Amortisasi dapat dihitung menggunakan dua cara, yaitu metode garis lurus dan metode bunga efektif. Pada pembahasan kali ini hanya akan membahas menggunakan metode garis lurus. Pada metode garis lurus, jumlah disagio/agio obligasi yang dipindahkan ke biaya bunga tiap periode tertentu sama besarnya. Misalnya, disagio obligasi sebesar Rp 2.000.000,- umur obligasi 5 tahun. Maka amortisasi setiap tanggal kupon (6 bulan atau $\frac{1}{2}$ tahun sekali) = $\text{Rp } 2.000.000,- : 10 = \text{Rp } 200.000,-$

Contoh soal 2:

Pada tanggal 1 Oktober 1994 PT. Amanah mengeluarkan/menempatkan 1000 lembar obligasi 9% dengan kurs 98%. Nilai nominal obligasi Rp 100.000,- per lembar. Obligasi akan jatuh tempo pada tanggal 1 Oktober 1999. Kupon 1/4 – 1/10. Buatlah jurnal untuk mencatat transaksi yang berhubungan dengan utang obligasi tersebut untuk tahun 1994 dan 1 April 1995.

Tanggal		Keterangan	Debet	Kredit
Okt. 1994	1	Kas Disagio Obligasi Utang Obligasi (Mencatat penempatan obligasi)	Rp 98.000.000 Rp 2.000.000	Rp 100.000.000
Des. 1994	31	Biaya Bunga Utang Bunga (Penyesuaian bunga obligasi 3 bulan)	Rp 2.250.000	Rp 2.250.000
	31	Biaya Bunga Disagio Obligasi (Penyesuaian amortisasi disagio 3 bulan)	Rp 100.000	Rp 100.000
Jan. 1995	1	Utang Bunga Biaya Bunga (Jurnal pembalik)	Rp 2.250.000	Rp 2.250.000
Apr.	1	Biaya Bunga Kas (Mencatat pembayaran bunga obligasi 6 bulan)	Rp 4.500.000	Rp 4.500.000
	1	Biaya Bunga Disagio Obligasi (Mencatat Amortisasi Disagio 3 bulan)	Rp 100.000	Rp 100.000

Penjelasan:

31/12, utang bunga $1/10 - 31/12 = 3 \text{ bulan} = \frac{100.000.000 \times 3 \times 9}{12 \times 100} = \text{Rp } 2.250.000$

1/4 dan 1/10, Bunga 6 bulan = $\text{Rp } 100.000.000 \times 6 \times 9 = \text{Rp } 4.500.000$

$$12 \times 100$$

1/10, Amortisasi Disagio Obligasi = Rp 2.000.000,- : 10 = Rp 200.000

(Diasagio obligasi = Rp 200.000,- Umur obligasi 1/10 94 – 1/10 99 = 5 tahun, 10 kali amortisasi, maka Amortisasi pada setiap tanggal kupon = Rp 200.000)

1/4 , 1 Jan – 1 April = 3 bulan = $\frac{3}{6} \times \text{Rp } 200.000,- = \text{Rp } 100.000,-$

31/12, Penyesuaian Amortisasi Disagio = $\frac{3}{6} \times \text{Rp } 200.000,- = \text{Rp } 100.000$

Contoh soal 3:

Pada tanggal 1 September 1994 PT. Alidya mengeluarkan/menempatkan 2000 lembar obligasi 15% dengan kurs 103%. Nilai nominal obligasi Rp 100.000,- per lembar. Obligasi akan jatuh tempo pada tanggal 1 September 1999. Kupon 1/3 – 1/9. Buatlah jurnal untuk mencatat transaksi yang berhubungan dengan utang obligasi tersebut untuk tahun 1994 dan 1995.

Tanggal		Keterangan	Debet	Kredit
Sept. 1994	1	Kas Agio Obligasi Utang Bunga (Mencatat pengeluaran obligasi)	Rp 206.000.000	Rp 6.000.000 Rp 200.000.000
Des. 1994	31	Biaya Bunga Utang Bunga (Penyesuaian bunga obligasi 4 bulan)	Rp 10.000.000	Rp 10.000.000
	31	Biaya Bunga Disagio Obligasi (Penyesuaian amortisasi 4 bulan)	Rp 400.000	Rp 400.000
Jan. 1995	1	Utang Bunga Biaya Bunga (Jurnal pembalik)	Rp 10.000.000	Rp 10.000.000
Mar.	1	Biaya Bunga Kas (Mencatat pembayaran bunga obligasi 6 bulan)	Rp 15.000.000	Rp 15.000.000
	1	Biaya Bunga Disagio Obligasi (Mencatat amortisasi agio obligasi)	Rp 200.000	Rp 200.000

Sept.	1	Biaya Bunga Kas (Mencatat pembayaran bunga obligasi 6 bulan)	Rp 15.000.000	Rp 15.000.000
	1	Biaya Bunga Disagio Obligasi (Mencatat amortisasi agio obligasi)	Rp 600.000	Rp 600.000
Des.	31	Biaya Bunga Utang Bunga (Penyesuaian bunga obligasi 4 bulan)	Rp 10.000.000	Rp 10.000.000
	31	Biaya Bunga Disagio Obligasi (Penyesuaian amortisasi 4 bulan)	Rp 400.000	Rp 400.000

Penjelasan:

$$31/12 \text{ utang bunga 4 bulan} = \frac{200.000.000 \times 4 \times 15}{12 \times 100} = \text{Rp } 10.000.000$$

$$1/3 - 1/9, \text{ bunga 6 bulan} = \frac{200.000.000 \times 5 \times 15}{12 \times 100} = \text{Rp } 15.000.000$$

$$1/9, \text{ Amortisasi Agio} = \text{Rp } 6.000.000,- : 10 = \text{Rp } 600.000,-$$

$$1/3, 1 \text{ Jan} - 1 \text{ Mar} = 2 \text{ bulan} = 2/6 \times \text{Rp } 600.000 = \text{Rp } 200.000,-$$

$$31/12, \text{ Penyesuaian Amortisasi Agio} = 4/6 \times \text{Rp } 600.000,- = \text{Rp } 400.000,-$$

Untuk setiap tanggal 1/3 dan 1/9, pembayaran bunga dan amortisasi, jurnalnya dapat digabung sebagai berikut:

Biaya Bunga	Rp 14.400.000
Agio Obligasi	Rp 600.000
Kas	Rp 15.000.000

d. Pelunasan Obligasi

Pelunasan obligasi pada umumnya dilakukan pada tanggal jatuh tempo, tetapi jika memang dana untuk pelunasan sudah siap sebelum tanggal jatuh tempo, obligasi yang beredar dapat ditarik kembali.

Jika pelunasan obligasi dilakukan pada tanggal jatuh tempo, sudah barang tentu sebesar nilai nominal ditambah bunga yang terhutang.

Jika pelunasan bukan pada tanggal jatuh tempo, berarti membeli kembali obligasi dengan harga sesuai kesepakatan atau harga wajar menurut bursa surat-surat berharga, sehingga mungkin timbul rugi atau laba pelunasan.

Contoh soal 4:

Berdasarkan soal no. 2, maka jurnal yang dibuat oleh PT Amanah pada tanggal 1 September 1999 adalah sebagai berikut:

Utang Obligasi	Rp 100.000.000
Biaya Bunga	Rp 4.700.000
Disagio Obligasi	Rp 200.000
Kas	Rp 104.500.000

Penjelasan:

Bunga Obligasi 6 bulan	= Rp 4.500.000
Amortisasi disagio	= <u>Rp 200.000</u>
Biaya Bunga	= Rp 4.700.000

Contoh soal 5.

Dari contoh soal no.3, jika PT Alidya menarik seluruh utang obligasinya pada tanggal 1 Juli 1997 dengan kurs 104%, maka jurnal yang dibuat pada tanggal 1 Juli 1997 adalah sebagai berikut:

Agio Obligasi	Rp 400.000
Biaya Bunga	Rp 400.000

(Mencata amortisasi 4 bulan)

Utang obligasi	Rp 200.000.000
Agio obligasi	Rp 2.600.000
Biaya Bunga	Rp 10.000.000
Rugi pelunasan Obligasi	Rp 5.400.000
Kas	Rp 218.000.000

Penjelasan:

- Agio Obligasi Rp 6.000.000,- diamortisasikan selama 5 tahun (60 bulan) amortisasi setiap bulan = $\text{Rp } 6.000.000, - : 60 = \text{Rp } 100.000, -$
Amortisasi agio obligasi 4 bulan ($1/3 - 1/7 \text{ 1997}$) = $4 \times \text{Rp } 100.000 = \text{Rp } 400.000$
- Agio obligasi yang belum diamortisasikan 1-7-1997 s.d 1-9-1999 = 26 bulan = $26 \times \text{Rp } 100.000 = \text{Rp } 2.600.000$

- c) Biaya bunga yang dibayarkan pada saat pelunasan adalah 1/3/1997 s.d 1/7/1997 = 4 bulan = $\frac{\text{Rp } 200.000.000 \times 4 \times 15}{12 \times 100} = \text{Rp } 10.000.000$
- d) Harga kurs yang dibayarkan pada saat pelunasan = $104\% \times 200.000.000 = \text{Rp } 208.000.000$
- | | |
|--|-----------------------|
| Nilai nominal obligasi | Rp 200.000.000 |
| Agio obligasi yang belum diamortisasikan | <u>Rp 2.600.000</u> |
| Nilai Buku obligasi | <u>Rp 202.600.000</u> |
| Rugi pelunasan obligasi | Rp 5.400.000 |

2. Utang Hipotik

a. Pengertian Utang Hipotik

Utang hipotik adalah utang jangka panjang dengan jaminan benda tidak bergerak. Persetujuan hipotik dibuat dengan akte notaris. Semua biaya yang berkaitan dengan utang hipotik, seperti biaya akte notaris, provisi (administrasi bank) dan lain-lain ditanggung oleh pihak peminjam.

b. Prosedur Peminjaman Hipotik

- 1) Harus ada perjanjian utang piutang,
- 2) Harus ada benda tak bergerak untuk dijadikan sebagai jaminan utang.

c. Pembayaran Angsuran Utang Hipotik

Pembayaran angsuran dapat dilakukan satu tahun sekali selama periode utang atau sesuai dengan perjanjian tertulis. Misal, pembayaran angsuran dilakukan 6 bulan sekali setiap tanggal 1/3 dan 1/9.

Contoh soal 1:

Pada tanggal 1 Juli 2008 PT. Barokah meminjam uang kepada BDN cabang Kemayoran sebesar Rp 50.000.000,- dengan jaminan Gedung dan Tanahnya senilai Rp 100.000.000,- lama pinjaman 5 tahun, bunga 12% setahun. Biaya yang diperhitungkan atau dibebankan oleh bank adalah sebagai berikut:

Biaya akte Rp 250.000,- dan Provisi kredit 1%.

Diminta :

a. Jurnal pada saat peminjaman utang hipotik

1/7 2008 Kas	Rp 49.250.000	
Biaya Akte	Rp 250.000	
Biaya Provisi	Rp 500.000	
	Utang Hipotik	Rp 50.000.000

b. Jurnal penyesuaian dan jurnal pembalik

31/12 2008 Biaya Bunga	Rp 3.000.000	
	Utang Bunga	Rp 3.000.000
1/1/2009 Utang Bunga	Rp 3.000.000	
	Biaya Bunga	Rp 3.000.000

c. Jurnal pada angsuran pertama

1/7/2009 Utang Hipotik	Rp 10.000.000	
Biaya Bunga	Rp 6.000.000	
	Kas	Rp 16.000.000

Penjelasan:

1. Utang bunga (31 Desember 2008) 1 Juli 2008 – 31 Desember 2008
 $= \text{Rp } 50.000.000 \times 6/12 \times 12\% = \text{Rp } 3.000.000$
2. Biaya Bunga (1 Juli 2009) 1 Juli 2008 – 1 Juli 2009
 $= \text{Rp } 50.000.000 \times 12\% = \text{Rp } 6.000.000$

Catatan:

(untuk mencatat utang jangka panjang yang dipisahkan menjadi utang jangka pendek) sehingga jurnal yang dibuat saat membayar angsuran pertama sebagai berikut:

Utang Hipotik	Rp 10.000.000	
Biaya Bunga	Rp 6.000.000	
Kas		Rp 16.000.000

Contoh soal 2:

Pada tanggal 1 Maret 2014 PT Anggai meminjam uang kepada BPN cabang Klaten sebesar Rp 100.000.000,- dengan jaminan Gedung dan Tanahnya senilai Rp 175.000.000,- lama pinjaman 5 tahun, bunga 12% setahun, diangsur setiap tanggal 1/3 dan 1/9. Biaya yang diperhitungkan oleh bank adalah bank akte Rp 400.000 dan Provisi Kredit 1%.

Diminta:

a. Jurnal saat peminjaman utang hipotik

1 Maret 2014 Kas	Rp 98.600.000	
Biaya Akte	Rp 400.000	
Biaya Adm. Bank	Rp 1.000.000	
Utang Hipotik		Rp 100.000.000

b. Jurnal angsuran pertama (1 Sept 2014)

Utang Hipotik	Rp 10.000.000	
Biaya Bunga	Rp 6.000.000	
Kas		Rp 16.000.000

c. Jurnal penyesuaian (31 Des 2014)

Biaya Bunga	Rp 3.000.000	
Utang Bunga		Rp 3.000.000

d. Jurnal pembalik (1 Jan 2015)

Utang Bunga Rp 3.000.000

 Biaya Bunga Rp 3.000.000

e. Jurnal angsuran kedua (1 Maret 2015)

Utang Hipotik Rp 10.000.000

Biaya Bunga Rp 6.000.000

 Kas Rp 16.000.000

Lampiran 8. Soal Diskusi Siklus I

LEMBAR KERJA KELOMPOK

UTANG OBLIGASI

Ketentuan:

1. Setiap siswa mengerjakan soal yang diberikan secara mandiri
2. Hasil pekerjaan dari tiap anggota kelompok diperiksa oleh anggota kelompok lainnya
3. Setiap anggota kelompok harus saling bekerjasama untuk mendapatkan hasil terbaik dalam mengerjakan soal yang diberikan

Soal Kerja Kelompok:

1. Pada tanggal 1 April 2011 PT Allure menempatkan 1200 lembar obligasi 9% dengan kurs 97%. Nilai nominal obligasi Rp 100.000,- per lembar. Obligasi akan jatuh tempo pada tanggal 1 April 2016. Kupon 1/4 - 1/10.
Diminta:
 - a. Buatlah jurnal yang diperlukan untuk tahun 2011 dan 2012.
 - b. Jurnal pelunasan pada tanggal jatuh tempo (31 Agustus 2016).
 - c. Jurnal pelunasan pada tanggal 1 Juni 2014 dengan kurs 98%.
2. Pada tanggal 1 September 2010 PT Indofood mengeluarkan dan menempatkan 1500 lembar obligasi 10% dengan kurs 102%. Nilai nominal obligasi Rp 100.000,- per lembar. Obligasi akan jatuh tempo pada tanggal 1 September 2015. Kupon 1/3 - 1/9.
 - a. Buatlah jurnal yang diperlukan untuk tahun 2010 dan 2011.
 - b. Jurnal pelunasan pada tanggal jatuh tempo (1 September 2015).
 - c. Jurnal pelunasan pada tanggal 1 Juni 2014 dengan kurs 103%.

Lampiran 9. Kunci Jawaban Soal Diskusi Siklus I

KUNCI JAWABAN

SOAL KERJA KELOMPOK SIKLUS I

1. Pada tanggal 1 April 2011 PT Allure menempatkan 1200 lembar obligasi 9% dengan kurs 97%. Nilai nominal obligasi Rp 100.000,- per lembar. Obligasi akan jatuh tempo pada tanggal 31 Agustus 2016. Kupon 1/4 - 1/10.
 - a. Jurnal pada tahun 2011 dan 2012

Tanggal		Keterangan	Debet	Kredit
Apr. 2011	1	Kas Disagio Obligasi Utang Obligasi (Mencatat penempatan obligasi)	Rp 116.400.000 Rp 3.600.000	Rp 120.000.000
Okt.	1	Biaya Bunga Kas (Mencatat pembayaran bunga obligasi 6 bulan)	Rp 5.400.000	Rp 5.400.000
	1	Biaya Bunga Disagio Obligasi (Mencatat amortisasi disagio 6 bulan)	Rp 360.000	Rp 360.000
Des. 2011	31	Biaya Bunga Utang Bunga (Penyesuaian bunga obligasi 3 bulan)	Rp 2.700.000	Rp 2.700.000
	31	Biaya Bunga Disagio Obligasi (Penyesuaian amortisasi disagio 3 bulan)	Rp 180.000	Rp 180.000
Jan. 2012	1	Utang Bunga Biaya Bunga (Jurnal pembalik)	Rp 2.700.000	Rp 2.700.000
Apr.	1	Biaya Bunga Kas (Mencatat pembayaran bunga obligasi 6 bulan)	Rp 5.400.000	Rp 5.400.000
	1	Biaya Bunga Disagio Obligasi (Mencatat Amortisasi Disagio 3 bulan)	Rp 180.000	Rp 180.000

Tanggal		Keterangan	Debet	Kredit
Okt.	1	Biaya Bunga Kas (Mencatat pembayaran bunga obligasi 6 bulan)	Rp 5.400.000	Rp 5.400.000
Okt.	1	Biaya Bunga Disagio Obligasi (Mencatat amortisasi disagio obligasi)	Rp 360.000	Rp 360.000
Des.	31	Biaya Bunga Utang Bunga (Penyesuaian bunga obligasi 3 bulan)	Rp 2.700.000	Rp 2.700.000
	31	Biaya Bunga Disagio Obligasi (Penyesuaian amortisasi disagio 3 bulan)	Rp 180.000	Rp 180.000

b. Jurnal pelunasan pada saat jatuh tempo (31 Agustus 2016)

Tanggal		Keterangan	Debet	Kredit
April 2016	1	Utang Obligasi Biaya Bunga Disagio Obligasi Kas (Mencatat pelunasan obligasi dan bunga)	Rp 120.000.000 Rp 5.760.000	Rp 360.000 Rp 125.400.000

c. Jurnal pelunasan pada tanggal 1 Juni 2014 dengan kurs 98%.

Tanggal		Keterangan	Debet	Kredit
Juni 2014	1	Biaya Bunga Disagio Obligasi (Mencatat amortisasi 3 bulan)	Rp 120.000	Rp 120.000
	1	Utang Obligasi Biaya Bunga Disagio Obligasi Laba Pelunasan Kas (Mencatat pelunasan obligasi)	Rp 120.000.000 Rp 1.800.000	Rp 1.440.000 Rp 660.000 Rp 119.700.000

• Penjelasan:

- a) Disagio obligasi Rp 3.600.000,- diamortisasi selama 5 tahun (60 bulan) amortisasi setiap bulan = $\text{Rp } 3.600.000,- : 60 = \text{Rp } 60.000,-$
Amortisasi disagio obligasi 2 bulan $(1/4 - 1/6) = 2 \times \text{Rp } 60.000 = \text{Rp } 120.000$

- b) Biaya bunga yang dibayar pada saat pelunasan (1-4-2014 s/d 1-6-2014) = 2 bulan
 $\text{Rp } 120.000.000 \times 2/12 \times 9/100 = \text{Rp } 1.800.000$
- c) Disagio obligasi yang belum diamortisasi 1-4-2014 s/d 1-4-2016 = 24 bulan
 $= 24 \times \text{Rp } 60.000,- = \text{Rp } 1.440.000$
- d) Harga kurs yang dibayarkan pada saat pelunasan
 $98\% \times \text{Rp } 120.000.000 = \text{Rp } 117.600.000$
 Nilai nominal obligasi = $\text{Rp } 120.000.000$
 Disagio obligasi yang belum diamortisasi = $\text{Rp } 1.740.000$
 Nilai buku obligasi = $\text{Rp } 118.260.000$
 Laba pelunasan obligasi = $\text{Rp } 660.000$

2. Pada tanggal 1 September 2010 PT Indofood mengeluarkan dan menempatkan 1500 lembar obligasi 10% dengan kurs 102%. Nilai nominal obligasi Rp 100.000,- per lembar. Obligasi akan jatuh tempo pada tanggal 1 September 2015. Kupon 1/3 - 1/9.

- a. Jurnal yang diperlukan untuk tahun 2010 dan 2011

Tanggal		Keterangan	Debet	Kredit
Sept. 2010	1	Kas Agio Obligasi Utang Bunga (Mencatat pengeluaran obligasi)	Rp 153.000.000	Rp 3.000.000 Rp 150.000.000
Des. 2010	31	Biaya Bunga Utang Bunga (Penyesuaian bunga obligasi 4 bulan)	Rp 5.000.000	Rp 5.000.000
	31	Biaya Bunga Disagio Obligasi (Penyesuaian amortisasi 4 bulan)	Rp 200.000	Rp 200.000
Jan. 2011	1	Utang Bunga Biaya Bunga (Jurnal pembalik)	Rp 5.000.000	Rp 5.000.000
Mar.	1	Biaya Bunga Kas (Mencatat pembayaran bunga obligasi 6 bulan)	Rp 7.500.000	Rp 7.500.000

Tanggal		Keterangan	Debet	Kredit
	1	Biaya Bunga Disagio Obligasi (Mencatat amortisasi agio obligasi)	Rp 100.000	Rp 100.000
Sept.	1	Biaya Bunga Kas (Mencatat pembayaran bunga obligasi 6 bulan)	Rp 7.500.000	Rp 7.500.000
	1	Biaya Bunga Disagio Obligasi (Mencatat amortisasi agio obligasi)	Rp 300.000	Rp 300.000
Des.	31	Biaya Bunga Utang Bunga (Penyesuaian bunga obligasi 4 bulan)	Rp 5.000.000	Rp 5.000.000
	31	Biaya Bunga Disagio Obligasi (Penyesuaian amortisasi 4 bulan)	Rp 200.000	Rp 200.000

b. Jurnal pelunasan pada tanggal jatuh tempo (1 September 2015)

Tanggal		Keterangan	Debet	Kredit
Sept. 2015	1	Utang Obligasi	Rp 150.000.000	Rp 157.500.000
		Biaya Bunga	Rp 7.200.000	
		Agio Obligasi	Rp 300.000	
		Kas (Mencatat pelunasan obligasi dan bunga)		

Penjelasan:

c. Jurnal pelunasan pada tanggal 1 Juli 2014 dengan kurs 103%.

Tanggal		Keterangan	Debet	Kredit
Juli 2014	1	Agio Obligasi	Rp 200.000	Rp 200.000
		Biaya Bunga (Mencatat amortisasi 4 bulan)		
	1	Utang Obligasi	Rp 150.000.000	Rp 158.250.000
		Agio Obligasi	Rp 750.000	
		Biaya Bunga	Rp 3.750.000	
		Rugi pelunasan Obligasi	Rp 3.750.000	
		Kas (Mencatat pelunasan obligasi)		

PEDOMAN PENILAIAN SOAL DISKUSI KELOMPOK SIKLUS I

UTANG OBLIGASI

Total Skor: 60

No. Soal		Rubrik	Skor
1	a.	Siswa mampu membukukan jurnal pencatatan transaksi utang obligasi (Disagio) dengan benar, baik nama akun maupun nominalnya sesuai	15
		Siswa mampu membukukan jurnal pencatatan transaksi utang obligasi (Disagio), akan tetapi akun atau nominalnya salah.	10
		Siswa tidak mampu membukukan jurnal pencatatan transaksi utang obligasi (Disagio) dengan benar, baik akun atau nominalnya tidak sesuai	5
	b.	Siswa mampu membukukan jurnal pelunasan pada jatuh tempo dengan benar, baik nama akun maupun nominalnya sesuai	5
		Siswa mampu membukukan jurnal pelunasan pada jatuh tempo, akan tetapi akun atau nominalnya salah.	3
		Siswa tidak mampu membukukan jurnal pelunasan pada jatuh tempo dengan benar, baik akun atau nominalnya tidak sesuai	1
	c.	Siswa mampu membukukan jurnal pelunasan sebelum jatuh tempo dengan benar, baik nama akun maupun nominalnya sesuai	10
		Siswa mampu menjawab soal, akan tetapi akun atau nominalnya salah.	5
		Siswa tidak mampu menjawab soal dengan benar, baik akun atau nominalnya tidak sesuai	2
2.	a.	Siswa mampu membukukan jurnal pencatatan transaksi utang obligasi (Agio) dengan benar, baik nama akun maupun nominalnya sesuai	15
		Siswa mampu menjawab soal, akan tetapi akun atau nominalnya salah.	10
		Siswa tidak mampu menjawab soal dengan benar, baik akun atau nominalnya tidak sesuai	5
	b.	Siswa mampu membukukan jurnal pelunasan pada jatuh tempo dengan benar, baik nama akun maupun nominalnya sesuai	5
		Siswa mampu menjawab soal, akan tetapi akun atau nominalnya salah.	3
		Siswa tidak mampu menjawab soal dengan benar, baik akun atau nominalnya tidak sesuai	1

No Soal		Rubrik	Skor
	c.	Siswa mampu membukukan jurnal pelunasan sebelum jatuh tempo dengan benar, baik nama akun maupun nominalnya sesuai	10
		Siswa mampu menjawab soal, akan tetapi akun atau nominalnya salah.	5
		Siswa tidak mampu menjawab soal dengan benar, baik akun atau nominalnya tidak sesuai	2

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Total Skor}}{0,6}$$

Lampiran 10. Soal *Pre test* dan *Post Test* Siklus I

SOAL *PRE TEST* DAN *POST TEST* SIKLUS I

UTANG OBLIGASI

Petunjuk pengerjaan:

- Bacalah soal dengan cermat dan teliti
- Jawaban soal ditulis dilembar yang telah disediakan
- Soal dikumpulkan bersama dengan lembar jawaban

Soal Pilihan Ganda

1. Suatu utang dapat digolongkan sebagai utang obligasi apabila...
 - a. Utang yang diperoleh melalui penjualan surat- surat yang dikeluarkan oleh suatu badan/perusahaan
 - b. Utang dilunasi dalam jangka waktu satu tahun.
 - c. Utang yang diperoleh melalui pembelian barang dagang secara kredit
 - d. Utang yang diperoleh melalui penjualan surat - surat yang dikeluarkan oleh perorangan
 - e. Utang dengan jaminan benda-benda tidak bergerak
2. Bagaimanakah cara menentukan bunga berjalan penjualan obligasi
 - a. Ditentukan mulai tanggal pembelian sampai tanggal transaksi
 - b. Ditentukan mulai tanggal jatuh tempo terakhir sampai jatuh tempo obligasi
 - c. Ditentukan mulai tanggal kupon terakhir sampai tanggal transaksi
 - d. Ditentukan mulai tanggal pembelian sampai tanggal kupon obligasi
 - e. Ditentukan mulai tanggal penjualan sampai tanggal jatuh tempo obligasi
3. Jurnal yang tepat untuk mencatat saat penerbitan obligasi adalah ...
 - a. Kas
Disagio Obligasi
 - d. Kas
Beban bunga
 - Beban bunga
 - e. Obligasi yang belum ditempatkan

Lampiran 11. Kunci Jawaban Soal *Pre Test* dan *Post Test* Siklus I

KUNCI JAWABAN SOAL

A. Pilihan Ganda

1. A
2. C
3. E
4. B
5. D

B. Uraian

Tanggal		Keterangan	Debit	Kredit
Maret 2010	1	Kas Disagio Obligasi Utang Obligasi (Mencatat penempatan obligasi)	Rp 147.000.000 Rp 3.000.000	Rp 150.000.000
Sept.	1	Biaya Bunga Kas (Mencatat bunga obligasi 6 bulan)	Rp 7.500.000	Rp 7.500.000
	1	Biaya Bunga Disagio Obligasi (Amortisasi Disagio Obligasi)	Rp 300.000	Rp 300.000
Des.	31	Biaya Bunga Utang Bunga (Penyesuaian bunga obligasi)	Rp 5.000.000	Rp 5.000.000
	31	Biaya Bunga Disagio Obligasi (Penyesuaian amortisasi 4 bulan)	Rp 200.000	Rp 200.000
Jan. 2011	1	Utang Bunga Biaya Bunga (jurnal pembalik)	Rp 5.000.000	Rp 5.000.000
Maret	1	Biaya Bunga Kas (Mencatat bunga obligasi 6 bulan)	Rp 7.500.000	Rp 7.500.000

Tanggal		Keterangan	Debet	Kredit
	1	Biaya Bunga Disagio Obligasi (mencatat amortisasi disagio 2 bulan)	Rp 100.000	Rp 100.000
Sept.	1	Biaya Bunga Kas (Mencatat bunga obligasi 6 bulan)	Rp 7.500.000	Rp 7.500.000
	1	Biaya Bunga Disagio Obligasi (Amortisasi Disagio Obligasi)	Rp 300.000	Rp 300.000
Des.	31	Biaya Bunga Utang Bunga (Penyesuaian bunga obligasi)	Rp 5.000.000	Rp 5.000.000
	31	Biaya Bunga Disagio Obligasi (Penyesuaian amortisasi 4 bulan)	Rp 200.000	Rp 200.000

Jurnal Pelunasan Obligasi pada tanggal 1 Maret 2015

Tanggal		Keterangan	Debit	Kredit
Maret	1	Utang Obligasi	Rp 150.000.000	
		Biaya Bunga	Rp 7.800.000	
		Disagio Obligasi		Rp 300.000
		Kas		Rp 157.500.000

***Penjelasan:**

Bunga Obligasi 6 bulan = Rp 7.500.000

Amortisasi Disagio = Rp 300.000

Biaya Bunga = Rp 7.800.000

PEDOMAN PENILAIAN
SOAL *PER TEST* DAN *POST TEST* SIKLUS I
UTANG OBLIGASI

C. Pilihan Ganda

Benar : skor 1

Salah : skor 0

Total : skor 5

D. Uraian

Total Skor: 20

No. Soal		Rubrik	Skor
1	a.	Siswa mampu membukukan jurnal pencatatan transaksi utang obligasi (Disagio) dengan benar, baik nama akun maupun nominalnya sesuai	15
		Siswa mampu membukukan jurnal pencatatan transaksi utang obligasi (Disagio), akan tetapi akun atau nominalnya salah.	10
		Siswa tidak mampu membukukan jurnal pencatatan transaksi utang obligasi (Disagio) dengan benar, baik akun atau nominalnya tidak sesuai	5
	b.	Siswa mampu membukukan jurnal pelunasan pada jatuh tempo dengan benar, baik nama akun maupun nominalnya sesuai	5
		Siswa mampu membukukan jurnal pelunasan pada jatuh tempo, akan tetapi akun atau nominalnya salah.	3
		Siswa tidak mampu membukukan jurnal pelunasan pada jatuh tempo dengan benar, baik akun atau nominalnya tidak sesuai	1

Total Nilai Akhir = (Jumlah Skor Pilihan Ganda + Jumlah Skor Uraian) x 4

Lampiran 12. Daftar Nilai *Pre Test* dan *Post test* Siklus I

DAFTAR NILAI *PRE TEST* SUKLUS I
MATERI UTANG OBLIGASI
KELAS XI AKUNTANSI 4 SMK N 1 JOGONALAN

KKM: 78

No.	Nama Siswa	Nilai PG	Nilai Uraian	Nilai Akhir	Keterangan
1.	Ana Murdhani	16	24	40	Belum Tuntas
2.	Anisa Nurahmah	8	40	48	Belum Tuntas
3.	Anisa Zumrotus S.	16	8	24	Belum Tuntas
4.	Aprilia Pratiwi	12	12	24	Belum Tuntas
5.	Asri Risdiyanti	8	24	32	Belum Tuntas
6.	Aulia Nurul Safitri	16	56	72	Belum Tuntas
7.	Cahyaning Sejati	20	52	72	Belum Tuntas
8.	Danik Fathonah	8	12	20	Belum Tuntas
9.	Deva Rima Afifah V.	16	24	40	Belum Tuntas
10.	Diah Novitaningrum	12	20	32	Belum Tuntas
11.	Eva Fitria Utami	8	24	32	Belum Tuntas
12.	Fatimah	16	48	64	Belum Tuntas
13.	Fina Apriliyanti	20	12	32	Belum Tuntas
14.	Fitri Nur Rohmsh	12	32	44	Belum Tuntas
15.	Hani Alfiani	16	4	20	Belum Tuntas
16.	Hardini	16	24	40	Belum Tuntas
17.	Intan Apriliyani	16	12	28	Belum Tuntas
18.	Linda Sari Ayu U.	20	48	68	Belum Tuntas
19.	Melinda Mita Sari	16	72	88	Tuntas
20.	Miya Endraswari	12	20	32	Belum Tuntas
21.	Nanik Marini	12	20	32	Belum Tuntas
22.	Nila Artiyani	16	44	60	Belum Tuntas
23.	Nola Laulia Budi A.	16	20	36	Belum Tuntas
24.	Novitayanti	16	28	44	Belum Tuntas
25.	Nur Aini Putri	16	24	40	Belum Tuntas
26.	Nurul Hidayah	12	32	44	Belum Tuntas
27.	Rasmiyati	16	72	88	Tuntas
28.	Ria Ativa Widyastuti	8	48	56	Belum Tuntas
29.	Ria Meilina	12	28	40	Belum Tuntas
30.	Riana Dewi Diyan S.	16	20	36	Belum Tuntas
31.	Sely Lupita Sari	16	28	44	Belum Tuntas
32.	Siska Yuliana	12	20	32	Belum Tuntas
33.	Siti Muflikhah	16	16	32	Belum Tuntas
34.	Sonia Risma P.	16	20	36	Belum Tuntas
35.	Venny Nur Prastiwi	12	20	32	Belum Tuntas
36.	Yunita Arni K.	16	52	68	Belum Tuntas

No	Nama Siswa	Nilai PG	Nilai Uraian	Nilai Akhir	Keterangan
	Nilai Terendah			20	
	Nilai Tertinggi			88	
	Nilai Rata-rata			44,33	
	Jumlah Siswa yang Tuntas			2	
	Ketuntasan Belajar			5,56	

DAFTAR NILAI *POST TEST* SUKLUS I
MATERI UTANG OBLIGASI
KELAS XI AKUNTANSI 4 SMK N 1 JOGONALAN

KKM: 78

No.	Nama Siswa	Nilai PG	Nilai Uraian	Nilai Akhir	Keterangan
1.	Ana Murdhani	12	72	84	Tuntas
2.	Anisa Nurahmah	16	52	68	Belum Tuntas
3.	Anisa Zumrotus S.	16	52	68	Belum Tuntas
4.	Aprilia Pratiwi	16	72	88	Tuntas
5.	Asri Risdiyanti	16	52	68	Belum Tuntas
6.	Aulia Nurul Safitri	20	72	92	Tuntas
7.	Cahyaning Sejati	20	72	92	Tuntas
8.	Danik Fathonah	16	60	76	Belum Tuntas
9.	Deva Rima Afifah V.	12	80	92	Tuntas
10.	Diah Novitaningrum	12	68	80	Tuntas
11.	Eva Fitria Utami	20	68	88	Tuntas
12.	Fatimah	8	72	80	Tuntas
13.	Fina Apriliyanti	16	64	80	Tuntas
14.	Fitri Nur Rohmsh	0	76	76	Belum Tuntas
15.	Hani Alfiani	16	60	76	Belum Tuntas
16.	Hardini	16	60	76	Belum Tuntas
17.	Intan Apriliyani	16	52	68	Belum Tuntas
18.	Linda Sari Ayu U.	20	68	88	Tuntas
19.	Melinda Mita Sari	20	80	100	Tuntas
20.	Miya Endraswari	12	64	76	Belum Tuntas
21.	Nanik Marini	20	68	88	Tuntas
22.	Nila Artiyani	16	64	80	Tuntas
23.	Nola Laulia Budi A.	16	44	60	Belum Tuntas
24.	Novitayanti	16	60	76	Belum Tuntas
25.	Nur Aini Putri	20	72	92	Tuntas
26.	Nurul Hidayah	20	68	88	Tuntas
27.	Rasmiyati	20	80	100	Tuntas
28.	Ria Ativa Widyastuti	16	72	88	Tuntas
29.	Ria Meilina	12	72	84	Tuntas
30.	Riana Dewi Diyan S.	16	76	92	Tuntas
31.	Sely Lupita Sari	16	72	88	Tuntas
32.	Siska Yuliana	20	60	80	Tuntas
33.	Siti Muflikhah	16	52	68	Belum Tuntas
34.	Sonia Risma P.	16	76	92	Tuntas
35.	Venny Nur Prastiwi	12	60	72	Belum Tuntas
36.	Yunita Arni K.	20	76	96	Tuntas
Nilai Terendah				60	
Nilai Tertinggi				100	

No	Nama Siswa				
Nilai Rata-rata				82,11	
Jumlah Siswa yang Tuntas				23	
Ketuntasan Belajar				66,67	

Lampiran 13. Analisis Kulaitas Tes Siklus I

ANALISIS KUALITAS TES SOAL PILIHAN GANDA SIKLUS I

SKOR DATA DIBOBOT

=====

Jumlah Subyek = 36

Butir soal = 5

Bobot utk jwban benar = 1

Bobot utk jwban salah = 0

Nama berkas: C:\USERS\PUBLIC\DOCUMENTS\ANALISIS SOAL\POSTEST SIKLUS 1.ANA

No Urt	No Subyek	Kode>Nama	Benar	Salah	Kosong	Skr Asli	Skr Bobot
1	1	ANA MU...	3	2	0	3	3
2	2	ANISA ...	4	1	0	4	4
3	3	ANISA ...	5	0	0	5	5
4	4	APRILI...	4	1	0	4	4
5	5	ASRI R...	4	1	0	4	4
6	6	AULIA ...	5	0	0	5	5
7	7	CAHYAN...	5	0	0	5	5
8	8	DANIK ...	4	1	0	4	4
9	9	DEVA R...	3	2	0	3	3
10	10	DIAH N...	3	2	0	3	3
11	11	EVA FI...	5	0	0	5	5
12	12	FATIMAH	2	3	0	2	2
13	13	FINA A...	4	1	0	4	4
14	14	FITRI ...	0	5	0	0	0
15	15	HANI A...	4	1	0	4	4
16	16	HARDINI	4	1	0	4	4
17	17	INTAN ...	4	1	0	4	4
18	18	LINDA ...	5	0	0	5	5
19	19	MELIND...	5	0	0	5	5
20	20	MIYA E...	3	2	0	3	3

21	21	NANIK ...	5	0	0	5	5
22	22	NILA A...	5	0	0	5	5
23	23	NOLA L...	4	1	0	4	4
24	24	NOVIYANTI	4	1	0	4	4
25	25	NUR AI...	5	0	0	5	5
26	26	NURUL ...	5	0	0	5	5
27	27	RASMIYATI	5	0	0	5	5
28	28	RIA AT...	4	1	0	4	4
29	29	RIA ME...	3	2	0	3	3
30	30	RIANA ...	4	1	0	4	4
31	31	SELY L...	4	1	0	4	4
32	32	SISKA ...	5	0	0	5	5
33	33	SITI M...	4	1	0	4	4
34	34	SONIA ...	4	1	0	4	4
35	35	VENNY ...	3	2	0	3	3
36	36	YUNITA...	5	0	0	5	5

RELIABILITAS TES

=====

Rata2= 4,03

Simpang Baku= 1,06

korelasiXY= 0,25

Reliabilitas Tes= 0,40

Nama berkas: C:\USERS\PUBLIC\DOCUMENTS\ANALISIS SOAL\POSTEST SIKLUS 1.ANA

No.Urut	No. Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor Ganjil	Skor Genap	Skor Total
1	1	ANA MURDHANI	3	0	3
2	2	ANISA NURAHMAH	3	1	4
3	3	ANISA ZUMROTU...	3	2	5
4	4	APRILIA PRATIWI	3	1	4
5	5	ASRI RISDIYANTI	3	1	4
6	6	AULIA NURUL S...	3	2	5
7	7	CAHYANING SAF...	3	2	5
8	8	DANIK FATHONAH	2	2	4

9	9	DEVA RIMA AFI...	2	1	3
10	10	DIAH NOVITANI...	2	1	3
11	11	EVA FITRIA UTAMI	3	2	5
12	12	FATIMAH	1	1	2
13	13	FINA APRILYANTI	3	1	4
14	14	FITRI NUR ROHMAH	0	0	0
15	15	HANI ALFIANI	2	2	4
16	16	HARDINI	3	1	4
17	17	INTAN APRILYANI	3	1	4
18	18	LINDA SARI AY...	3	2	5
19	19	MELINDA MITA ...	3	2	5
20	20	MIYA ENDRASWARI	1	2	3
21	21	NANIK MARINI	3	2	5
22	22	NILA ARTIYANI	3	2	5
23	23	NOLA LAULIA B...	3	1	4
24	24	NOVIYANTI	3	1	4
25	25	NUR AINI PUTRI	3	2	5
26	26	NURUL HIDAYAH	3	2	5
27	27	RASMIYATI	3	2	5
28	28	RIA ATIVA WID...	3	1	4
29	29	RIA MEILINA	2	1	3
30	30	RIANA DEWI DI...	2	2	4
31	31	SELY LUPITA SARI	3	1	4
32	32	SISKA YULIANA	3	2	5
33	33	SITI MUFLIKHAH	3	1	4
34	34	SONIA RISMA P...	3	1	4
35	35	VENNY NUR PRA...	2	1	3
36	36	YUNITA ARNI K...	3	2	5

KELOMPOK UNGGUL & ASOR

=====

kelompok Unggul

Nama berkas: C:\USERS\PUBLIC\DOCUMENTS\ANALISIS SOAL\POSTEST SIKLUS 1.ANA

					1	2	3	4	5
No.Urut	No Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor		1	2	3	4	5
1	3	ANISA ZUMROTU...	5		1	1	1	1	1
2	6	AULIA NURUL S...	5		1	1	1	1	1
3	7	CAHYANING SAF...	5		1	1	1	1	1
4	11	EVA FITRIA UTAMI	5		1	1	1	1	1
5	18	LINDA SARI AY...	5		1	1	1	1	1
6	19	MELINDA MITA ...	5		1	1	1	1	1
7	21	NANIK MARINI	5		1	1	1	1	1
8	22	NILA ARTIYANI	5		1	1	1	1	1
9	25	NUR AINI PUTRI	5		1	1	1	1	1
10	26	NURUL HIDAYAH	5		1	1	1	1	1
	Jml	Jwb Benar			10	10	10	10	10

kelompok Asor

Nama berkas: C:\USERS\PUBLIC\DOCUMENTS\ANALISIS SOAL\POSTEST SIKLUS 1.ANA

					1	2	3	4	5
No.Urut	No Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor		1	2	3	4	5
1	33	SITI MUFLIKHAH	4		1	-	1	1	1
2	34	SONIA RISMA P...	4		1	-	1	1	1
3	1	ANA MURDHANI	3		1	-	1	-	1
4	9	DEVA RIMA AFI...	3		1	-	1	1	-
5	10	DIAH NOVITANI...	3		1	1	1	-	-
6	20	MIYA ENDRASWARI	3		-	1	1	1	-
7	29	RIA MEILINA	3		1	-	-	1	1
8	35	VENNY NUR PRA...	3		1	-	1	1	-
9	12	FATIMAH	2		-	-	-	1	1
10	14	FITRI NUR ROHMAH	0		-	-	-	-	-
	Jml	Jwb Benar			7	2	7	7	5

DAYA PEMBEDA

=====

Jumlah Subyek= 36

Klp atas/bawah(n)= 10

Butir Soal= 5

Nama berkas: C:\USERS\PUBLIC\DOCUMENTS\ANALISIS SOAL\POSTEST SIKLUS 1.ANA

No Butir Baru	No Butir Asli	Kel. Atas	Kel. Bawah	Beda	Indeks DP (%)
1	1	10	7	3	30,00
2	2	10	2	8	80,00
3	3	10	7	3	30,00
4	4	10	7	3	30,00
5	5	10	5	5	50,00

TINGKAT KESUKARAN

=====

Jumlah Subyek= 36

Butir Soal= 5

Nama berkas: C:\USERS\PUBLIC\DOCUMENTS\ANALISIS SOAL\POSTEST SIKLUS 1.ANA

No Butir Baru	No Butir Asli	Jml Betul	Tkt. Kesukaran(%)	Tafsiran
1	1	32	88,89	Sangat Mudah
2	2	18	50,00	Sedang
3	3	33	91,67	Sangat Mudah
4	4	33	91,67	Sangat Mudah
5	5	29	80,56	Mudah

KORELASI SKOR BUTIR DG SKOR TOTAL

=====

Jumlah Subyek= 36

Butir Soal= 5

Nama berkas: C:\USERS\PUBLIC\DOCUMENTS\ANALISIS SOAL\POSTEST SIKLUS 1.ANA

No Butir Baru	No Butir Asli	korelasi	signifikansi
1	1	0,604	signifikan
2	2	0,561	-
3	3	0,684	signifikan
4	4	0,588	signifikan
5	5	0,553	-

Catatan: Batas signifikansi koefisien korelasi sebagaai berikut:

df (N-2)	P=0,05	P=0,01	df (N-2)	P=0,05	P=0,01
10	0,576	0,708	60	0,250	0,325
15	0,482	0,606	70	0,233	0,302
20	0,423	0,549	80	0,217	0,283
25	0,381	0,496	90	0,205	0,267
30	0,349	0,449	100	0,195	0,254
40	0,304	0,393	125	0,174	0,228
50	0,273	0,354	>150	0,159	0,208

Bila koefisien = 0,000 berarti tidak dapat dihitung.

KUALITAS PENGECOH

=====

Jumlah Subyek= 36

Butir Soal= 5

Nama berkas: C:\USERS\PUBLIC\DOCUMENTS\ANALISIS SOAL\POSTEST SIKLUS 1.ANA

No Butir Baru	No Butir Asli	a	b	c	d	e	*
1	1	32**	0--	0--	4---	0--	0
2	2	6+	4++	18**	6+	2-	0
3	3	0--	1+	2---	0--	33**	0
4	4	2---	33**	0--	1+	0--	0
5	5	7---	0--	0--	29**	0--	0

Keterangan:

** : Kunci Jawaban

++ : Sangat Baik

+ : Baik

- : Kurang Baik

-- : Buruk

---: Sangat Buruk

REKAP ANALISIS BUTIR

=====

Rata2= 4,03

Simpang Baku= 1,06

KorelasiXY= 0,25

Reliabilitas Tes= 0,40

Butir Soal= 5

Jumlah Subyek= 36

Nama berkas: C:\USERS\PUBLIC\DOCUMENTS\ANALISIS SOAL\POSTEST SIKLUS 1.ANA

Btr Baru	Btr Asli	D.Pembeda(%)	T. Kesukaran	Korelasi	Sign. Korelasi
1	1	30,00	Sangat Mudah	0,604	Signifikan
2	2	80,00	sedang	0,561	-
3	3	30,00	Sangat Mudah	0,684	Signifikan
4	4	30,00	Sangat Mudah	0,588	Signifikan
5	5	50,00	Mudah	0,553	-

ANALISIS KUALITAS TES

SOAL URAIAN SIKLUS I

RELIABILITAS TES

=====

Rata2= 16,58

Simpang Baku= 2,32

korelasiXY= 0,17

Reliabilitas Tes= 0,30

Nama berkas: C:\USERS\PUBLIC\DOCUMENTS\ANALISIS SOAL\ANALISIS URAIAN POST 1.AUR

No.Urut	No. Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor Ganjil	Skor Genap	Skor Total
1	1	ANA MURDHANI	13	5	18
2	2	ANISA NURAHMAH	10	3	13
3	3	ANISA ZUMROTU...	10	3	13
4	4	APRILIA PRATIWI	15	3	18
5	5	ASRI RISDIYANTI	8	5	13
6	6	AULIA NURUL S...	13	5	18
7	7	CAHYANING SEJATI	15	3	18
8	8	DANIK FATHONAH	12	3	15
9	9	DEVA RIMA AFI...	15	5	20
10	10	DIAH NOVITANI...	14	3	17
11	11	EVA FITRIA UTAMI	14	3	17
12	12	FATIMAH	15	3	18
13	13	FINA APRILIYANTI	13	3	16
14	14	FITRI NUR ROHMAH	14	5	19
15	15	HANI ALFIANI	12	3	15
16	16	HARDINI	12	3	15
17	17	INTAN APRILIYANI	10	3	13
18	18	LINDA SARI AY...	13	5	18
19	19	MELINDA MITA ...	15	5	20
20	20	MIYA ENDRASWARI	13	3	16
21	21	NANIK MARINI	14	3	17
22	22	NILA ARTIYANI	13	3	16

23	23	NOLA LAULIA B...	8	3	11
24	24	NOVIYANTI	10	5	15
25	25	NUR AINI PUTRI	12	5	17
26	26	NURUL HIDAYAH	14	3	17
27	27	RASMIYATI	15	5	20
28	28	RIA ATIVA WID...	13	5	18
29	29	RIA MEILINA	13	5	18
30	30	RIANA DEWI DI...	14	5	19
31	31	SELY LUPITA SARI	13	5	18
32	32	SISKA YULIANA	12	3	15
33	33	SITI MUFLIKHAH	10	3	13
34	34	SONIA RISMA P...	14	5	19
35	35	VENNY NUR PRA...	12	3	15
36	36	YUNITA ARNI K...	14	5	19

KELOMPOK UNGGUL & ASOR

=====

Kelompok Unggul

Nama berkas: C:\USERS\PUBLIC\DOCUMENTS\ANALISIS SOAL\ANALISIS URAIAN POST 1.AUR

No Urt	No Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor	1	2
				1	2
1	9	DEVA RIMA AFI...	20	15	5
2	19	MELINDA MITA ...	20	15	5
3	27	RASMIYATI	20	15	5
4	14	FITRI NUR ROHMAH	19	14	5
5	30	RIANA DEWI DI...	19	14	5
6	34	SONIA RISMA P...	19	14	5
7	36	YUNITA ARNI K...	19	14	5
8	1	ANA MURDHANI	18	13	5
9	4	APRILIA PRATIWI	18	15	3
10	6	AULIA NURUL S...	18	13	5
Rata2 Skor				14,20	4,80
Simpang Baku				0,79	0,63

kelompok Asor

Nama berkas: C:\USERS\PUBLIC\DOCUMENTS\ANALISIS SOAL\ANALISIS URAIAN POST 1.AUR

No Urt	No Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor	1	2
				1	2
1	16	HARDINI	15	12	3
2	24	NOVIYANTI	15	10	5
3	32	SISKA YULIANA	15	12	3
4	35	VENNY NUR PRA...	15	12	3
5	2	ANISA NURAHMAH	13	10	3
6	3	ANISA ZUMROTU...	13	10	3
7	5	ASRI RISDIYANTI	13	8	5
8	17	INTAN APRILIYANI	13	10	3
9	33	SITI MUFLIKHAH	13	10	3
10	23	NOLA LAULIA B...	11	8	3
Rata2 Skor				10,20	3,40
Simpang Baku				1,48	0,84

DAYA PEMBEDA

=====

Jumlah Subyek= 36

Klp atas/bawah(n)= 10

Butir Soal= 2

Un: Unggul; AS: Asor; SB: Simpang Baku

Nama berkas: C:\USERS\PUBLIC\DOCUMENTS\ANALISIS SOAL\ANALISIS URAIAN POST 1.AUR

No	No Btr Asli	Rata2Un	Rata2As	Beda	SB Un	SB As	SB Gab	t	DP(%)
1	1	14,20	10,20	4,00	0,79	1,48	0,53	7,56	26,67
2	2	4,80	3,40	1,40	0,63	0,84	0,33	4,20	28,00

TINGKAT KESUKARAN

=====

Jumlah Subyek= 36

Butir Soal= 2

Nama berkas: C:\USERS\PUBLIC\DOCUMENTS\ANALISIS SOAL\ANALISIS URAIAN POST 1.AUR

No Butir Baru	No Butir Asli	Tkt. Kesukaran(%)	Tafsiran
1	1	81,33	Mudah
2	2	82,00	Mudah

KORELASI SKOR BUTIR DG SKOR TOTAL

=====

Jumlah Subyek= 36

Butir Soal= 2

Nama berkas: C:\USERS\PUBLIC\DOCUMENTS\ANALISIS SOAL\ANALISIS URAIAN POST 1.AUR

No Butir Baru	No Butir Asli	Korelasi	Signifikansi
1	1	0,904	Sangat Signifikan
2	2	0,578	Signifikan

Catatan: Batas signifikansi koefisien korelasi sebagaai berikut:

df (N-2)	P=0,05	P=0,01	df (N-2)	P=0,05	P=0,01
10	0,576	0,708	60	0,250	0,325
15	0,482	0,606	70	0,233	0,302
20	0,423	0,549	80	0,217	0,283
25	0,381	0,496	90	0,205	0,267
30	0,349	0,449	100	0,195	0,254
40	0,304	0,393	125	0,174	0,228
50	0,273	0,354	>150	0,159	0,208

Bila koefisien = 0,000 berarti tidak dapat dihitung.

REKAP ANALISIS BUTIR

=====

Rata2= 16,58

Simpang Baku= 2,32

KorelasiXY= 0,17

Reliabilitas Tes= 0,30

Butir Soal= 2

Jumlah Subyek= 36

Nama berkas: C:\USERS\PUBLIC\DOCUMENTS\ANALISIS SOAL\ANALISIS URAIAN POST 1.AUR

No	No Btr Asli	T	DP(%)	T. Kesukaran	Korelasi	Sign. Korelasi
1	1	7,56	26,67	Mudah	0,904	Sangat Signifikan
2	2	4,20	28,00	Mudah	0,578	Signifikan

Lampiran 14. Catatan Lapangan Siklus I

CATATAN LAPANGAN

Siklus : I (Pertemuan pertama)

Hari, tanggal : Jum'at, 31 Maret 2017

Jam Ke : 1-3 (08.00 – 09.45)

Materi Pokok : Utang Obligasi

Jumlah Siswa : 36 siswa

Catatan :

Kegiatan pembelajaran dimulai pada pukul 08.00 diawali dengan mengucapkan salam dan berdo'a dipimpin oleh ketua kelas. Guru mengkondisikan siswa dengan mengabsen kehadiran siswa. Sejumlah 36 anak hadir dalam kegiatan pembelajaran. Kemudian guru memberikan apersepsi awal mengenai materi yang akan dipelajari dikaitkan dengan materi sebelumnya.

Kemudian guru membagikan soal *pre test* siklus I pada materi utang obligasi. Pada pukul 08.15 siswa mengerjakan soal *pre test* selama 15 menit, terlihat masih terdapat beberapa siswa yang berdiskusi atau bertanya kepada teman saat mengerjakan soal tersebut. Pada pukul 08.30 siswa diminta mengumpulkan soal *pre test* kepada guru.

Pada kegiatan inti, Guru membagikan *handout* materi tentang utang kepada siswa. Siswa diberikan waktu 5 menit untuk membaca *handout* yang telah dibagikan. Guru kemudian menyampaikan materi pelajaran mengenai pengertian utang obligasi, pencatatan transaksi utang obligasi, dan pelunasan obligasi selama 35

menit. Selanjutnya guru membagikan soal latihan untuk siswa mengerjakannya secara mandiri dengan alokasi waktu 10 menit.

Pada pukul 09.15 guru membagi siswa kedalam kelompok-kelompok. Dari 36 siswa dibagi menjadi 8 kelompok berdasarkan nilai akademiknya. Selanjutnya siswa berdiskusi mendiskusikan soal latihan yang diberikan oleh guru. siswa diarahkan untuk bekerja sama untuk mengerjakan soal diskusi bersama dengan kelompoknya berdasarkan soal latihan yang telah dikerjakan sebelumnya secara mandiri. Pada tahap diskusi ini, pengecekan jawaban pada jawaban setiap anggota kelompok belum berjalan dengan baik. Di akhir pembelajaran, guru menyimpulkan materi yang telah di sampaikan pada pertemuan ini .Pukul 09.45 pelajaran diakhiri oleh guru dengan doa dan salam.

Klaten, 31 Maret 2017

Peneliti,

Vilia Putri Sukmayahya

NIM. 13803241076

CATATAN LAPANGAN

Siklus : I (Pertemuan kedua)

Hari, tanggal : Jum'at, 7 April 2017

Jam Ke : 1-3 (08.00 -09.45)

Materi : Utang Obligasi

Jumlah Siswa : 36 siswa

Catatan :

Kegiatan pembelajaran dimulai pada pukul 08.00 diawali dengan mengucapkan salam dan berdo'a dipimpin oleh ketua kelas. Guru mengkondisikan siswa dengan mengabsen kehadiran siswa. Sejumlah 36 anak hadir dalam kegiatan pembelajaran. Kemudian guru memberikan apersepsi awal mengenai materi yang akan dipelajari dikaitkan dengan materi sebelumnya.

Kemudian guru mengarahkan siswa untuk membentuk kelompok pada pertemuan sebelumnya. Guru memberikan waktu 15 menit untuk mendiskusikan kembali jawaban soal latihan. Pada pukul 08.30 masing-masing kelompok mengumpulkan hasil diskusi kepada guru. kemudian masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka satu per satu di depan. Setiap kelompok mengangkat tangan untuk urutan mempresentasikan hasil diskusi. Guru menunjuk siswa secara acak yang menjadi perwakilan untuk mempresentasikan hasil diskusi setiap kelompok. Pada tahap presentasi ini, banyak siswa yang memberikan pertanyaan dan pendapat sehingga presentasi berjalan dengan baik.

Pada pukul 09.20 siswa diminta mengerjakan soal *post test* selama 15 menit. Pembelajaran dilanjutkan menyimpulkan materi yang telah dipelajari dilanjutkan dengan memberikan penghargaan pada kelompok yang memiliki skor tertinggi. Guru meminta siswa untuk membaca lagi materi pada modul/*handout* tentang materi utang hipotik. Pukul 09.45 pelajaran diakhiri oleh guru dengan salam.

Klaten, 07 April 2017

Peneliti,

Vilia Putri Sukmayahya

NIM. 13803241076

Lampiran 15. Hasil Diskusi Kelompok Siklus I

HASIL DISKUSI KELOMPOK SIKLUS I
(UTANG OBLIGASI)

Kelompok A	
No.	Nama Anggota
3	Anisa Zumrotus S.
27	Rasmiyati
5	Asri Risdiyanti
16	Hardini
23	Nola Laulia Budi A.
Skor	95

Kelompok B	
No.	Nama Anggota
26	Nurul Hidayah
29	Ria Meilina
10	Diah Novitaningrum
17	Intan Apriliyani
Skor	96

Kelompok C	
No.	Nama Anggota
20	Miya Endraswari
28	Ria Ativa Widyastuti
12	Fatimah
25	Nur Aini Putri
18	Linda Sari Ayu Utami
Skor	80

Kelompok D	
No.	Nama Anggota
11	Eva Fitri Utami
9	Deva Rima Afifah V.
13	Fina Apriliyanti
8	Danik Fathonah
Skor	92

Kelompok E	
No.	Nama Anggota
2	Anisa Nurahmah
36	Yunita Arni K.
30	Riana Dewi Diyan S.
14	Fitri Nur Rohmah
24	Noviyanti
Skor	90

Kelompok F	
No.	Nama Anggota
4	Aprilia Pratiwi
21	Nanik Marini
7	Cahyaning Sejati
31	Siska Yuliani
33	Siti Muflikhah
Skor	85

Kelompok G	
No.	Nama Anggota
19	Melinda Mita Sari
31	Sely Lupita Sari
35	Venny Nur Pratiwi
1	Ana Murdhani
Skor	95

Kelompok H	
No.	Nama Anggota
6	Aulia Nurul Safitri
15	Hani Alfiani
22	Nila Artiyani
34	Sonia Risma Pratika
Skor	100

Lampiran 16. Soal Diskusi Siklus II

LEMBAR KERJA KELOMPOK
UTANG HIPOTIK

Ketentuan:

1. Setiap siswa mengerjakan soal yang diberikan secara mandiri
2. Hasil pekerjaan dari tiap anggota kelompok diperiksa oleh anggota kelompok lainnya
3. Setiap anggota kelompok harus saling bekerjasama untuk mendapatkan hasil terbaik dalam mengerjakan soal yang diberikan

Soal Kerja Kelompok

1. PT Sakinah pada tanggal 1 September 2013 melakukan pinjaman hipotik kepada BPD sebesar Rp 250.000.000,- dengan jaminan Gedung dan Tanahnya senilai Rp 400.000.000,- Lama pinjaman 5 tahun , bunga 12% setahun. Biaya akte Rp 500.000, dan provisi kredit 1%.

Diminta:

- a. Jurnal pada saat peminjaman hipotik (1 September 2013)
 - b. Jurnal penyesuaian dan jurnal pembalik.
 - c. Jurnal pada saat membayar angsuran pertama.
-
2. Pada tanggal 1 Maret 2010, PD. Sanubari menerima pinjaman sebesar Rp.150.000.000 dengan jaminan sebuah rumah . Lama pinjaman 4 tahun dengan bunga angsuran 15 % pertahun. Angsuran dibayarkan tiap – tiap tanggal 1 Maret dan 1 September dengan biaya akte dan lain – lain Rp. 5.000.000.

Diminta:

- a. Jurnal pada saat peminjaman hipotik (1 Maret 2010)
- b. Jurnal penyesuaian dan jurnal pembalik.
- c. Jurnal pada saat membayar angsuran pertama dan kedua

3. Pada tanggal 1 April 2011 PT. RUDI mendapat pinjaman sebesar 100.000.000 jangka waktu 5 tahun bunga 12 % pertahun. Dibayar tiap tanggal 1 April dan 1 Oktober, sebagai pinjaman diserahkan sebidang tanah, pinjaman diangsur 10 kali angsuran @ 10.000.000. Angsuran pertama tanggal 1 oktober 2011 biaya akte dan biaya administrasi sebesar 600.000 ditanggung oleh PT. RUDI.

Diminta:

- a. Pada saat peminjaman utang hipotik
- b. Penyesuaian dan jurnal pembalik
- c. Pada saat angsuran pertama dan kedua

Lampiran 17. Kunci Jawaban Soal Diskusi Siklus II

KUNCI JAWABAN

SOAL KERJA KELOMPOK SIKLUS II

PT Sakinah pada tanggal 1 September 2013 melakukan pinjaman hipotik kepada BPD sebesar Rp 250.000.000,- dengan jaminan Gedung dan Tanahnya senilai Rp 450.000.000,- Lama pinjaman 5 tahun , bunga 12% setahun. Biaya akte Rp 400.000, dan provisi kredit 1%.

Tanggal		Keterangan	Debet	Kredit
Sept.	1	Kas	Rp 247.000.000	
2011		Biaya Akte	Rp 500.000	
		Biaya Administrasi Bank	Rp 2.500.000	
		Utang hipotik		Rp 250.000.000
Des.	31	Biaya Bunga	Rp 10.000.000	
		Utang Bunga		Rp 10.000.000
Jan.	1	Utang Bunga	Rp 10.000.000	
2012		Biaya Bunga		Rp 10.000.000
Sept.	1	Utang Hipotik	Rp 50.000.000	
2012		Biaya Bunga	Rp 30.000.000	
		Kas		Rp 80.000.000

Pada tanggal 1 September 2010, PD. Sanubari menerima pinjaman sebesar Rp.150.000.000 dengan jaminan sebuah rumah . Lama pinjaman 4 tahun dengan bunga angsuran 15 % pertahun. Angsuran dibayarkan tiap – tiap tanggal 1 Maret dan 1 September dengan biaya akte dan lain – lain Rp. 5.000.000.

Tanggal		Keterangan	Debet	Kredit
Sept.	1	Kas	Rp 145.000.000	
2010		Biaya Akte dan lain-lain	Rp 5.000.000	
		Utang hipotik		Rp 150.000.000

Tanggal		Keterangan	Debet	Kredit
Des.	31	Biaya Bunga	Rp 7.500.000	
		Utang Bunga		Rp 7.500.000
Jan.	1	Utang Bunga	Rp 7.500.000	
2012		Biaya Bunga		Rp 7.500.000
Mar.	1	Utang Hipotik	Rp 18.750.000	
2012		Biaya Bunga	Rp 11.250.000	
		Kas		Rp 30.000.000
Sept.	1	Utang Hipotik	Rp 18.750.000	
2012		Biaya Bunga	Rp 11.250.000	
		Kas		Rp 30.000.000

Pada tanggal 1 April 2011 PT. RUDI mendapat pinjaman sebesar 100.000.000 jangka waktu 5 tahun bunga 12 % pertahun. Dibayar tiap tanggal 1 April dan 1 Oktober, sebagai pinjaman diserahkan sebidang tanah, pinjaman diangsur 10 kali angsuran @ 10.000.000. Angsuran pertama tanggal 1 oktober 2011 biaya akte dan biaya administrasi sebesar 600.000 ditanggung oleh PT. RUDI.

Tanggal		Keterangan	Debet	Kredit
Apr.	1	Kas	Rp 99.400.000	
2011		Biaya Akte dan administrasi	Rp 600.000	
		Utang hipotik		Rp 100.000.000
Okt.	1	Utang Hipotik	Rp 10.000.000	
		Biaya Bunga	Rp 6.000.000	
		Kas		Rp 16.000.000
Des.	31	Biaya Bunga	Rp 3.000.000	
		Utang Bunga		Rp 3.000.000
Jan.	1	Utang Bunga	Rp 3.000.000	
2012		Biaya Bunga		Rp 3.000.000
Apr.	1	Utang Hipotik	Rp 10.000.000	
		Biaya Bunga	Rp 6.000.000	
		Kas		Rp 16.000.000

PEDOMAN PENILAIAN SOAL DISKUSI KELOMPOK SIKLUS II

UTANG OBLIGASI

Total Skor: 45

No. Soal		Rubrik	Skor
Soal no 1,2, dan 3	a.	Siswa mampu membukukan jurnal pencatatan transaksi peminjaman utang hipotik dengan benar, baik nama akun maupun nominalnya sesuai	5
		Siswa mampu membukukan jurnal pencatatan transaksi peminjaman utang hipotik, akan tetapi akun atau nominalnya salah.	3
		Siswa tidak mampu membukukan jurnal pencatatan transaksi peminjaman utang hipotik dengan benar, baik akun atau nominalnya tidak sesuai	1
	b.	Siswa mampu membukukan jurnal pencatatan pembayaran angsuran dengan benar, baik nama akun maupun nominalnya sesuai	5
		Siswa mampu membukukan jurnal pencatatan pembayaran angsuran, akan tetapi akun atau nominalnya salah.	3
		Siswa tidak mampu membukukan jurnal pencatatan pembayaran angsuran dengan benar, baik akun atau nominalnya tidak sesuai	1
	c.	Siswa mampu membukukan jurnal penyesuaian dan pembalik dengan benar, baik nama akun maupun nominalnya sesuai	5
		Siswa mampu membukukan jurnal penyesuaian dan pembalik, akan tetapi akun atau nominalnya salah.	3
		Siswa tidak mampu membukukan jurnal penyesuaian dan pembalik dengan benar, baik akun atau nominalnya tidak sesuai	1

Nilai Akhir = $\frac{\text{Total Skor}}{45}$

0,45

Lampiran 18. Soal *Pre Test* dan *Post Test* Siklus II

SOAL *PRE TEST* DAN *POST TEST* SIKLUS II

UTANG HIPOTIK

Petunjuk pengerjaan:

- Bacalah soal dengan cermat dan teliti
- Jawaban soal ditulis dilembar yang telah disediakan
- Soal dikumpulkan bersama dengan lembar jawaban

A. Soal Pilihan Ganda

1. Dibawah ini yang dimaksud dengan utang hipotik adalah
 - a. Utang jangka panjang dengan jaminan benda bergerak dimana persetujuannya dibuat oleh pihak peminjam
 - b. Utang jangka panjang dengan jaminan benda bergerak dimana persetujuannya dibuat oleh akte notaris
 - c. Utang jangka panjang dengan jaminan benda tidak bergerak dimana persetujuannya dibuat oleh akte notaris
 - d. Utang jangka panjang yang diperoleh melalui penjualan surat-surat berharga yang diterbitkan oleh badan/perusahaan
 - e. Utang jangka panjang dengan jaminan benda tidak bergerak dimana persetujuannya dibuat oleh pihak peminjam
2. Jurnal untuk mencatat pada saat terjadinya pinjaman hipotik adalah

a. Kas	d. Biaya akte
Utang hipotik	Kas

b. Utang hipotik

Kas

c. Biaya administrasi

Utang hipotik

e. Kas

Biaya akte

Biaya administrasi

Utang hipotik

3. Perhatikan jurnal berikut:

Biaya bunga Rp x x x

Utang bunga Rp x x x

Jurnal tersebut digunakan untuk...

- a. Mencatat saat pelunasan
- b. Mencatat penyesuaian hipotik
- c. Mencatat angsuran hipotik
- d. Mencatat saat peminjaman hipotik
- e. Mencatat saat awal periode akuntansi

4. Perhatikan langkah – langkah berikut ini :

- 1. menghitung utang hipotik pertahun
- 2. menghitung biaya bunga pertahun
- 3. menghitung jumlah kas yang keluar

Langkah-langkah tersebut merupakan cara perhitungan

- a. Perhitungan utang hipotik
- b. Perhitungan peminjaman hipotik
- c. Perhitungan awal periode
- d. Perhitungan angsuran hipotik
- e. Perhitungan penyesuaian hipotik

5. Pada tanggal 1 Juli 2010 PT Annur meminjam uang kepada BPN sebesar Rp 100.000.000 dengan jaminan gedung dan tanahnya senilai Rp 200.000.000. Lama pinjaman 5 tahun dengan bunga 12%. Biaya akte dan provisi kredit Rp 1.300.000. Jurnal saat peminjaman hipotik adalah ...

- | | |
|---------------------------------|----------------|
| a. Kas | Rp 98.700.000 |
| Biaya akte dan administasi bank | Rp 1.300.000 |
| Utang hipotik | Rp 100.000.000 |
| | |
| a. Biaya bunga | Rp 1.200.000 |
| Kas | Rp 1.200.000 |
| b. Utang hipotik | Rp 100.000.000 |
| Kas | Rp 100.000.000 |
| c. Kas | Rp 100.000.000 |
| Biaya akte dan administasi bank | Rp 1.300.000 |
| Utang hipotik | Rp 101.300.000 |
| d. Kas | Rp 100.000.000 |
| Utang hipotik | Rp 100.000.000 |

B. Soal Uraian

1. Pada tanggal 1 Mei 2012 PT Danon meminjam uang sebesar Rp 150.000.000 dengan jaminan gedung dan tanah senilai Rp 350.000.000. Lama pinjaman 5 tahun, bunga 12%. Biaya akte Rp 400.000, provisi kredit 1%. Angsuran dibayar setiap tanggal 1/5 dan 1/11.

Buatlah jurnal dan perhitungan:

- a. Jurnal saat peminjaman hipotik

- b. Jurnal penyesuaian dan jurnal pembalik
- c. Jurnal pada saat membayar angsuran pertama
- d. Jurnal pada saat membayar angsuran kedua

Lampiran 19. Kunci Jawaban Soal *Pre Test* dan *Post Test* Siklus II

KUNCI JAWABAN

SOAL *PRE TEST* DAN *POST TEST* SIKLUS II

A. Pilihan Ganda

1. C
2. E
3. B
4. D
5. A

B. Uraian

Pencatatan transaksi yang terjadi pada PT Danon yang berhubungan dengan utang hipotik. (dua kali angsuran 1/5 dan 1/11)

a. Jurnal saat peminjaman utang hipotik

Tanggal		Keterangan	Debet	Kredit
Mei 2012	1	Kas Biaya akte Biaya administrasi bank Utang hipotik	Rp 148.100.000 Rp 400.000 Rp 1.500.000	Rp 150.000.000

b. Jurnal penyesuaian

Tanggal		Keterangan	Debet	Kredit
Des. 2012	31	Biaya bunga Utang bunga	Rp 6.000.000	Rp 6.000.000

- Perhitungan:
Utang bunga (31 Desember 2012) 1 September 2012 - 31 Desember 2012

$$= \text{Rp } 150.000.000 \times \frac{4}{12} \times \frac{12}{100} = \text{Rp } 6.000.000$$

Jurnal pembalik

Tanggal		Keterangan	Debet	Kredit
Jan. 2013	1	Utang bunga Biaya bunga	Rp 6.000.000	Rp 6.000.000

c. Jurnal pada saat membayar angsuran pertama

Tanggal		Keterangan	Debet	Kredit
Nov 2012	1	Utang hipotik Biaya bunga Kas	Rp 15.000.000 Rp 9.000.000	Rp 24.000.000

- Perhitungan:

Biaya bunga (1 Mei 2013) 1 Mei 2012 – 1 November 2012
 $= \text{Rp } 150.000.000 \times 6/12 \times 12\% = \text{Rp } 9.000.000$

d. Jurnal pada saat membayar angsuran pertama

Tanggal		Keterangan	Debet	Kredit
Mar 2013	1	Utang hipotik Biaya bunga Kas	Rp 15.000.000 Rp 9.000.000	Rp 24.000.000

PEDOMAN PENILAIAN
SOAL *PER TEST* DAN *POST TEST* SIKLUS II
UTANG HIPOTIK

A. Pilihan Ganda

Benar : skor 1

Salah : skor 0

Total : skor 5

B. Uraian

Total Skor: 20

No. Soal		Rubrik	Skor
1	a.	Siswa mampu membukukan jurnal pencatatan transaksi peminjaman utang hipotik dengan benar, baik nama akun maupun nominalnya sesuai	5
		Siswa mampu membukukan jurnal pencatatan transaksi peminjaman utang hipotik, akan tetapi akun atau nominalnya salah.	3
		Siswa tidak mampu membukukan jurnal pencatatan transaksi peminjaman utang hipotik dengan benar, baik akun atau nominalnya tidak sesuai	1
	b.	Siswa mampu membukukan jurnal pencatatan pembayaran angsuran pertama dengan benar, baik nama akun maupun nominalnya sesuai	5
		Siswa mampu membukukan jurnal pencatatan pembayaran angsuran pertama, akan tetapi akun atau nominalnya salah.	3
		Siswa tidak mampu membukukan jurnal pencatatan pembayaran angsuran pertama dengan benar, baik akun atau nominalnya tidak sesuai	1
	c.	Siswa mampu membukukan jurnal penyesuaian dan pembalik dengan benar, baik nama akun maupun nominalnya sesuai	5
		Siswa mampu membukukan jurnal penyesuaian dan pembalik, akan tetapi akun atau nominalnya salah.	3

No. Soal		Rubrik	Skor
		Siswa tidak mampu membukukan jurnal penyesuaian dan pembalik dengan benar, baik akun atau nominalnya tidak sesuai	1
	d.	Siswa mampu membukukan jurnal pencatatan pembayaran angsuran kedua dengan benar, baik nama akun maupun nominalnya sesuai	5
		Siswa mampu membukukan jurnal pencatatan pembayaran angsuran kedua, akan tetapi akun atau nominalnya salah.	3
		Siswa tidak mampu membukukan jurnal pencatatan pembayaran angsuran kedua dengan benar, baik akun atau nominalnya tidak sesuai	1

Nilai Akhir = (Jumlah Skor Pilihan Ganda + Jumlah Skor Uraian) x 4

Lampiran 20. Daftar Nilai *Pre Test* dan *Post Test* Siklus II

DAFTAR NILAI *PRE TEST* SIKLUS II
MATERI UTANG HIPOTIK
KELAS XI AKUNTANSI 4 SMK N 1 JOGONALAN

KKM: 78

No.	Nama Siswa	Nilai PG	Nilai Uraian	Nilai Akhir	Keterangan
1.	Ana Murdhani	12	36	48	Belum Tuntas
2.	Anisa Nurahmah	16	36	52	Belum Tuntas
3.	Anisa Zumrotus S.	12	28	40	Belum Tuntas
4.	Aprilia Pratiwi	20	20	40	Belum Tuntas
5.	Asri Risdiyanti	12	24	36	Belum Tuntas
6.	Aulia Nurul Safitri	16	64	80	Tuntas
7.	Cahyaning Sejati	20	44	64	Belum Tuntas
8.	Danik Fathonah	8	12	20	Belum Tuntas
9.	Deva Rima Afifah V.	16	56	72	Belum Tuntas
10.	Diah Novitaningrum	0	20	20	Belum Tuntas
11.	Eva Fitria Utami	20	24	44	Belum Tuntas
12.	Fatimah	16	16	32	Belum Tuntas
13.	Fina Apriliyanti	20	48	68	Belum Tuntas
14.	Fitri Nur Rohmsh	16	44	60	Belum Tuntas
15.	Hani Alfiani	16	24	40	Belum Tuntas
16.	Hardini	4	16	20	Belum Tuntas
17.	Intan Apriliyani	16	12	28	Belum Tuntas
18.	Linda Sari Ayu U.	12	12	24	Belum Tuntas
19.	Melinda Mita Sari	16	64	80	Tuntas
20.	Miya Endraswari	8	40	48	Belum Tuntas
21.	Nanik Marini	12	24	36	Belum Tuntas
22.	Nila Artiyani	16	44	60	Belum Tuntas
23.	Nola Laulia Budi A.	12	16	28	Belum Tuntas
24.	Novitayanti	16	48	64	Belum Tuntas
25.	Nur Aini Putri	12	32	44	Belum Tuntas
26.	Nurul Hidayah	20	60	80	Tuntas
27.	Rasmiyati	20	52	72	Belum Tuntas
28.	Ria Ativa Widyastuti	20	72	92	Tuntas
29.	Ria Meilina	20	40	60	Belum Tuntas
30.	Riana Dewi Diyan S.	16	24	40	Belum Tuntas
31.	Sely Lupita Sari	12	28	40	Belum Tuntas
32.	Siska Yuliana	16	4	20	Belum Tuntas
33.	Siti Muflikhah	16	32	48	Belum Tuntas
34.	Sonia Risma P.	20	44	64	Belum Tuntas
35.	Venny Nur Prastiwi	0	20	20	Belum Tuntas
36.	Yunita Arni K.	20	56	76	Belum Tuntas

No	Nama Siswa	Nilai PG	Nilai Uraian	Nilai Akhir	Keterangan
	Nilai Terendah			20	
	Nilai Tertinggi			92	
	Nilai Rata-rata			48,89	
	Jumlah Siswa yang Tuntas			4	
	Ketuntasan Belajar			11,11	

DAFTAR NILAI *POST TEST* SUKLUS II
MATERI UTANG HIPOTIK
KELAS XI AKUNTANSI 4 SMK N 1 JOGONALAN

KKM: 78

No.	Nama Siswa	Nilai PG	Nilai Uraian	Nilai Akhir	Keterangan
1.	Ana Murdhani	20	80	100	Tuntas
2.	Anisa Nurahmah	20	80	100	Tuntas
3.	Anisa Zumrotus S.	20	80	100	Tuntas
4.	Aprilia Pratiwi	20	72	92	Tuntas
5.	Asri Risdiyanti	20	80	100	Tuntas
6.	Aulia Nurul Safitri	12	80	92	Tuntas
7.	Cahyaning Sejati	20	80	100	Tuntas
8.	Danik Fathonah	20	72	92	Tuntas
9.	Deva Rima Afifah V.	16	72	88	Tuntas
10.	Diah Novitaningrum	20	56	76	Belum Tuntas
11.	Eva Fitria Utami	20	80	100	Tuntas
12.	Fatimah	16	72	88	Tuntas
13.	Fina Apriliyanti	20	80	100	Tuntas
14.	Fitri Nur Rohmsh	20	64	84	Tuntas
15.	Hani Alfiani	20	52	72	Belum Tuntas
16.	Hardini	20	76	96	Tuntas
17.	Intan Apriliyani	20	64	84	Tuntas
18.	Linda Sari Ayu U.	12	64	76	Belum Tuntas
19.	Melinda Mita Sari	20	80	100	Tuntas
20.	Miya Endraswari	20	80	100	Tuntas
21.	Nanik Marini	20	80	100	Tuntas
22.	Nila Artiyani	16	80	96	Tuntas
23.	Nola Laulia Budi A.	16	52	68	Belum Tuntas
24.	Novitayanti	20	80	100	Tuntas
25.	Nur Aini Putri	20	72	92	Tuntas
26.	Nurul Hidayah	20	80	100	Tuntas
27.	Rasmiyati	12	80	92	Tuntas
28.	Ria Ativa Widyastuti	20	80	100	Tuntas
29.	Ria Meilina	16	68	84	Tuntas
30.	Riana Dewi Diyan S.	12	80	92	Tuntas
31.	Sely Lupita Sari	20	72	92	Tuntas
32.	Siska Yuliana	16	44	60	Belum Tuntas
33.	Siti Muflikhah	20	64	84	Tuntas
34.	Sonia Risma P.	20	72	92	Tuntas
35.	Venny Nur Prastiwi	16	72	88	Tuntas
36.	Yunita Arni K.	20	80	100	Tuntas
Nilai Terendah				60	
Nilai Tertinggi				100	

No	Nama Siswa				
Nilai Rata-rata				91,11	
Jumlah Siswa yang Tuntas				31	
Ketuntasan Belajar				86,11	

Lampiran 21. Analisis Kualitas Tes Siklus II

ANALISIS KUALITAS TES

SOAL PILIHAN GANDA SIKLUS II

SKOR DATA DIBOBOT

=====

Jumlah Subyek = 36

Butir soal = 5

Bobot utk jwban benar = 1

Bobot utk jwban salah = 0

Nama berkas: C:\USERS\PUBLIC\DOCUMENTS\ANALISIS SOAL\PG POST SIKLUS 2.ANA

No Urt	No Subyek	Kode/Nama	Benar	Salah	Kosong	Skr Asli	Skr Bobot
1	1	ANA MU...	5	0	0	5	5
2	2	ANISA ...	5	0	0	5	5
3	3	ANISA ...	5	0	0	5	5
4	4	APRILI...	5	0	0	5	5
5	5	ASRI R...	5	0	0	5	5
6	6	AULIA ...	3	2	0	3	3
7	7	CAHYAN...	5	0	0	5	5
8	8	DANIK ...	5	0	0	5	5
9	9	DEVA R...	4	1	0	4	4
10	10	DIAH N...	5	0	0	5	5
11	11	EVA FI...	5	0	0	5	5
12	12	FATIMAH	4	1	0	4	4
13	13	FINA A...	5	0	0	5	5
14	14	FITRI ...	5	0	0	5	5
15	15	HANI A...	5	0	0	5	5
16	16	HARDINI	5	0	0	5	5
17	17	INTAN ...	5	0	0	5	5
18	18	LINDA ...	3	2	0	3	3
19	19	MELIND...	5	0	0	5	5
20	20	MIYA E...	5	0	0	5	5

21	21	NANIK ...	5	0	0	5	5
22	22	NILA A...	4	1	0	4	4
23	23	NOLA L...	4	1	0	4	4
24	24	NOVIYANTI	5	0	0	5	5
25	25	NUR AI...	5	0	0	5	5
26	26	NURUL ...	5	0	0	5	5
27	27	RASMIYATI	3	2	0	3	3
28	28	RIA AT...	5	0	0	5	5
29	29	RIA ME...	4	1	0	4	4
30	30	RIANA ...	3	2	0	3	3
31	31	SELY L...	5	0	0	5	5
32	32	SISKA ...	4	1	0	4	4
33	33	SITI M...	5	0	0	5	5
34	34	SONIA ...	5	0	0	5	5
35	35	VENNY ...	4	1	0	4	4
36	36	YUNITA...	5	0	0	5	5

RELIABILITAS TES

=====

Rata2= 4,58

Simpang Baku= 0,69

korelasixY= 0,27

Reliabilitas Tes= 0,42

Nama berkas: C:\USERS\PUBLIC\DOCUMENTS\ANALISIS SOAL\PG POST SIKLUS 2.ANA

No.Urut	No. Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor Ganjil	Skor Genap	Skor Total
1	1	ANA MURDHANI	3	2	5
2	2	ANISA NURAHMAH	3	2	5
3	3	ANISA ZUMROTUS	3	2	5
4	4	APRILIA PRATIWI	3	2	5
5	5	ASRI RISDIYANTI	3	2	5
6	6	AULIA NURUL S...	2	1	3

7	7	CAHYANING SEJATI	3	2	5
8	8	DANIK FATHONAH	3	2	5
9	9	DEVA RIMA AFI...	2	2	4
10	10	DIAH NOVITANI...	3	2	5
11	11	EVA FITRIA UTAMI	3	2	5
12	12	FATIMAH	2	2	4
13	13	FINA APRILYANTI	3	2	5
14	14	FITRI NUR ROHMAH	3	2	5
15	15	HANI ALFIANI	3	2	5
16	16	HARDINI	3	2	5
17	17	INTAN APRILYANI	3	2	5
18	18	LINDA SARI AY...	1	2	3
19	19	MELINDA MITA ...	3	2	5
20	20	MIYA ENDRASWARI	3	2	5
21	21	NANIK MARINI	3	2	5
22	22	NILA ARTIYANI	2	2	4
23	23	NOLA LAULIA B...	2	2	4
24	24	NOVIYANTI	3	2	5
25	25	NUR AINI PUTRI	3	2	5
26	26	NURUL HIDAYAH	3	2	5
27	27	RASMIYATI	1	2	3
28	28	RIA ATIVA WID...	3	2	5
29	29	RIA MEILINA	2	2	4
30	30	RIANA DEWI DI...	2	1	3
31	31	SELY LUPITA SARI	3	2	5
32	32	SISKA YULIANA	2	2	4
33	33	SITI MUFLIKHAH	3	2	5
34	34	SONIA RISMA P...	3	2	5
35	35	VENNY NUR PRA...	2	2	4
36	36	YUNITA ARNI K...	3	2	5

KELOMPOK UNGGUL & ASOR

=====

Kelompok Unggul

Nama berkas: C:\USERS\PUBLIC\DOCUMENTS\ANALISIS SOAL\PG POST SIKLUS 2.ANA

No.Urut	No Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor	1	2	3	4	5
				1	2	3	4	5
1	1	ANA MURDHANI	5	1	1	1	1	1
2	2	ANISA NURAHMAH	5	1	1	1	1	1
3	3	ANISA ZUMROTUS	5	1	1	1	1	1
4	4	APRILIA PRATIWI	5	1	1	1	1	1
5	5	ASRI RISDIYANTI	5	1	1	1	1	1
6	7	CAHYANING SEJATI	5	1	1	1	1	1
7	8	DANIK FATHONAH	5	1	1	1	1	1
8	10	DIAH NOVITANI...	5	1	1	1	1	1
9	11	EVA FITRIA UTAMI	5	1	1	1	1	1
10	13	FINA APRILIYANTI	5	1	1	1	1	1
Jml Jwb Benar				10	10	10	10	10

Kelompok Asor

Nama berkas: C:\USERS\PUBLIC\DOCUMENTS\ANALISIS SOAL\PG POST SIKLUS 2.ANA

No.Urut	No Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor	1	2	3	4	5
				1	2	3	4	5
1	12	FATIMAH	4	-	1	1	1	1
2	22	NILA ARTIYANI	4	1	1	1	1	-
3	23	NOLA LAULIA B...	4	1	1	-	1	1
4	29	RIA MEILINA	4	1	1	1	1	-
5	32	SISKA YULIANA	4	1	1	1	1	-
6	35	VENNY NUR PRA...	4	-	1	1	1	1
7	6	AULIA NURUL S...	3	-	1	1	-	1
8	18	LINDA SARI AY...	3	-	1	-	1	1
9	27	RASMIYATI	3	-	1	1	1	-
10	30	RIANA DEWI DI...	3	-	-	1	1	1
Jml Jwb Benar				4	9	8	9	6

DAYA PEMBEDA

=====

Jumlah Subyek= 36

Klp atas/bawah(n)= 10

Butir Soal= 5

Nama berkas: C:\USERS\PUBLIC\DOCUMENTS\ANALISIS SOAL\PG POST SIKLUS 2.ANA

No Butir Baru	No Butir Asli	Kel. Atas	Kel. Bawah	Beda	Indeks DP (%)
1	1	10	4	6	60,00
2	2	10	9	1	10,00
3	3	10	8	2	20,00
4	4	10	9	1	10,00
5	5	10	6	4	40,00

TINGKAT KESUKARAN

=====

Jumlah Subyek= 36

Butir Soal= 5

Nama berkas: C:\USERS\PUBLIC\DOCUMENTS\ANALISIS SOAL\PG POST SIKLUS 2.ANA

No Butir Baru	No Butir Asli	Jml Betul	Tkt. Kesukaran(%)	Tafsiran
1	1	30	83,33	Mudah
2	2	35	97,22	Sangat Mudah
3	3	34	94,44	Sangat Mudah
4	4	35	97,22	Sangat Mudah
5	5	31	86,11	Sangat Mudah

KORELASI SKOR BUTIR DG SKOR TOTAL

=====

Jumlah Subyek= 36

Butir Soal= 5

Nama berkas: C:\USERS\PUBLIC\DOCUMENTS\ANALISIS SOAL\PG POST SIKLUS 2.ANA

No Butir Baru	No Butir Asli	Korelasi	Signifikansi
1	1	0,820	Sangat Signifikan
2	2	0,392	-
3	3	0,385	-
4	4	0,392	-
5	5	0,461	-

Catatan: Batas signifikansi koefisien korelasi sebagaai berikut:

df (N-2)	P=0,05	P=0,01	df (N-2)	P=0,05	P=0,01
10	0,576	0,708	60	0,250	0,325
15	0,482	0,606	70	0,233	0,302
20	0,423	0,549	80	0,217	0,283
25	0,381	0,496	90	0,205	0,267
30	0,349	0,449	100	0,195	0,254
40	0,304	0,393	125	0,174	0,228
50	0,273	0,354	>150	0,159	0,208

Bila koefisien = 0,000 berarti tidak dapat dihitung.

KUALITAS PENGECOH

=====

Jumlah Subyek= 36

Butir Soal= 5

Nama berkas: C:\USERS\PUBLIC\DOCUMENTS\ANALISIS SOAL\PG POST SIKLUS 2.ANA

No Butir Baru	No Butir Asli	a	b	c	d	e	*
1	1	1+	0--	30**	0--	5---	0
2	2	0--	0--	1---	0--	35**	0
3	3	1--	34**	1--	0--	0--	0
4	4	0--	0--	1---	35**	0--	0
5	5	31**	0--	1++	4---	0--	0

Keterangan:

** : Kunci Jawaban

++ : Sangat Baik

+ : Baik

- : Kurang Baik

-- : Buruk

---: Sangat Buruk

REKAP ANALISIS BUTIR

=====

Rata2= 4,58

Simpang Baku= 0,69

KorelasiXY= 0,27

Reliabilitas Tes= 0,42

Butir Soal= 5

Jumlah Subyek= 36

Nama berkas: C:\USERS\PUBLIC\DOCUMENTS\ANALISIS SOAL\PG POST SIKLUS 2.ANA

Btr Baru	Btr Asli	D.Pembeda(%)	T. Kesukaran	Korelasi	Sign. Korelasi
1	1	60,00	Mudah	0,820	Sangat Signifikan
2	2	10,00	Sangat Mudah	0,392	-
3	3	20,00	Sangat Mudah	0,385	-
4	4	10,00	Sangat Mudah	0,392	-
5	5	40,00	Sangat Mudah	0,461	-

ANALISIS KUALITAS TES

SOAL URAIAN SIKLUS II

RELIABILITAS TES

=====

Rata2= 18,19

Simpang Baku= 2,41

korelasiXY= 0,71

Reliabilitas Tes= 0,83

Nama berkas: C:\USERS\PUBLIC\DOCUMENTS\ANALISIS SOAL\URAIAN POST 2.AUR

No.Urut	No. Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor Ganjil	Skor Genap	Skor Total
1	1	ANA MURDHANI	10	10	20
2	2	ANISA NURAHMAH	10	10	20
3	3	ANISA ZUMROTUS	10	10	20
4	4	APRILIA PRATIWI	10	8	18
5	5	ASRI RASDIYANTI	10	10	20
6	6	AULIA NURUL S...	10	10	20
7	7	CAHYANING SEJATI	10	10	20
8	8	DANIK FATHONAH	10	8	18
9	9	DEVA RIMA AFI...	10	8	18
10	10	DIAH NOVITANI...	8	6	14
11	11	EVA FITRIA UTAMI	10	10	20
12	12	FATIMAH	10	8	18
13	13	FINA APRILYANTI	10	10	20
14	14	FITRI NUR ROHMAH	8	8	16
15	15	HANI ALFIANI	8	5	13
16	16	HARDINI	10	9	19
17	17	INTAN APRILIYANI	8	8	16
18	18	LINDA SARI AY...	8	8	16

19	19	MELINDA MITA ...	10	10	20
20	20	MIYA ENDRASWARI	10	10	20
21	21	NANIK MARINI	10	10	20
22	22	NILA ARTIYANI	10	10	20
23	23	NOLA LAULIA B...	8	5	13
24	24	NOVIYANTI	10	10	20
25	25	NUR AINI PUTRI	10	8	18
26	26	NURUL HIDAYAH	10	10	20
27	27	RASMIYATI	10	10	20
28	28	RIA ATIVA WID...	10	10	20
29	29	RIA MEILINA	9	8	17
30	30	RIANA DEWI DI...	10	10	20
31	31	SELY LUPITA SARI	10	8	18
32	32	SISKA YULIANA	5	6	11
33	33	SITI MUFLIKHAH	8	8	16
34	34	SONIA RISMA P...	10	8	18
35	35	VENNY NUR PRA...	10	8	18
36	36	YUNITA ARNI K...	10	10	20

KELOMPOK UNGGUL & ASOR

=====

Kelompok Unggul

Nama berkas: C:\USERS\PUBLIC\DOCUMENTS\ANALISIS SOAL\URAIAN POST 2.AUR

No Urt	No Subyek	Kode>Nama Subyek	skor	1	2	3	4
1	1	ANA MURDHANI	20	5	5	5	5
2	2	ANISA NURAHMAH	20	5	5	5	5
3	3	ANISA ZUMROTUS	20	5	5	5	5
4	5	ASRI RASDIYANTI	20	5	5	5	5
5	6	AULIA NURUL S...	20	5	5	5	5
6	7	CAHYANING SEJATI	20	5	5	5	5
7	11	EVA FITRIA UTAMI	20	5	5	5	5

8	13	FINA APRILIYANTI	20	5	5	5	5
9	19	MELINDA MITA ...	20	5	5	5	5
10	20	MIYA ENDRASWARI	20	5	5	5	5
Rata2 Skor				5,00	5,00	5,00	5,00
Simpang Baku				0,00	0,00	0,00	0,00

kelompok Asor

Nama berkas: C:\USERS\PUBLIC\DOCUMENTS\ANALISIS SOAL\URAIAN POST 2.AUR

No Urt	No Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor	1	2	3	4
				1	2	3	4
1	35	VENNY NUR PRA...	18	5	3	5	5
2	29	RIA MEILINA	17	4	3	5	5
3	14	FITRI NUR ROHMAH	16	3	3	5	5
4	17	INTAN APRILIYANI	16	5	5	3	3
5	18	LINDA SARI AY...	16	5	5	3	3
6	33	SITI MUFLIKHAH	16	5	5	3	3
7	10	DIAH NOVITANI...	14	5	3	3	3
8	15	HANI ALFIANI	13	5	5	3	0
9	23	NOLA LAULIA B...	13	5	5	3	0
10	32	SISKA YULIANA	11	2	3	3	3
Rata2 Skor				4,40	4,00	3,60	3,00
Simpang Baku				1,07	1,05	0,97	1,83

DAYA PEMBEDA

=====

Jumlah Subyek= 36

Klp atas/bawah(n)= 10

Butir Soal= 4

Un: Unggul; AS: Asor; SB: Simpang Baku

Nama berkas: C:\USERS\PUBLIC\DOCUMENTS\ANALISIS SOAL\URAIAN POST 2.AUR

No	No Btr Asli	Rata2Un	Rata2As	Beda	SB Un	SB As	SB Gab	t	DP(%)
1	1	5,00	4,40	0,60	0,00	1,07	0,34	1,77	12,00
2	2	5,00	4,00	1,00	0,00	1,05	0,33	3,00	20,00
3	3	5,00	3,60	1,40	0,00	0,97	0,31	4,58	28,00
4	4	5,00	3,00	2,00	0,00	1,83	0,58	3,46	40,00

TINGKAT KESUKARAN

=====

Jumlah Subyek= 36

Butir Soal= 4

Nama berkas: C:\USERS\PUBLIC\DOCUMENTS\ANALISIS SOAL\URAIAN POST 2.AUR

No Butir Baru	No Butir Asli	Tkt. Kesukaran(%)	Tafsiran
1	1	94,00	Sangat Mudah
2	2	90,00	Sangat Mudah
3	3	86,00	Sangat Mudah
4	4	80,00	Mudah

KORELASI SKOR BUTIR DG SKOR TOTAL

=====

Jumlah Subyek= 36

Butir Soal= 4

Nama berkas: C:\USERS\PUBLIC\DOCUMENTS\ANALISIS SOAL\URAIAN POST 2.AUR

No Butir Baru	No Butir Asli	korelasi	signifikansi
1	1	0,528	-
2	2	0,401	-
3	3	0,837	Sangat signifikan
4	4	0,795	Sangat signifikan

Catatan: Batas signifikansi koefisien korelasi sebagai berikut:

df (N-2)	P=0,05	P=0,01	df (N-2)	P=0,05	P=0,01
10	0,576	0,708	60	0,250	0,325
15	0,482	0,606	70	0,233	0,302
20	0,423	0,549	80	0,217	0,283
25	0,381	0,496	90	0,205	0,267
30	0,349	0,449	100	0,195	0,254
40	0,304	0,393	125	0,174	0,228
50	0,273	0,354	>150	0,159	0,208

Bila koefisien = 0,000 berarti tidak dapat dihitung.

REKAP ANALISIS BUTIR

=====

Rata2= 18,19

Simpang Baku= 2,41

KorelasiXY= 0,71

Reliabilitas Tes= 0,83

Butir Soal= 4

Jumlah Subyek= 36

Nama berkas: C:\USERS\PUBLIC\DOCUMENTS\ANALISIS SOAL\URAIAN POST 2.AUR

No	No Btr Asli	T	DP(%)	T. Kesukaran	Korelasi	Sign. Korelasi
1	1	1,77	12,00	Sangat Mudah	0,528	-
2	2	3,00	20,00	Sangat Mudah	0,401	-
3	3	4,58	28,00	Sangat Mudah	0,837	Sangat Signifikan
4	4	3,46	40,00	Mudah	0,795	Sangat Signifikan

Lampiran 22. Catatan Lapangan Siklus II

CATATAN LAPANGAN

Siklus : II

Hari, tanggal : Rabu, 12 April 2017

Jam Ke : 5-7 (10.15 – 12.30)

Materi Pokok : Utang Hipotik

Jumlah Siswa : 36 siswa

Catatan :

Kegiatan pembelajaran akuntansi dimulai pada pukul 10.15 diawali dengan mengucapkan salam dan berdo'a dipimpin oleh ketua kelas. Guru mengkondisikan siswa dengan mengabsen kehadiran siswa. Sejumlah 36 anak hadir dalam kegiatan pembelajaran. Kemudian guru memberikan apersepsi awal mengenai materi yang akan dipelajari dikaitkan dengan materi utang obligasi sebelumnya. Kemudian guru membagikan soal *pre test* siklus II pada materi utang hipotik. Pada pukul 10.20 siswa mulai mengerjakan soal *pre test* dengan alokasi waktu selama 15 menit. Siswa mengerjakan soal *pre test* dengan baik dan mandiri.

Pada pukul 10.35 siswa diminta mengumpulkan soal *pre test* kepada guru. Guru memberikan waktu 10 menit kepada siswa untuk membaca materi. Guru kemudian menyampaikan materi utang hipotik mengenai pencatatan transaksi utang ke dalam jurnal selama 15 menit. Penyampaian materi lebih dipadatkan sehingga guru menyampaikan materi secara singkat dan mengalokasikan waktu untuk diskusi. Siswa kemudian diberikan soal latihan untuk dikerjakan secara mandiri selama 10 menit.

Pada pukul 11.10 siswa diminta oleh guru untuk berkumpul dengan anggota kelompoknya guna mendiskusikan soal latihan yang telah dikerjakan sebelumnya oleh siswa. Pada tahap ini, siswa sudah berkontribusi dalam diskusi kelompok, guru juga berkeliling untuk memantau jalannya diskusi kelompok. Diskusi berakhir pada pukul 11.30 kemudian siswa mengumpulkan hasil diskusi kepada guru. Kemudian masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka satu per satu di depan. Setiap kelompok mengangkat tangan untuk urutan mempresentasikan hasil diskusi. Guru menunjuk siswa secara acak yang menjadi perwakilan untuk mempresentasikan hasil diskusi setiap kelompok. Pada tahap presentasi ini, banyak siswa yang memberikan pertanyaan dan pendapat sehingga presentasi berjalan dengan baik.

Di akhir pembelajaran, guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi yang dibahas pada pertemuan ini. Banyak siswa yang menanyakan materi yang belum jelas kepada guru. selanjutnya, siswa diminta untuk mengerjakan soal *post test* selama 15 menit. Selanjutnya guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki skor tertinggi. Pukul 12.30 pelajaran diakhiri oleh guru dengan salam.

Klaten, 12 April 2017

Peneliti,

Vilia Putri Sukmayahya

NIM. 13803241076

Lampiran 23. Hasil Diskusi Kelompok Siklus II

HASIL DISKUSI KELOMPOK SIKLUS II
(UTANG HIPOTIK)

Kelompok A	
No.	Nama Anggota
3	Anisa Zumrotus S.
27	Rasmiyati
5	Asri Risdiyanti
16	Hardini
23	Nola Laulia Budi A.
Skor	95

Kelompok B	
No.	Nama Anggota
26	Nurul Hidayah
29	Ria Meilina
10	Diah Novitaningrum
17	Intan Apriliyani
Skor	92

Kelompok C	
No.	Nama Anggota
20	Miya Endraswari
28	Ria Ativa Widyastuti
12	Fatimah
25	Nur Aini Putri
18	Linda Sari Ayu Utami
Skor	90

Kelompok D	
No.	Nama Anggota
11	Eva Fitri Utami
9	Deva Rima Afifah V.
13	Fina Apriliyanti
8	Danik Fathonah
Skor	80

Kelompok E	
No.	Nama Anggota
2	Anisa Nurahmah
36	Yunita Arni K.
30	Riana Dewi Diyan S.
14	Fitri Nur Rohmah
24	Noviyanti
Skor	90

Kelompok F	
No.	Nama Anggota
4	Aprilia Pratiwi
21	Nanik Marini
7	Cahyaning Sejati
31	Siska Yuliani
33	Siti Muflikhah
Skor	80

Kelompok G	
No.	Nama Anggota
19	Melinda Mita Sari
31	Sely Lupita Sari
35	Venny Nur Pratiwi
1	Ana Murdhani
Skor	100

Kelompok H	
No.	Nama Anggota
6	Aulia Nurul Safitri
15	Hani Alfiani
22	Nila Artiyani
34	Sonia Risma Pratika
Skor	96

Lampiran 24. Dokumentasi



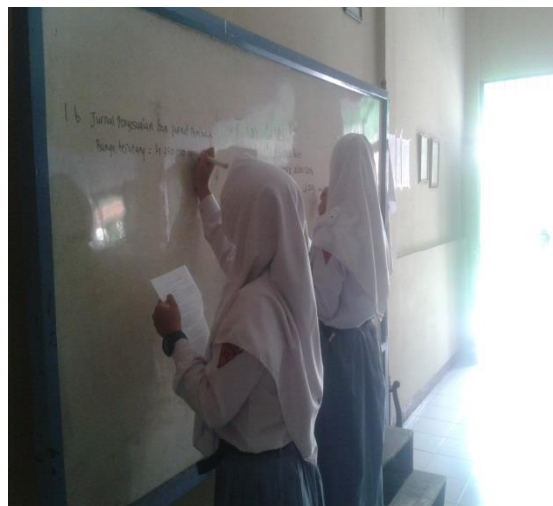
Siswa Mengerjakan *pre test*
(Tes Penempatan)



Penyampaian Materi oleh guru
(Kelompok pengajaran)



Diskusi Kelompok
(Belajar Kelompok)



Siswa mempresentasikan hasil diskusi
kelompok



Siswa mengerjakan *post test*
(Tes Fakta)



Penghargaan Tim Terbaik
(Skor Tim dan Rekognisi Tim)

Lampiran 25. Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
BADAN PERENCANAAN, PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN DAERAH

Jl. Pemuda No. 294 Gedung Pemda II Lt. 2 Telp. (0272)321046 Psw 314-318 Faks 328730
KLATEN 57424

Nomor : 072/341/III/31
Lampiran : -
Perihal : Ijin Penelitian

Klaten, 30 Maret 2017
Kepada Yth.
Ka. SMKN 1 Jogonalan
Di

KLATEN

Menunjuk Surat dari Dekan Fak. Ekonomi UNY Nomor 596/UN34.18/LT/2017 Tanggal 28 Maret 2017 Perihal Permohonan Ijin Penelitian, dengan hormat kami beritahukan bahwa di Instansi/Wilayah yang Saudara pimpin akan dilaksanakan Penelitian oleh :

Nama : Vilia Putri Sukmayahya
Alamat : Karangmalang, Yogyakarta
Pekerjaan : Mahasiswa UNY
Penanggungjawab : Prof. Sukirno, S.Pd, M.Si, Ph.D
Judul/Topik : Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Accelerated Instruction (TAI) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi 4 SMKN 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2016/2017 ;
Jangka Waktu : 3 Bln (30 Maret s/d 30 Juni 2017)
Catatan : Menyerahkan Hasil Penelitian berupa **Hard Copy** dan **Soft Copy** Ke Bidang PPPE BAPPEDA Kabupaten Klaten

Demikian atas kerjasama yang baik selama ini kami ucapkan terima kasih



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Ka. Kantor Kesbangpol Kab. Klaten
2. Dekan Fak. Ekonomi UNY
3. Yang Bersangkutan
4. Arsip

Lampiran 26. Surat Telah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1
JOGONALAN**

Jalan Yogya-Solo, Tegalmas, Prawatan, Jogonalan, Klaten Kode Pos 57452 Telp. 0272-322097
Faksimile 0272-3351360 Surat Elektronik smkn jogsa@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 420/423.4/307/IV/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

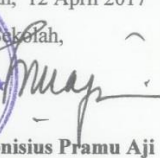
Nama : Drs. Dionisius Pramu Aji
NIP : 19640913 198903 1 011
Pangkat/Golongan : Pembina Tk.I, IV/b
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMK Negeri 1 Jogonalan

Menerangkan bahwa :

Nama : Vilia Putri Sukmayahya
NIM : 13803241076
Program Studi : Pendidikan Akuntansi S1
Pekerjaan : Mahasiswa UNY

Nama tersebut di atas adalah Mahasiswa UNY, yang telah melaksanakan penelitian yang dilaksanakan 31 Maret 2017 s/d. 12 April 2017 di SMK Negeri 1 Jogonalan Klaten dengan Judul ***"IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN TIPE TEAM ACCELERATED INSTRUCTION (TAI) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA XI AKUNTANSI 4 SMKN 1 JOGONALAN TAHUN AJARAN 2016 / 2017"***.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jogonalan, 12 April 2017
Kepala Sekolah,

Drs. Dionisius Pramu Aji
NIP. 19640913 198903 1 011